



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset  
dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Politeknik Negeri Padang

# RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020 – 2024  
(REVISI 2024)



Kampus Politeknik Negeri Padang  
Limau Manis, Padang 25164

 (0751) 72590  [info@pnp.ac.id](mailto:info@pnp.ac.id)



# RENCANA STRATEGIS PNP 2020 – 2024

Berakhlak Mulia,  
Berfikir Akademis,  
Bertindak Profesional

Rencana Strategis Politeknik Negeri Padang 2020 – 2024  
direvisi pada tanggal 12 Juli 2024 di Kampus Politeknik Negeri Padang,  
Limau Manis, Padang, Sumatera Barat

## TIM PENYUSUN

Ketua	:	Hanif, S.T. M.T.
Sekretaris	:	Dr. Valdi Rizki Yandri, M.T.
Anggota	:	Ir. Revalin Herdianto, ST., M.Sc., Ph.D. Sukartini, S.E., M.Kom. Ak. CA Dr. Amy Fontanella, S.E., M.Si.Ak.CA Dian Wahyu, S.T., M.T. Dwiny Meidelfi, S.Kom., M.Cs. Era Madona, S.ST., M.Sc. Gusriyaldi, S.ST., M.Eng., Ph.D. Dr. Nurul Fauzi, S.E., M.M.Ak.CA Ratna Dewi, S.ST., M.Kom. Sariani, S.S., M.A. Appl. Ling. Dr. Ir. Sukatik, M.Si. Variyetmi Wira, S.E., M.M. Wilson Gustiawan, S.E., M.Si., Ph.D. Yance Sonatha, S.Kom, M.T. Yudhitya Wimeina, S.E., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan kemandirian institusi dalam membentuk sumber daya manusia unggul menuju Indonesia maju, Politeknik Negeri Padang (PNP) melakukan percepatan pengembangan di berbagai aspek. Menghadapi transformasi pengetahuan dan teknologi, baik dari internal maupun eksternal, PNP sebagai pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan secara komprehensif Rencana Strategis Politeknik Negeri Padang (RENSTRA PNP) 2020–2024. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta program yang dilengkapi dengan target kinerja dan kerangka pendanaan sebagai arah pengembangan institusi dalam lima tahun ke depan. Penyusunannya mengacu pada berbagai kebijakan nasional, antara lain Permendikbud No. 22 Tahun 2020, RPJP 2015–2025, UU No. 12 Tahun 2012, serta RENSTRA PNP periode sebelumnya.

Sebagai penguatan arah pengembangan, PNP menetapkan diferensiasi misi yang menjadi ciri khas institusi melalui dua mata kuliah penciri, yaitu Kewirausahaan berbasis Technopreneur dan Literasi Digital, guna membentuk lulusan yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Selain itu, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi difokuskan pada empat tema unggulan, yaitu: (1) Manajemen dan Mitigasi Bencana; (2) Pariwisata Berkelanjutan; (3) Ekonomi Kreatif; dan (4) Energi Baru dan Terbarukan, sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap kebutuhan pembangunan daerah, nasional, dan global.

Keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut sangat ditentukan oleh peran aktif serta semangat gotong royong seluruh sivitas akademika PNP. RENSTRA PNP 2020–2024 juga telah direvisi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Revisi ini diharapkan mampu mempercepat terwujudnya PNP sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul di tingkat Asia Tenggara, bermartabat, dan berwawasan internasional dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis.

Padang, 12 Juli 2024

**Direktur Politeknik Negeri Padang**

**SURFA YONDRI**



## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Kondisi Umum.....	4
1.1.1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	4
1.1.2. Bidang Mahasiswa .....	8
1.1.3. Bidang Sumber Daya Manusia.....	12
1.1.4. Bidang Sarana dan Prasarana .....	15
1.1.5. Bidang Pendidikan .....	19
1.1.6. Bidang Penelitian .....	29
1.1.7. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	32
1.1.8. Bidang Pendanaan.....	34
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	37
1.2.1. Potensi .....	37
1.2.2. Permasalahan .....	42
<b>BAB II    VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>46</b>
2.1 Visi .....	46
2.2 Misi.....	46
2.3 Tujuan Strategis .....	47
2.4 Sasaran Strategis .....	48
2.4.1. Sasaran Strategis Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	48
2.4.2. Sasaran Strategis Bidang Mahasiswa.....	50
2.4.3. Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia .....	51
2.4.4. Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana.....	52

2.4.5. Sasaran Strategis Bidang Pendidikan .....	52
2.4.6. Sasaran Strategis Bidang Penelitian .....	54
2.4.7. Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	55
2.4.8. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan .....	56
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....</b>	<b>58</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi .....	58
3.2 Kerangka Regulasi.....	77
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	77
3.4 Reformasi Birokrasi.....	79
3.4.1. Percepatan implementasi delapan area perubahan reformasi birokrasi.....	79
3.4.2. Mewujudkan layanan publik yang cepat, tepat, akurat serta efisien. ....	80
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>82</b>
4.1 Target Kinerja.....	82
4.2 Kerangka Pendanaan .....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN 2 MATRIKS KERANGKA REGULASI .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN 3 DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR .....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1-1 Jumlah Calon Mahasiswa PNP 2017 sampai 2019.....	8
Tabel 1.1-2 Rekap Mahasiswa Aktif 2017 - 2019 .....	9
Tabel 1.1-3 Beasiswa Mahasiswa .....	11
Tabel 1.1-4 Prestasi Mahasiswa/ Pemenang Lomba .....	12
Tabel 1.1-5 Program Mahasiswa Wirausaha.....	12
Tabel 1.1-6 Program Kreativitas Mahasiswa/ PKM-DIKTI.....	12
Tabel 1.1-7 Latar Belakang Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan.....	15
Tabel 1.1-8 Gedung di lingkungan PNP (sumber : SIMAK BMN).....	16
Tabel 1.1-9 Barang Milik Negara Tanah (Sumber : SIMANTAP /Sistem Informasi Tanah Pemerintah).....	16
Tabel 1.1-11 Jurusan dan Program Studi di PNP.....	19
Tabel 1.1-12 Daftar Nama Skema Sertifikasi LSP P1 PNP .....	22
Tabel 1.1-13 Tabel Capaian Nilai TOEIC 2016/2017 .....	28
Tabel 1.1-14 Pagu Anggaran Dipa PNP 2019.....	34
Tabel 1.1-15 Jenis Belanja dan Realisasi .....	35
Tabel 1.1-16 Target dan Realisasi PNBPN.....	36
Tabel 3.1-2 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Tata Pamong, Tata Laksana dan Kerjasama PNP .....	93
Tabel 3.1-3 Program, Ukuran Kinerja, dan Target Bidang Mahasiswa PNP ....	98
Tabel 3.1-4 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Sumber Daya Manusia PNP .....	100
Tabel 3.1-6 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Pendidikan PNP ...	105
Tabel 3.1-7 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Penelitian PNP .....	112
Tabel 3.1-8 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Pengabdian Masyarakat PNP .....	116
Tabel 3.1-9 Program, Ukuran Kinerja, dan Target Bidang Pendanaan PNP ..	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1-1	Posisi RENSTRA, Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan PNP .....	3
Gambar 1.1-1	Kecukupan Dosen PNP Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	13
Gambar 1.1-2	Persentase Dosen PNP berdasarkan Jabatan Fungsional ...	13
Gambar 1.1-3	Perbandingan Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.....	14
Gambar 1.1-4	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Jenis Pekerjaan .....	14
Gambar 1.1-5	Data SIMAK BMN PNP .....	17
Gambar 1.1-6	Data Persediaan Aset Lancar PNP .....	18
Gambar 1.1-7	Rerata IPK Mahasiswa PNP 2016 sampai 2019.....	22
Gambar 1.1-8	Persentase Lulusan PNP yang memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi/ Industri (BNSP).....	23
Gambar 1.1-9	Jumlah Lulusan yang Mendapatkan Sertifikat Kompetensi/ Profesi / Industri.....	25
Gambar 1.1-10	Rerata Masa Studi Mahasiswa PNP 2016 sampai 2019.....	25
Gambar 1.1-11	Rerata Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	26
Gambar 1.1-12	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penilaian .....	27
Gambar 1.1-13	Persentase Jumlah Mahasiswa BP 2016/2017 terhadap nilai TOEIC.....	28
Gambar 1.1-14	Capaian Nilai <i>TOEIC</i> Mahasiswa Prodi DIII .....	29
Gambar 1.1-15	Capaian Nilai <i>TOEIC</i> Mahasiswa Prodi DIV .....	29
Gambar 1.1-16	Capaian Hasil Penelitian PNP tahun 2016 sampai 2018 .....	33
Gambar 1.1-17	Capaian Penelitian dan PKM Tahun 2016 sampai 2018.....	33
Gambar 1.1-18	Pagu Anggaran DIPA 2019.....	35
Gambar 1.1-19	Anggaran dan Realisasi Belanja PNP Tahun 2019.....	36

Gambar 3.1-1	Program, Ukuran Kinerja, dan Sasaran Strategis Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama PNP .....	61
Gambar 3.1-2	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Mahasiswa PNP.....	63
Gambar 3.1-3	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia PNP .....	65
Gambar 3.1-4	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana PNP .....	65
Gambar 3.1-5	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pendidikan PNP.....	70
Gambar 3.1-6	Program, Ukuran Kinerja, dan Sasaran Strategis Penelitian PNP .....	72
Gambar 3.1-7	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Masyarakat PNP .....	74
Gambar 3.1-8	Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pendanaan PNP .....	76

## DAFTAR ISTILAH

AAI	:	Anjungan Akses Internet
ACTFA	:	ASEAN China <i>Free Trade Area</i>
AK	:	Akademi Komunitas
AMI	:	Audit Mutu Internal
APBD	:	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	:	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
ASEAN	:	<i>Association South East Asian Nation</i>
ATM	:	Anjungan Tunai Mandiri
BAN PT	:	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BELMAWA	:	Pembelajaran dan Kemahasiswaan
BINTAL FISDIS	:	Bina Mental Fisik dan Disiplin
BLU	:	Badan Layanan Umum
BMN	:	Barang Milik Negara
BNSP	:	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BOPTN	:	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
CAD	:	<i>Computer Aided Design</i>
CBMT	:	<i>Character Building Motivation Training</i>
CMPK	:	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DD	:	Disertasi Doktor
D III	:	Diploma III
Diklat	:	Pendidikan dan Pelatihan
Diktendik	:	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Dikti	:	Pendidikan Tinggi
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Ditjen	:	Direktorat Jenderal
D IV	:	Diploma IV/ Sarjana Terapan
DO	:	<i>Drop Out</i>
DUK	:	Data Urutan Kepangkatan
EPSBED	:	Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri
FGD	:	<i>Focused Group Discussion</i>
Gbps	:	<i>Gigabyte per Second</i>

Genset	:	Generator Set
HKI	:	Hak Kekakayaan Intelektual
ICo-ASCNITech	:	<i>International Conference on Applied Sciences, Information and Technology</i>
ICo-ASCNITY	:	<i>International Conference on Applied Social Sciences, Business and Humanity</i>
IK	:	Instruksi Kerja
IKK	:	Indikator Kinerja Kegiatan
IKU	:	Indikator Kinerja Utama
IMA	:	<i>Indonesian Marketing Association</i>
IPK	:	Indeks Prestasi Kumulatif
IRO	:	<i>International Relation Office</i>
ISBN	:	<i>International Standard Book Number</i>
ISO	:	<i>International Standard Operation</i>
ISP	:	<i>Internet Source Protocol</i>
IT	:	<i>Information Techology</i>
K3	:	Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KBABSI	:	Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi
KBUK	:	Kepala Bagian Umum dan Keuangan
KDP	:	Kondisi Dalam Pengerjaan
KEMDIKBUD	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEMRISTEKDIKTI	:	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
KKNI	:	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KOPERTIS	:	Koordinator Perguruan Tinggi Swasta
Koprodi	:	Koordinator Program Studi
KPKNL	:	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
KPPN	:	Kantor Pelayanan Pebendaharaan Negara
KTM	:	Kartu Tanda Mahasiswa
KUI	:	Kantor Urusan Internasional
LAKIP	:	Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah
LAN	:	<i>Local Area Network</i>
LAZIS	:	Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah
LCD	:	<i>Liquid Crystal Display</i>
LLDIKTI	:	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

LPJK	:	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
LSP	:	Lembaga Sertifikasi Profesi
Mbps	:	<i>Mega Byte per Second</i>
MEA	:	Masyarakat Ekonomi ASEAN
MoA	:	<i>Memorandum of Agreement</i>
MoU	:	<i>Memorandum of Understanding</i>
MPR	:	Majelis Permusyawaratan Rakyat
Ormawa	:	Organisasi Mahasiswa
OTK	:	Organisasi dan Tata Kerja
P3AI	:	Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instrukturional
P3M	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
PBJ	:	Pengadaan Barang dan Jasa
PBM	:	Proses Belajar Mengajar
PDD	:	Pendidikan Luar Domisili
PDP	:	Penelitian Dosen Pemula
PDUPT	:	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
Pemda	:	Pemerintah Daerah
Permendikbud	:	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Permenristekdikti	:	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
PHK	:	Program Hibah Kompetensi
PIMNAS	:	Pekan Ilmiah Nasional
PKL	:	Praktek Kerja Lapangan
PKM	:	Pekan Kreatifitas Mahasiswa
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
PMDK	:	Penelusuran Minant dan Bakat
PMW	:	Program Mahasiswa Wirausaha
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNP	:	Politeknik Negeri Padang
PNS/ASN	:	Pegawai Negeri Sipil/ Aparatur Sipil Negara
PPA	:	Peningkatan Prestasi Akademik
PPAB	:	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Bisnis
PPT	:	Penelitian Produk Terapan
Prodi	:	Program Studi

PSNI	:	Penelitian Strategis Nasional Institusi
PT	:	Perguruan Tinggi
PTN	:	Perguruan Tinggi Negeri
PTP	:	Penelitian Terapan Pemula
PTS	:	Perguruan Tinggi Swasta
PTUPT	:	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
PUPR	:	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Raker	:	Rapat Kerja
RENOP	:	Rencana Operasional
RENSTRA	:	Rencana Strategis
RIP	:	Rencana Induk Penelitian
RK BMN	:	Rencana Kerja Barang Milik Negara
RKAKL	:	Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
RKAT	:	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
RKT	:	Rencana Kerja Tahunan
RPJPM	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPJPN	:	Rencana Pembangunan Jangka Panjang
RPL	:	Rencana Pembelajaran Lampau
RPS	:	Rencana Pembelajaran Semester
S1	:	Sarjana
S2	:	Magister
S3	:	Doktoral
SATKER	:	Satuan Kerja
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SEAMEO TVET	:	Southeast Asian Technical and Vocational Education and Training
SEKJEN	:	Sekretariat Jenderal
SIKAD	:	Sistem Informasi Akademik
SIASET	:	Sistem Informasi Aset
SIBAJA	:	Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa
SIHEREG	:	Sistem Informasi Pendaftaran Ulang
SIKEU	:	Sistem Informasi Keuangan
SIMAK BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara

SIMLITABMAS	:	Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
SIMONEV	:	Sitem Informasi Monitoring dan Evaluasi
SIMPEDIAKAT	:	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
SINTA	:	<i>Science and Technology Index</i>
SIP	:	Sistem Informasi Perpustakaan
SIPEG	:	Sistem Informasi Kepegawaian
SIPRE	:	Sistem Informasi Presensi
SIREG	:	Sistem Informasi Mahasiswa Baru
SiRUP	:	Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan
SISTER	:	Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
SMM	:	Sistem Manajemen Mutu
SNPT	:	Standar Nasional Perguruan Tinggi
SNUN	:	Seleksi Penerimaan mahasiswa berdasarkan nilai UN
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
SP4	:	Sistem Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran
SPADA	:	Sistem Pembelajaran Daring
SPI	:	Satuan Pengawasan Internal
SPM	:	Satuan Penjamin Mutu
SPMI	:	Satuan Penjaminan Mutu Internal
SPSE	:	Sistem Pengadaan Sistem Elektronik
SWOT	:	<i>Stength, Weakness, Opportunity and Thread</i>
TA	:	Tugas Akhir
TIK	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
UAKPB	:	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang
UAS	:	Ujian Akhir Semester
UKM	:	Usaha Kecil Menengah
UKT	:	Uang Kuliah Tunggal
ULP	:	Unit Layanan Pengadaan
UMPN	:	Ujian Masuk Politeknik Negeri
UN	:	Ujian Nasional

---

UNAND	:	Universitas Andalas
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis
UPT PP	:	Unit Pelaksana Teknis Perawatan dan Perbaikan
UTBK	:	Ujian Tulis Berbasis Komputer
UTS	:	Ujian Tengah Semester
UU	:	Undang-Undang
Wadir 1	:	Wakil Direktur 1 Bidang Akademik
Wadir 2	:	Wakil Direktur 2 Bidang Umum dan Keuangan
Wadir 3	:	Wakil Direktur 3 Bidang Kemahasiswaan
WAN	:	<i>Wireless Area Network</i>
WiFi	:	<i>Wireless Fidelity</i>

## BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Negeri Padang (PNP) 2020 – 2024 merupakan penjabaran visi dan misi PNP dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD). Penyusunan RENSTRA melibatkan semua unsur yang ada di 7 (tujuh) Jurusan, bagian-bagian, unit-unit, dan unsur pimpinan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Ini berarti dalam penyusunan RENSTRA digunakan pendekatan *bottom up* dan *top down* serta mengintegrasikan keduanya secara sinergis. Dua hal yang menjadi dasar penyusunan RENSTRA ini, pertama keadaan yang diinginkan dimasa depan yang disesuaikan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD), dan yang kedua adalah kondisi saat ini termasuk isu-isu tentang kebijakan pembangunan pendidikan nasional dalam konteks pendidikan tinggi vokasi serta kebijakan kemendikbud terkait kampus merdeka. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka disusunlah sasaran strategis per-bidang, program strategis, indikator kinerja utama dan target pencapaian tahunan selama 5 tahun ke depan. RENSTRA PNP 2020 -2024 disusun dengan menganalisa internal PNP dalam bentuk kelemahan dan kekuatan dan serta memperhitungkan faktor eksternal berupa ancaman dan peluang untuk mencapai visi misi dan tujuan strategis (VMTS) PNP yang dicita-citakan.

Dasar hukum RENSTRA PNP 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

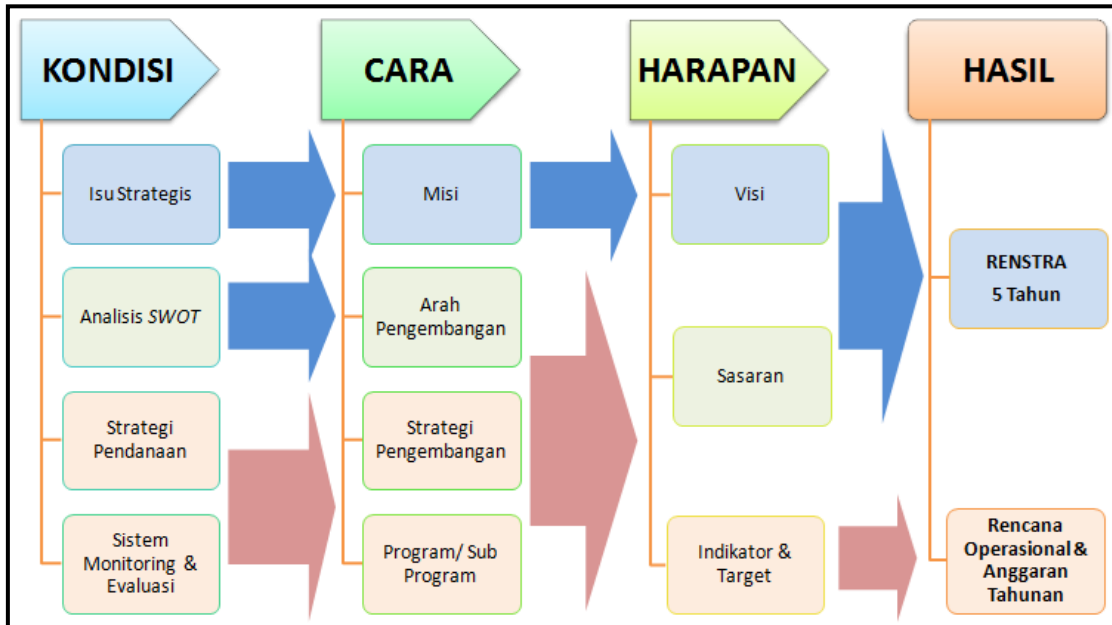
1. Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Ketetapan MPR No. VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan.
3. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara.
5. Undang-Undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
6. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
8. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 7 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PNP.
9. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 89 Tahun 2014 tentang Statuta PNP.
11. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Negeri Padang Tahun 2015 – 2025.

12. Uraian Tugas Politeknik Negeri Padang Tahun 2019.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemdikbud
17. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020.
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemdikbud No. 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Perlunya RENSTRA PNP 2020 – 2024 direvisi memiliki dasar pemikiran sebagai berikut:

1. Penyesuaian dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
2. Mensinergikan dengan Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemdikbud
3. Aktualisasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Hakekatnya, Perencanaan strategis adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal institusi. Kondisi internal mengindikasikan adanya kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan diraih dan dihadapi. Pendekatan inilah yang dilakukan oleh PNP untuk menyusun kerangka kerja untuk mengembangkan diri. Penyusunan RENSTRA PNP 2020 – 2024 disusun berdasarkan bagan konsep sebagai mana dijelaskan pada Gambar 1-1 berikut,



Gambar 1-1 Posisi RENSTRA, Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan PNP

RENSTRA PNP 2020 – 2024 disusun berdasarkan urutan penulisan sebagai berikut:

## Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, diuraikan terkait kondisi umum PNP yang dikelompokkan menjadi 8 (delapan) bidang yaitu: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; dan (7) Pengabdian Masyarakat; dan (8) Pendanaan. Setelah itu, pada bagian ini juga menjelaskan potensi dan permasalahan yang dimiliki PNP dalam perkembangannya selama ini.

## Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, PNP memiliki visi dan misi, tujuan, juga sasaran tingkat institusi yang ingin dicapai. Keempat hal tersebut diturunkan lagi menjadi sasaran strategis masing-masing bidang yang dijelaskan pada bab kedua pada dokumen RENSTRA ini.

## Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

Pada bab ketiga akan dijabarkan rencana aksi sebagai bentuk implementasi dari prioritas strategis PNP ke dalam program dan target kinerja selama lima tahun yakni pada periode 2020 – 2024. Diuraikan pula terkait rencana kerangka regulasi dan kelembagaan untuk melaksanakan semua program yang dicanangkan tersebut.

## Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

Pada Bab IV, dijelaskan target kinerja selama lima tahun yakni pada periode 2020 – 2024. Selain itu, diuraikan pula terkait rencana kerangka pendanaan untuk melaksanakan semua program yang dicanangkan tersebut

## Bab V Penutup

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan dokumen RENSTRA PNP tahun 2020 - 2024.

### 1.1. Kondisi Umum

#### 1.1.1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sistem tata pamong adalah Sistem untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi resiko. Sistem ini telah dijabarkan dalam bentuk Peraturan dan Keputusan Direktur yang berkaitan dengan uraian jabatan, tata cara pemilihan pejabat, penyusunan dan penyampaian capaian kinerja, tata cara penyusunan dan laporan keterserapan anggaran serta antisipasi resiko yang berkemungkinan bisa muncul pada setiap kebijakan yang diambil.

PNP juga telah memiliki kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan, peraturan akademik dan standar mutu sebagai upaya menjamin integritas dan kualitas pendidikan. Penegakan kode etik di PNP masih diawasi oleh pimpinan unit masing-masing. Pelanggaran kode etik telah diproses secara berjenjang, dari pimpinan unit sampai ke pimpinan PNP. Kedepannya PNP akan membentuk lembaga khusus secara independen yang sepenuhnya mengawasi penegakan kode etik.

Dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi PNP sudah tersedia dalam bentuk uraian jabatan Politeknik Negeri Padang. Uraian jabatan ini menjelaskan tentang tugas dan fungsi, pedoman kerja, wewenang, hubungan kerja, sifat jabatan dan syarat jabatan. Sehingga setiap unit dapat menjalankan tanggung jawabnya dan saling bersinergi satu dengan yang lainnya untuk menjamin terlaksananya fungsi tata pamong secara konsisten, efektif dan efisien menuju perwujudan *Good University Governance (GUG)*.

*GUG* telah dilaksanakan oleh PNP, mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan manajemen potensi resiko. Hal ini telah dibuktikan dengan pemilihan pejabat yang kredibel dan transparan, penyusunan anggaran yang melibatkan semua unit, alokasi anggaran berdasarkan kebutuhan unit, penyampaian capaian kinerja dan serapan anggaran kepada semua unit, antisipasi kemungkinan resiko yang akan terjadi ketika memutuskan sebuah kebijakan dan penyampaian capaian dan target kinerja kepada masyarakat. Informasi ini disampaikan melalui website PNP. Pelaporan kinerja dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Unit-unit yang telah menjalankan dan melaporkan program kerja dengan baik diberikan penghargaan

oleh Direktur. Hal ini memotivasi setiap unit untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam upaya pencapaian VTMS PNP.

Dalam menjalankan kepemimpinan operasional, PNP telah mempunyai SOP pelayanan yang jelas, sehingga memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas pada masing-masing unit. Disamping itu pimpinan PNP telah menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh unit yang ada untuk merealisasikan rencana strategis yang telah ditetapkan serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.

Kepemimpinan organisasional yang baik juga telah dijalankan, karena PNP telah mempunyai uraian tugas yang jelas. Pimpinan PNP telah merumuskan rencana pengembangan dan target kinerja yang akan dilaksanakan serta dicapai setiap tahunnya. Setiap unit berperan untuk mencapai target kinerja PNP sesuai dengan tugas dan fungsinya. Beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima dan membangun *teamwork* yang solid juga telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Kepemimpinan publik telah ditunjukkan dengan banyaknya kerjasama dalam dan luar negeri dengan industri, institusi pendidikan dan instansi pemerintah. Kerjasama-kerjasama ini telah memberikan banyak manfaat dalam hal pelaksanaan kuliah lapangan, praktek kerja lapangan, penyaluran alumni, internasionalisasi sivitas akademika, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu beberapa pimpinan dan dosen PNP juga telah berkiprah sebagai pengurus asosiasi dan organisasi masyarakat lainnya yang membuktikan kebermanfaatannya PNP baik pada tingkat wilayah maupun nasional.

PNP telah menjalankan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan dituangkan dalam dokumen RENSTRA, RENOP, Sistem perencanaan anggaran. Pengorganisasian dijelaskan dalam bentuk deskripsi jabatan dan didukung oleh SOP setiap unit. Pengarahan yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkala dalam bentuk rapat koordinasi. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM).

Dalam rangka menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), PNP telah mempunyai organ dan fungsi SPMI yang dilaksanakan oleh unit SPM. Dalam menjalankan fungsinya, SPM mengacu pada dokumen SPMI, memiliki auditor internal, hasil audit dan tindak lanjut. Dokumen SPMI berupa standar SPMI disesuaikan dengan perubahan peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan ditingkatkan secara bertahap untuk mencapai VTMS PNP.

Evaluasi ketercapaian kinerja dilakukan oleh PNP melalui koordinasi SPM dan SPI. Unit ini secara berkala melakukan audit internal kepada unit-unit yang ada di PNP. Hasil audit internal tersebut disampaikan kepada kepada unit yang bersangkutan dan pimpinan PNP. Hasil audit kemudian dibahas dalam rapat tinjauan manajemen yang membahas hasil audit, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari hasil rapat tinjauan rapat tinjauan manajemen sebelumnya dan perubahan yang dapat mempengaruhi system penjaminan mutu serta rekomendasi untuk peningkatan.

Saat ini PNP dan program studi belum memiliki sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional. PNP baru memiliki sertifikasi akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Status akreditasi institusi masih terakreditasi B dan saat ini dalam proses re-akreditasi. Sementara itu, untuk status akreditasi program studi, dari 22 program studi yang ada di PNP, dua program studi sudah terakreditasi A yaitu program studi DIII Teknik Sipil dan program studi DIV Akuntansi, 17 program studi yang lain sudah terakreditasi B dan 1 (satu) program studi yaitu program studi DIV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak sudah terakreditasi Baik dan dua program studi baru yaitu DIV Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik dan Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi yang baru terakreditasi minimum.

Kedepannya untuk memperoleh status akreditasi unggul untuk institusi PNP, maka PNP perlu melakukan percepatan beberapa program studi yang sudah terakreditasi B dan berpotensi untuk mencapai akreditasi unggul terutama program studi DIII. Disamping itu program studi baru harus didorong untuk segera mengajukan penilaian akreditasi. Untuk peningkatan status akreditasi program studi DIV, beberapa program studi perlu peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3.

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNP dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar dikoordinasi oleh P3M. Unit ini juga telah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk pada pencapaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil kinerja dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pencapaian hasilnya telah menghantarkan P3M PNP pada tahun 2019 naik tingkat dari klaster madya ke klaster utama. Kenaikan klaster ini berpeluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa publikasi ilmiah, paten, hak cipta serta hak dan kekayaan intelektual lainnya. Penerapan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berkontribusi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk mencapai Visi dan Misi PNP, kerjasama PNP telah mendasarkan pada aktivitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama bidang pendidikan, telah dilakukan dalam bentuk pengiriman mahasiswa PNP mengikuti kegiatan *SEAMEO TVET* ke berbagai negara di Asia Tenggara seperti Thailand, Filipina dan Malaysia. Kegiatan ini telah memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa dalam pelaksanaan magang pada industri dan proses pembelajaran di kampus. Kegiatan ini sebetulnya diminati oleh beberapa mahasiswa dari seluruh program studi yang ada di PNP, hanya saja dikarenakan kuota terbatas, peserta yang mengikuti kegiatan ini belum melibatkan seluruh program studi yang ada di PNP. Disamping itu, untuk tujuan yang sama kerjasama juga telah dilakukan dengan Politeknik Port Dickson Malaysia dalam hal alih kredit, dan pengujian tugas akhir bersama. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari Jurusan Teknik Sipil. Begitu juga dengan kegiatan *SUMMER CAMP* dan program *Industri Academia Collaboration* pada beberapa kampus yang ada di Taiwan. Hanya saja kegiatan ini belum menyentuh setiap program studi yang ada di PNP. Oleh karena itu diperlukan keaktifan dari setiap program studi untuk menjalin kerjasama dengan program studi sejenis yang ada pada kampus-kampus di Asia Tenggara, bahkan dengan kampus-kampus dari Taiwan yang sudah menandatangani nota kesepahaman dengan PNP. Untuk bisa merealisasikan hal ini perlu diadakan diskusi secara *intens* untuk program studi yang akan bekerjasama dalam hal penyesuaian kurikulum, sehingga pertukaran pelajar, pertukaran dosen dan penelitian bersama bisa melibatkan lebih banyak mahasiswa, disamping dukungan dana yang memadai untuk mensukseskan kegiatan ini.

Kerjasama dengan industri yang telah dilakukan oleh PNP adalah dalam hal pelaksanaan praktik kerja lapangan mahasiswa, pembekalan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan penyaluran alumni untuk bekerja di industri. Kerjasama ini merupakan salah satu ruang lingkup kerjasama yang telah ditetapkan pada standar kerjasama PNP. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mempersingkat waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama. Kerjasama ini telah dilakukan dengan beberapa perusahaan dalam negeri melalui koordinasi UPT. Kerjasama PNP. Selain itu, untuk menyalurkan alumni, PNP juga telah mengadakan *Job Fair* di kampus PNP. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama PNP, Pengurus Ikatan Alumni PNP dan *IMA chapter* Padang. Namun kegiatan ini lebih akan lebih banyak menyerap alumni PNP, jika pelaksanaan *Job Fair* tersebut melibatkan perusahaan berskala nasional dan internasional.

Kebermanfaatan PNP terhadap daerah sekitar telah dirasakan oleh pemerintah daerah dalam hal pembukaan kelas khusus dari daerah tersebut. Pembukaan kelas ini bertujuan meningkatkan potensi daerah dan meningkatkan angka partisipasi kasar masyarakat untuk kuliah di PNP dari daerah tersebut. Selain itu PNP juga telah memberikan manfaat bagi nagari-nagari yang ada di Sumatera Barat dalam bentuk pemberian pelatihan dalam hal pemanfaatan *IT* untuk pengelolaan dan publikasi kegiatan di *Nagari* tersebut. Pemberian pelatihan untuk pengelolaan dana *nagari-nagari* juga telah dilakukan oleh PNP. Untuk

masyarakat sekitar kampus, PNP juga telah memberikan pelatihan instalasi listrik dan las untuk pemuda-pemuda disekitar kampus. Semua kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian PNP terhadap masyarakat sekitar.

Pengembangan Sistem informasi di PNP juga telah memberikan kemudahan bagi PNP dalam pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Beberapa Sistem informasi yang sudah dijalankan adalah SIAKAD dan SIAK untuk kegiatan Akademik, SIPEG untuk kepegawaian, SIKEU untuk Sistem keuangan, SIREG dan SIHEREG untuk Sistem pendaftaran mahasiswa baru dan lama, SIMPEDIKAT untuk Sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, *Repository* untuk *softcopy* artikel, jurnal dan *paper* dan prosiding dari pendidik dan tenaga kependidikan di PNP, *E-Journal* untuk informasi jurnal-jurnal ilmiah yang dikelola PNP, *E-Library* untuk Sistem informasi perpustakaan dan SIPRE untuk Sistem informasi jadwal kuliah dan kehadiran mahasiswa dan dosen.

### 1.1.2. Bidang Mahasiswa

Sistem rekrutmen mahasiswa baru yang diterapkan pada PNP terdiri dari beberapa Sistem yaitu penerimaan melalui PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan), Bidikmisi, UMPN (Ujian Masuk Politeknik Negeri) yang diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia, dan SNUN (Seleksi Penerimaan mahasiswa berdasarkan nilai UN). Proses seleksi PMDK akan menitik beratkan kepada prestasi akademik dan restasi non akademik calon mahasiswa, dan juga mempertimbangkan pemerataan akses pendidikan bagi daerah-daerah pelosok yang ada di Sumatera Barat. Sistem rekrutmen mahasiswa baru yang telah dilaksanakan ini cukup efektif. Efektivitas implementasi Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu secara umum dapat dilihat dari pemenuhan kriteria seleksi. Setiap tahun selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme penerimaan calon mahasiswa baru agar didapatkan prosedur yang betul-betul optimal dalam mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah mahasiswa PNP meningkat dari tahun ke tahun, hal ini untuk meningkatkan akses pendidikan karena tingginya peminat, dibukanya kelas kerjasama dan penambahan program studi baru. Secara rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa program sarjana terapan 18,17% per tahun. Berbeda dengan program DIII, jumlah mahasiswa berkurang rata-rata 2,9% hal ini disebabkan karena ada kebijakan PNP bahwa ketika membuka program DIV/sarjana terapan, maka program DIII dikurangi satu kelas karena kurangnya ketersediaan ruang kelas yang dimiliki. Namun sejak tahun 2018, PNP telah melakukan perbaikan sarana dan prasarana sehingga ketika penambahan program studi, tidak harus dengan mengurangi kelas DIII. Strategi yang dilakukan adalah memaksimalkan jadwal perkuliahan dengan ketersediaan kelas yang ada.

Tabel 1-1 Jumlah Calon Mahasiswa PNP 2017 sampai 2019

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Rasio
		Pendaftar	Lulus Seleksi	

Program DIV/Sarjana Terapan				
2017/2018	256	5858	256	1:23
2018/2019	303	6121	303	1:20
2019/2020	335	5664	335	1:16
<b>Jumlah</b>		<b>17643</b>	<b>894</b>	
Program Diploma III				
2017/2018	1029	10583	1146	1:13
2018/2019	1024	16727	1143	1:14
2019/2020	1071	17239	1207	1:14
<b>Jumlah</b>		<b>49049</b>	<b>3496</b>	

Tingkat persaingan mahasiswa untuk masuk ke PNP cukup ketat dengan semakin tingginya peminat dengan jumlah lulus seleksi. Rasio tingkat persaingan mahasiswa masuk PNP secara rata selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebanyak 1:20 untuk DIV/ sarjana terapan dan 1:13 untuk DIII.

Tabel 1-2 Rekap Mahasiswa Aktif 2017 - 2019

No.	Program Studi	2017	2018	2019
<b>Diploma III</b>				
1	Administrasi Bisnis	354	376	408
2	Akuntansi	271	277	273
3	Bahasa Inggris	157	172	173
4	Manajemen Informatika	247	217	241
5	Teknik Alat Berat	71	92	135
6	Teknik Elektronika	316	323	323
7	Teknik Komputer	251	231	228
8	Teknik Listrik	344	243	322
9	Teknik Mesin	406	412	419
10	Teknik Sipil	342	322	347
11	Teknik Telekomunikasi	241	240	273
12	Usaha Perjalanan Wisata	77	106	132
<b>Diploma IV / Sarjana Terapan</b>				
13	Akuntansi	260	258	243

No.	Program Studi	2017	2018	2019
<b>Diploma III</b>				
14	Manajemen Rekayasa Konstruksi	117	115	115
15	Perancangan Jalan dan Jembatan	107	100	104
16	Teknik Elektronika	102	95	121
17	Teknik Manufaktur	101	105	106
18	Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa	130	109	106
19	Teknik Telekomunikasi	99	102	130
20	Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik	0	0	0
21	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	56	108	156
<b>Magister Terapan</b>				
22	Sistem Informasi Akuntansi	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>4090</b>	<b>4013</b>	<b>4385</b>

PNP sebagai wadah peningkatan kompetensi mahasiswa, tidak hanya akademik tetapi juga memfasilitasi kegiatan non akademik berupa pengembangan *softskills*, kegiatan pengembangan *softskills* di mulai semenjak awal mahasiswa masuk PNP, dengan memberikan Diklat Bintel Fidis di Secata-B Padang Panjang, *CBMT* dan memberikan materi *softskills* di saat pengenalan kampus mahasiswa baru. Kuliah umum dan seminar- seminar tentang pengembangan *softskills* juga diberikan selama mengikuti perkuliahan. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat dilakukan melalui organisasi mahasiswa (ormawa). Organisasi ini berjumlah 26 (dua puluh enam) ormawa yang mendukung 4.285 orang mahasiswa. Organisasi mahasiswa ini dibimbing dan dibina oleh satu dosen pembina. Untuk kelancaran kegiatan ormawa, setiap tahun dialokasikan sejumlah dana untuk masing masing unit ormawa yang digunakan untuk melaksanakan lomba, seminar dan kegiatan karya lainnya.

Untuk menunjang kesejahteraan mahasiswa, PNP mengupayakan pemberian beasiswa, seperti beasiswa bidikmisi, beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA), beasiswa dari Lazis PNP, beasiswa BUMN dan Swasta. Saat ini penerima beasiswa telah mencapai 61,49% dari total mahasiswa sebanyak 2635 orang, bagi mahasiswa yang berprestasi yang mengharumkan nama PNP diberikan *reward* berupa sejumlah uang yang di anggarkan di DIPA PNP. Bantuan kesejahteraan mahasiswa juga di tunjukan dengan layanan kesehatan kepada mahasiswa secara gratis di Poliklinik PNP. Dalam rangka menumbuhkan kembangkan jiwa berwirausaha kepada mahasiswa diberikan kegiatan bimbingan karir dan bimbingan kewirausahaan. Bimbingan karir dilakukan dalam bentuk pemberian pembekalan tentang dunia kerja secara rutin kepada

mahasiswa setiap semester. Bimbingan kewirausahaan dalam bentuk program mahasiswa wirausaha (PMW), Program KBMI dan PKM – DIKTI .

Tabel 1-3 Beasiswa Mahasiswa

No.	Beasiswa	2017	2018	2019
1.	Bidik Misi	1153	1385	1955
2.	Afirmasi Adik	15	17	16
3.	PPA	446	628	636
4.	Swasta/ BUMN	91	41	43
5.	PEMDA	-	10	58
6.	KJMU/ Pemprov DKI	1	3	3

Beberapa prestasi dimiliki mahasiswa PNP telah mampu berkompetisi di tingkat nasional dan Internasional. Tercatat 12 prestasi mahasiswa di tingkat internasional, 55 prestasi di tingkat nasional dan 120 prestasi ditingkat propinsi/wilayah. Dalam hibah PKM-DIKTI, mahasiswa jurusan teknologi informasi lulus ke PIMNAS tahun 2018. Untuk mewujudkan visi PNP bersaing di Asia Tenggara, mahasiswa PNP juga telah berprestasi internasional. Beberapa prestasi akademik yang monumental yang dicapai mahasiswa adalah, pada tahun 2017, mahasiswa PNP telah mampu bersaing dalam kegiatan akademik pada Festival Debat dan Pidato antar Bangsa Politeknik Malaysia 5.0 di Politeknik Ibrahim Sultan Malaysia dan memperoleh peringkat I. Pada tahun 2018, pada tanggal 4-9 September 2018, dalam kegiatan *ICreateECO Competition 2018* di Malaysia, mahasiswa PNP mampu memperoleh peringkat I, II dan III dalam beberapa skema lomba yaitu *Coconut Fiber Opening Machine, Street Sweeper, Spesial Tools Drilling Machiner, External electric Generator*. Kemudian pada tanggal 5-6 November 2018, mahasiswa PNP juga mampu meraih *best paper* pada kegiatan *Exploring Waqf Risk Management: The Case Of Wakaf Daarut Tauhiid* di Malaysia.

Beberapa prestasi non akademik juga diperoleh oleh mahasiswa PNP selama 3 tahun terakhir adalah 9 prestasi ditingkat nasional, 46 prestasi ditingkat nasional dan 47 prestasi ditingkat provinsi/wilayah. Prestasi internasional diantaranya adalah peringkat III pada kegiatan Asian Pencak Silat *Championship* di India tahun 2018. Mendapat *top 20 best speakers* pada *Ungku Omar British Parliamentary Debating Tournament* di Politeknik Ungku Omar Malaysia. Kemudian tanggal 5-10 November 2019, mahasiswa PNP mampu meraih peringkat I dan III pada kegiatan Tournament Pendekar Seabad XI Pencak Silat di Malaya University. Tingkat Nasional, mendapat *1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> best speakers* pada kegiatan *National Polytechnics English Olimpiade (NPEO)* pada tahun 2019. Untuk tingkat Provinsi, mendapat *1<sup>st</sup> Runner Up National University Debate Competition (NUDC)* Kopertis X pada tahun 2018.

Tabel 1-4 Prestasi Mahasiswa/ Pemenang Lomba

No.	Uraian	2017	2018	2019
1.	Mahasiswa Berprestasi Tingkat Regional	25	4	12
2.	Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	31	34	28
3.	Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	1	12	5

Tabel 1-5 Program Mahasiswa Wirausaha

No.	Uraian	2017	2018	2019
1.	Mahasiswa Mendaftar PMW	108	154	131
2.	Mahasiswa yang lolos seleksi PMW	36	61	67
3.	Proposal yang ikut Selesi PMW	31	60	49
4.	Proposal yang didanai PMW	18	24	25

Kinerja lulusan PNP dari kegiatan *tracer* diperoleh bahwa lulusan PNP cenderung bekerja di wilayah nasional sebanyak 37,3%, pada perusahaan multinasional 28,8% dan 33,9% bekerja dan berwirausaha pada usaha yang belum berbadan hukum. Perusahaan nasional seperti PLN, Bank BUMN dan di instansi pemerintah seperti di sekretaris negara, dan beberapa lulusan bekerja pada kementerian dan BPK.

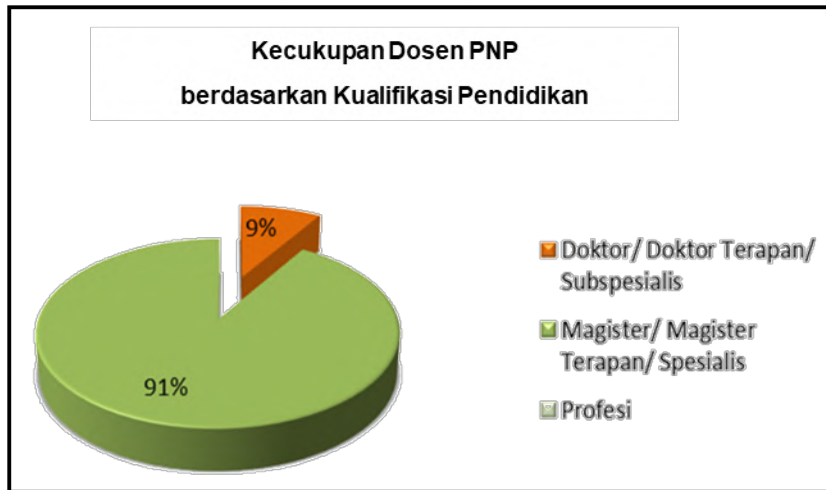
Tabel 1-6 Program Kreativitas Mahasiswa/ PKM-DIKTI

No.	Uraian	2017	2018	2019
1	Mahasiswa yang mengusulkan proposal PKM DIKTI	96	319	320
2	Mahasiswa yang lolos seleksi PKM-DIKTI	6	18	44
3	Proposal yang di <i>upload</i>	26	105	157
4	Proposal yang lolos seleksi PKM-Dikti	1	6	13

### 1.1.3. Bidang Sumber Daya Manusia

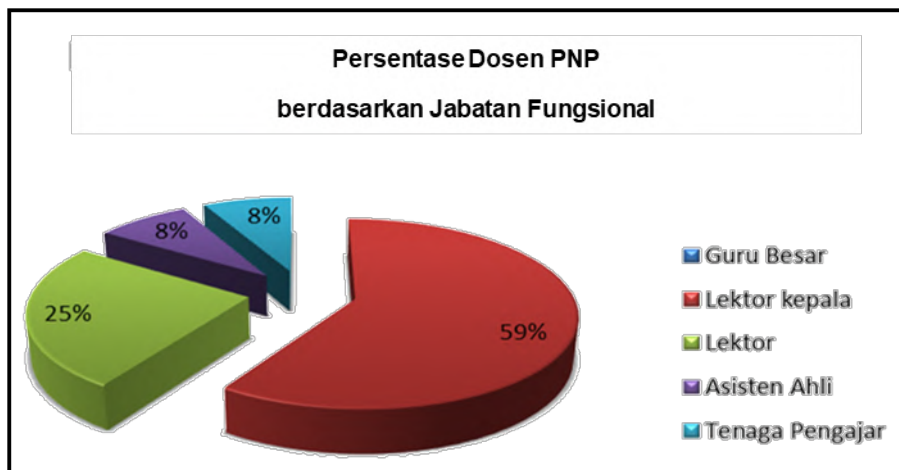
#### Tenaga Akademik

Secara keseluruhan jumlah tenaga akademik/dosen di PNP saat ini adalah sebanyak 297 orang yang tersebar di 20 program studi. Dari keseluruhan jumlah dosen tersebut sebanyak 26 orang atau 9 persen telah memiliki gelar doktor (S3) dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Sisanya sebanyak 271 orang atau 91 persen lagi bergelar magister dari dalam dan luar negeri. Untuk sebuah lembaga pendidikan vokasi kondisi ini sudah cukup baik meskipun dimasa yang akan datang masih perlu untuk ditingkatkan lagi.



Gambar 1-1 Kecukupan Dosen PNP berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

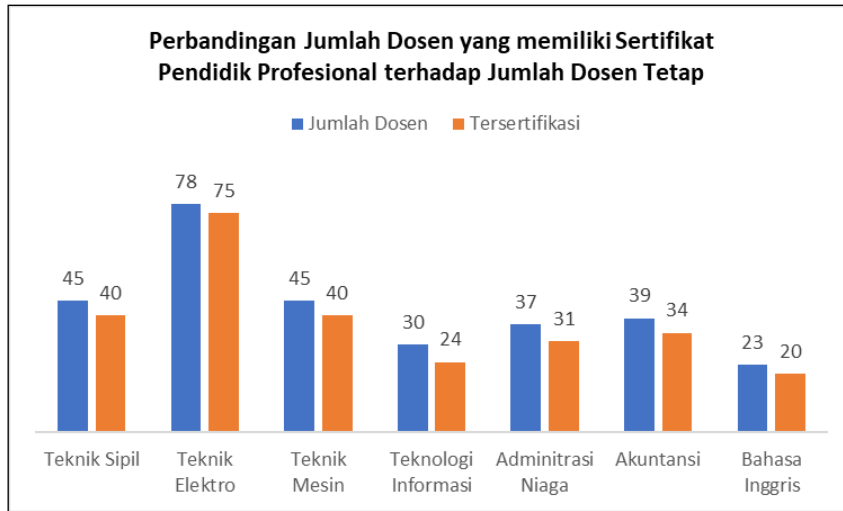
Untuk jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik terlihat dari gambar dibawah ini. Dosen dengan jabatan akademik guru besar masih nol atau belum ada di PNP, sementara dosen dengan jabatan akademik lektor kepala sudah mencapai 59 persen, dan selebihnya dosen dengan jabatan akademik lektor 25 persen, asisten ahli 8 persen dan tenaga pengajar 8 persen. Dari data ini terlihat bahwa terjadi penumpukan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala di PNP, hal ini disebabkan karena peraturan yang memungkinkan dosen-dosen PNP memiliki jabatan akademik guru besar belum tersedia, baru dalam beberapa tahun terakhir peraturan terkait ini dikeluarkan pemerintah. Saat ini, terdapat satu orang dosen yang sedang mengajukan kenaikan jabatan akademik ke guru besar.



Gambar 1-2 Persentase Dosen PNP berdasarkan Jabatan Fungsional

Jumlah dosen yang memiliki sertikat pendidik di PNP saat ini sebanyak 264 orang dari 297 orang dosen atau sebanyak 89 persen dari dosen di PNP telah memiliki sertifikat pendidik. Jika dibagi per jurusan yang ada di PNP terlihat secara lebih detail dari gambar dibawah ini dimana jika dipersentasekan 89% dosen jurusan Teknik Sipil telah bersertifikat pendidik, Teknik Elektro 96%, Teknik Mesin 89%,

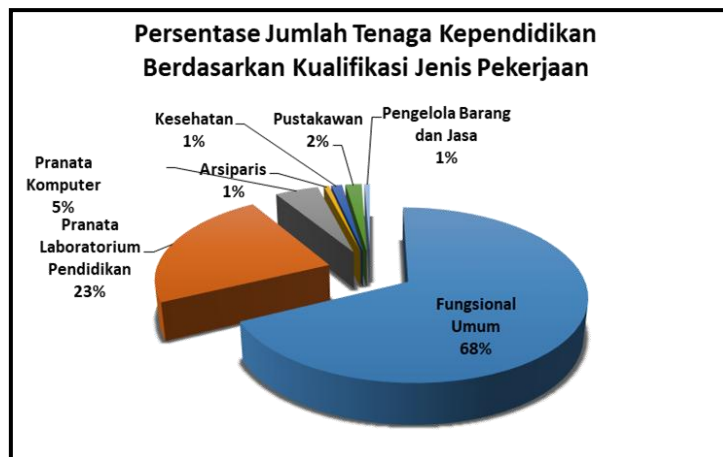
Teknologi Informasi 80%, Administrasi Niaga 84%, Akuntansi 85% dan Bahasa Inggris 80%.



Gambar 1-3 Perbandingan Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional

### Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di PNP saat ini adalah 168 orang dimana terbagi atas beberapa jenis pekerjaan yaitu fungsional umum, pranata laboratorium pendidikan, pranata komputer, arsiparis dan tenaga kesehatan. Dari jumlah tersebut jenis pekerjaan yang paling banyak adalah fungsional umum 114 orang (56%), diikuti oleh pranata laboratorium pendidikan sebanyak 39 orang (23%), pranata komputer 8 orang (5%), pustakawan 3 orang (2%), arsiparis 1 orang (1%), tenaga kesehatan 2 orang (1%) dan pengelola barang dan jasa 1 orang (1%).



Gambar 1-4 Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Jenis Pekerjaan

Jika dikelompokkan berdasarkan level pendidikan, tenaga kependidikan di PNP terbagi atas 15 orang telah berpendidikan S2, 48 orang berpendidikan S1, 9 orang DIV, 65 orang SMA/SMK, 3 orang SLTP dan 5 orang berpendidikan SD. Ini

memperlihatkan lebih dari 50 persen (56%) tenaga kependidikan di PNP telah memiliki ijazah DIII ke atas dan sisanya berpendidikan SLTA ke bawah.

Tabel 1-7 Latar Belakang Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir									Jumlah
		S2	S1	DI V	DII I	D2	D1	SMA/ SMK	SLTP	SD	
1	Fungsional Umum	12	27	8	12			47	3	5	114
2	Pranata Laboratorium Pendidikan	2	10	1	8	-	-	18	-	-	39
3	Pranata Komputer	1	5	-	2	-	-	-	-	-	8
4	Arsiparis	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5	Kesehatan	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
6	Pustakawan	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
7	Pengelola Barang dan Jasa	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>48</b>	<b>9</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>168</b>

#### 1.1.4. Bidang Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mahasiswa, kurikulum, dosen, anggaran, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, sehingga mutu perguruan tinggi dapat tercapai sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia industri.

Proses pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap, Politeknik Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan semua fasilitas baik secara langsung atau tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Politeknik mempunyai luas lahan 86.982  $m^2$  yang terdiri dari luas tapak bangunan 47.588  $m^2$  dan ruang terbuka hijau 39.394  $m^2$  dan lahan kosong di daerah Koto Tuo Limau Manis seluas 1.500  $m^2$ . Politeknik juga mendapatkan hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman seluas 43 Ha di daerah Tarok City, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Fasilitas yang tersedia di lingkungan kampus adalah ruang perkuliahan, laboratorium, bengkel, kantin, masjid, lapangan olah raga, area parkir, perpustakaan, ruang genset, Aula pertemuan, ruang seminar, ruang administrasi, ATM dan koperasi

Tabel 1-8 Gedung di lingkungan PNP (sumber: SIMAK BMN)

No	Jenis Prasarana	Luas $m^2$	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruang kuliah	4,263	terawat	milik sendiri
2	Laboratorium	4,399	terawat	milik sendiri
3	Bengkel	3,462	terawat	milik sendiri
4	Gedung Adm	1,950	terawat	milik sendiri
5	Ruang Rapat	1,102	terawat	milik sendiri
6	Ruang Dosen	1,318	terawat	milik sendiri
7	Ruang Baca	245	terawat	milik sendiri
8	Ruang Pamer Buku	40	terawat	Milik sendiri
9	Gudang	447	terawat	Milik sendiri
10	Selasar	10,954	terawat	Milik sendiri
11	Toilet	722	terawat	Milik sendiri
12	Ruang Genset	216	terawat	Milik sendiri
13	Lain-lain	1,298	terawat	Milik sendiri

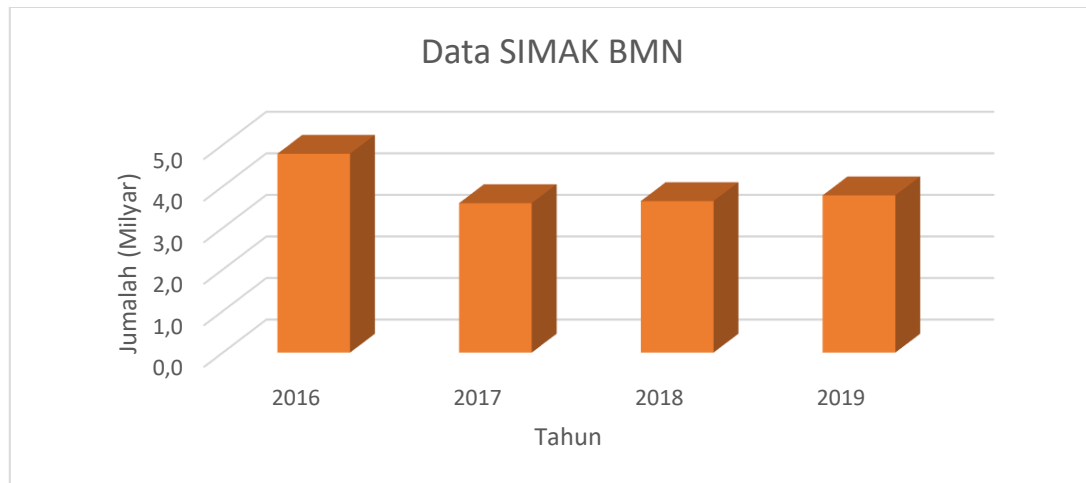
Semua gedung sudah digunakan sebagaimana mestinya namun masih ada gedung dengan status KDP (Kondisi Dalam Pengerjaan) yaitu gedung D (PKM). Pada tahun 2019, Politeknik Negeri Padang mendapatkan bantuan dari Kementerian PUPR dengan anggaran Rp.7.700.000.000,- untuk penyelesaian gedung labor Elektro yang telah dilaksanakan pada akhir tahun 2019.

Tabel 1-9 Barang Milik Negara Tanah (Sumber : SIMANTAP /Sistem Informasi Tanah Pemerintah)

No	Jenis Tanah	Jenis & No. Sertifikat	Alamat	Tahun	Ket
1	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	SHP No.03.01.08.01.4.00025	Kampus PNP, Limau Manis	2013	73.812 $m^2$
2	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	SHP No.03.01.08.01.4.00026	Kampus PNP, Limau Manis	2013	13.170 $m^2$
3	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	SHP No.03.01.08.09.4.0003	Koto Tuo, Limau Manis	1995	1.520 $m^2$

No	Jenis Tanah	Jenis & No. Sertifikat	Alamat	Tahun	Ket
4	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III	SHP No.03.01.08.03.4.000010	Perumahan Dosen dan Karyawan	1998	5000 m <sup>2</sup>
5	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	Dalam proses pengurusan sertifikat	Tarok City, Kapalo Hilalang, 2 X 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman	2018	43 Ha

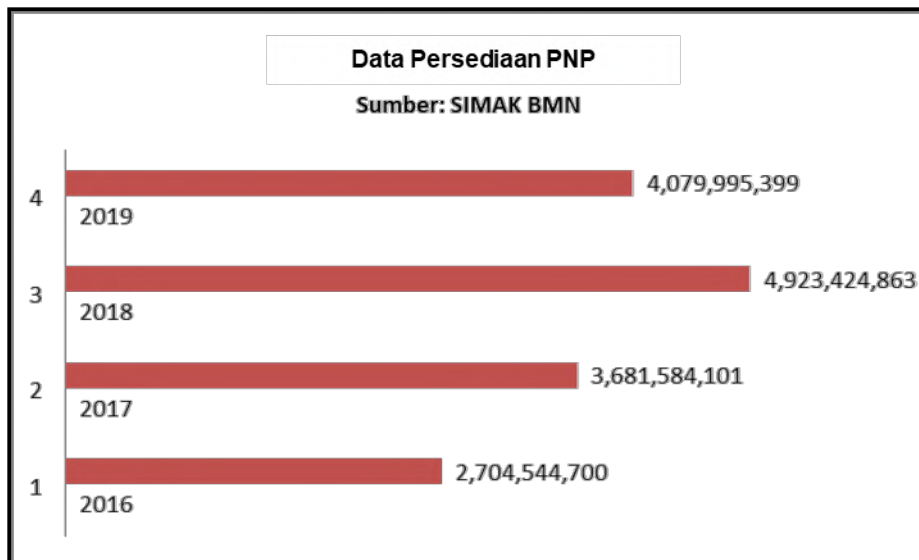
Pada tahun 2018, PNP memperoleh hibah dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang menghibahkan lahan untuk pembangunan Kampus II PNP di *Tarok City*, Kabupaten Padang Pariaman, dengan luas lahan 43 Ha dan telah ada berita acara serah terima dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan tahun 2019 masih dalam proses pengurusan sertifikat.



Gambar 1-5 Data SIMAK BMN PNP

Data SIMAK BMN terdiri dari belanja barang/peralatan, *software*, buku dan pengembangan *software* mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami sedikit penurunan karena sesuai dengan kebutuhan institusi dan sumber dana dari pusat. PNP mempunyai 1 (satu) orang operator BMN yang mempunyai tugas melaksanakan pembukuan BMN mulai kegiatan pendaftaran dan pencatatan BMN ke daftar barang yang ada pada pengguna barang dan pengelola barang yang bertujuan agar semua BMN yang berada dalam pengelolaan pengelola barang tercatat dengan baik, sehingga semua data dan informasi terkait aset telah terekam melalui Sistem komputerisasi yang menggunakan aplikasi khusus. Masing-masing aplikasi tersebut memiliki fungsi yang berbeda namun memiliki keterkaitan Sistem dalam pengelolaannya. Adapun Sistem aplikasi tersebut antara lain:

- 1) Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan–Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yaitu aplikasi pada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN), berfungsi untuk perekaman data aset tetap dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan/pengendalian BMN.
- 2) Persediaan yaitu aplikasi yang berfungsi untuk perekaman data aset lancar/ barang persediaan dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan/pengendalian barang persediaan. Operator persediaan terdiri dari 8 (delapan) orang dan setiap jurusan ada 1 (satu) operator persediaan dan 1 (satu) orang operator di Sub Bagian umum.
- 3) Sistem Informasi Manajemen Tanah Pemerintah (SIMANTAP) yaitu aplikasi yang berfungsi untuk perekaman data aset tanah pemerintah dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan/pengendalian aset tanah pemerintah.
- 4) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) yaitu aplikasi untuk mendukung proses pengelolaan BMN yang meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh pengelola dan pengguna barang.
- 5) Sistem Akuntansi Berbasis Akrua (SAIBA) yaitu aplikasi keuangan satuan kerja, yang salah satunya berisi tentang nilai total aset, digunakan untuk keperluan pelaporan dan operator SAIBA 1 (satu) orang di bagian keuangan



Gambar 1-6 Data Persediaan Aset Lancar PNP

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan, barang persediaan terdiri atas barang habis pakai, barang tidak habis pakai, barang bekas pakai, maka dilakukan penatausahaan, pengelolaan dan akuntansi persediaan sesuai dengan Keputusan SEKJEN KEMRISTEKDIKTI Nomor 129/A/KPT/2018. Persediaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Dokumen sumber berupa nota pembelian barang.
- 2) Perekaman data berupa nama-nama barang pembelian dan harga satuan pada item barang persediaan masuk.
- 3) Penyimpanan barang persediaan masuk pada lemari penyimpanan.
- 4) Perekaman barang persediaan keluar setelah adanya surat bon permintaan barang dari masing-masing ruangan/unit.
- 5) Pendistribusian barang ke masing-masing ruangan/unit sesuai jumlah permintaan

#### 1.1.5. Bidang Pendidikan

Pada awal berdiri, PNP mengelola 4 (empat) jurusan yaitu: Diploma III Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Listrik, dan Teknik Telekomunikasi. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 0313/O/1991, tanggal 06 Juni 1991 ditetapkan menjadi Politeknik Universitas Andalas. Kemudian Pada tahun 2014 dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 89 Tahun 2014 Politeknik Universitas Andalas berubah nama menjadi PNP. Adanya peluang pasar yang besar dalam kelompok keilmuan sosial dan teknologi berkembang beberapa jurusan dan program studi dilindungi PNP, yaitu:

- 1) Tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 190/Dikti/Kep/1997, PNP menambah dua jurusan baru yaitu: Diploma III Administrasi Niaga dan Akuntansi.
- 2) Tahun 2005, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 1642/D2.2/2005 berdiri jurusan Diploma III Teknologi Informasi.
- 3) Tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 971/D/T/2009 berdiri jurusan Diploma III Bahasa Inggris.

PNP sebagai Pendidikan vokasi yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program DIV/ sarjana terapan (UU Dikti pasal 16 ayat (1)). PNP sampai tahun 2019 telah menyelenggarakan program Diploma III dan Diploma IV/ Sarjana Terapan yang terdiri dari 7 (tujuh) jurusan dan memiliki 22 program studi terlihat dalam Tabel 1-10 berikut.

Tabel 1-10 Jurusan dan Program Studi di PNP

No	Jurusan	Program Pendidikan	Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	Teknik Mesin	Diploma III	1. Teknik Mesin	B
		Diploma III	2. Teknik Alat Berat	B
		DIV / Sarjana Terapan	3. Teknik Manufaktur	B
2	Teknik Elektro	Diploma III	4. Teknik Elektronika	B

No	Jurusan	Program Pendidikan	Program Studi	Peringkat Akreditasi
		Diploma III	5. Teknik Listrik	B
		Diploma III	6. Teknik Telekomunikasi	B
		DIV/ Sarjana Terapan	7. Teknik Elektronika	B
		DIV/ Sarjana Terapan	8. Teknik Telekomunikasi	B
		DIV/ Sarjana Terapan	9. Teknologi Instalasi Listrik Rekayasa	Akreditasi Minimum
3	Teknik Sipil	Diploma III	10. Teknik Sipil	A
		DIV/ Sarjana Terapan	11. Manajemen Rekayasa Konstruksi	B
		DIV/ Sarjana Terapan	12. Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan	B
		DIV/ Sarjana Terapan	13. Perencanaan Irigasi dan Rawa	B
4	Teknologi Informasi	Diploma III	14. Teknik Komputer	B
		Diploma III	15. Manajemen Informatika	B
		DIV/ Sarjana Terapan	16. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Baik
5	Administrasi Niaga	Diploma III	17. Administrasi Bisnis	B
		Diploma III	18. Usaha Perjalanan Wisata	B
6	Akuntansi	Diploma III	19. Akuntansi	B
		DIV/ Sarjana Terapan	20. Akuntansi	A
		Magister Terapan	21. Sistem Informasi Akuntansi	Akreditasi Minimum
7	Bahasa Inggris	Diploma III	22. Bahasa Inggris	B

Berdasarkan tabel diatas, untuk program Diploma III memiliki 1 (satu) program studi yang sudah memperoleh akreditasi A, sedangkan yang memperoleh akreditasi B terdapat 11 (sebelas) program studi (beberapa program studi sedang dalam proses re-akreditasi). Untuk program DIV/ Sarjana Terapan, memiliki 1 (satu) program studi yang sudah memperoleh akreditasi A, sedangkan yang memperoleh akreditasi B terdapat 6 (enam) program studi (beberapa program studi sedang dalam proses re-akreditasi), sedangkan yang belum akreditasi 2 (dua) program studi, hal ini disebabkan program studi tersebut masih baru.

Pendidikan di PNP dilaksanakan dengan Sistem paket, dimana setiap mahasiswa wajib menyelesaikan semua mata kuliah teori dan praktek di laboratorium yang telah ditentukan pada tiap semesternya. Secara umum,

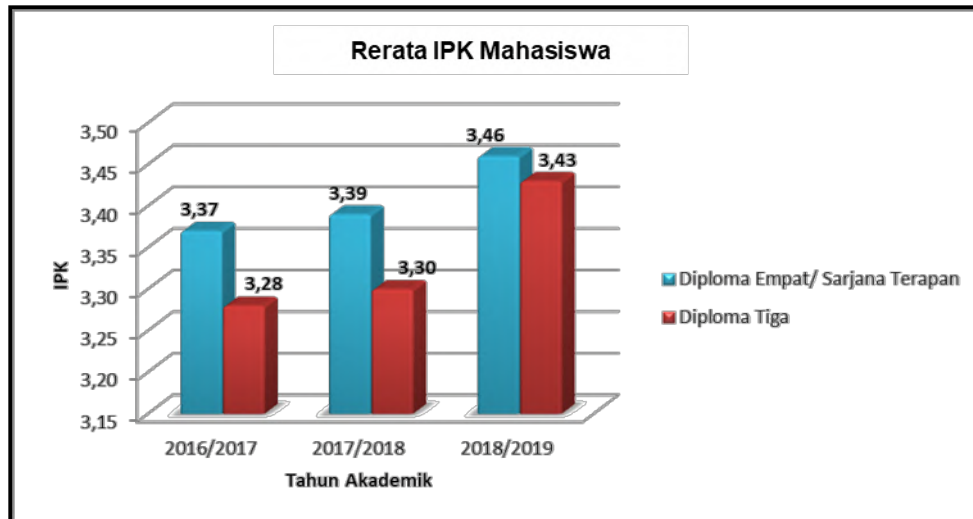
perbandingan jumlah jam dan kredit antara praktek dan teori adalah 60%:40% dengan jumlah SKS 110–120 SKS untuk program Diploma III dan 144-160 SKS untuk program DIV/ Sarjana Terapan. Perbandingan ini mengacu pada standar pendidikan vokasional yang mempunyai porsi praktek lebih besar dibandingkan pendidikan akademik.

Kurikulum yang dijalankan berpedoman ke kurikulum KKNi 2012 sesuai dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi dan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN-Dikti. Kurikulum yang dijalankan mengacu kepada kompetensi keahlian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja melalui peninjauan kurikulum yang dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun dengan memperhatikan masukan dari alumni, dunia industri, masyarakat, dan perkembangan regional dan internasional.

Kegiatan PBM di kelas dilaksanakan di dalam kelas kecil (22 – 30 orang). Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tutorial, diskusi, dan pemberian tugas baik individu maupun kelompok di kelas dan di laboratorium serta bengkel. Disamping itu, pada tahun terakhir ini dosen didorong untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan di lapangan supaya mahasiswa dapat melihat langsung kegiatan sebenarnya. Kegiatan praktek tiap kelas dibimbing oleh 2 (dua) orang staf pengajar atau tim laboratorium yang telah ditunjuk oleh program studi. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dalam 17 minggu dengan 35 jam per minggu selama 5 hari dalam seminggu (Senin sampai Jumat) dimulai jam 07.30 WIB sampai 17.25 WIB. Dalam situasi pandemi COVID-19, PNP telah melaksanakan PBM secara daring (*online*) dengan menggunakan platform pembelajaran LMS SPADA (*learning Management System* – Sistem Pembelajaran Daring) yang telah dimulai pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Namun perkuliahan praktek yang tidak dapat dilaksanakan secara daring, dilaksanakan secara luring dengan mengurangi kapasitas dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Untuk menyikapi adaptasi normal, pada semester selanjutnya pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara *blended learning* dengan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat. Kebijakan ini sejalan dengan program Kemdikbud untuk meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dimana PNP dapat meningkatkan jumlah mahasiswa tanpa menambah ruang kelas.

### **Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan.**

Capaian pendidikan dari 20 program studi yaitu berdasarkan rerata IPK Program DIII dan DIV/Sarjana Terapan Tahun 2016/2017– 2018/2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1-7 Rerata IPK Mahasiswa PNP 2016 sampai 2019

Berdasarkan Gambar 1-7, rerata IPK Program Studi DIII dari tahun 2016-2018 adalah 3,34 sedangkan rerata IPK Program Diploma IV/Sarjana Terapan dari tahun 2016-2018 adalah 3,41 (skala 4). Jika menjadikan IPK 3,00 sebagai nilai target rata-rata IPK lulusan, maka PNP telah menghasilkan lulusan dengan nilai rata-rata IPK diatas 3,00. Hal ini dapat diartikan sebagai capaian kompetensi lulusan sudah lebih tinggi dari yang diharapkan.

### Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri

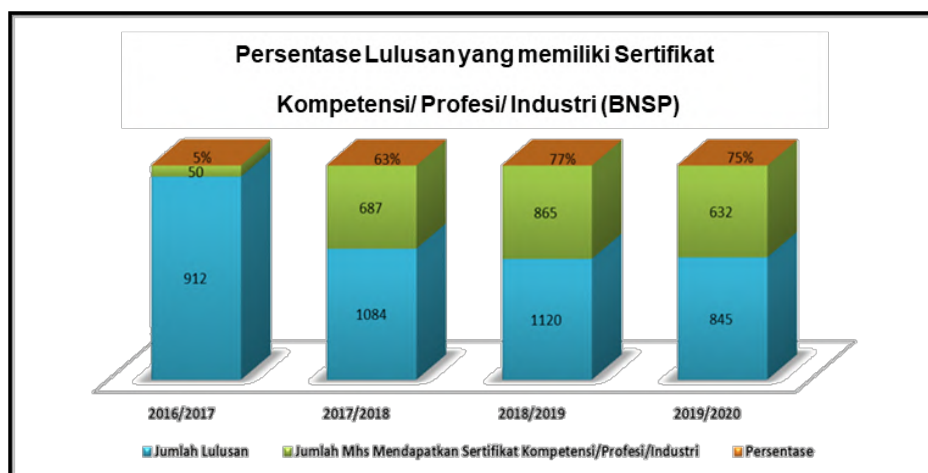
PNP memiliki lembaga sertifikasi untuk uji kompetensi mahasiswa yaitu Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. LSP P1 PNP mempunyai beberapa skema sertifikasi (lihat Tabel 1-11).

Tabel 1-11 Daftar Nama Skema Sertifikasi LSP P1 PNP

No	Prodi	Nama Skema Sertifikasi
1	Teknik Mesin	Pengelasan <i>Shielded Metal Arc Welding (SMAW)</i> Satu
		Pengelasan <i>Shielded Metal Arc Welding (SMAW)</i> Dua
		Pengelasan <i>Shielded Metal Arc Welding (SMAW)</i> Tiga
		Pengoperasian Mesin Bubut Kompleks
		Pembuatan Gambar 3D dengan <i>CAD</i>
2	Teknik Sipil	Teknisi Laboratorium Tanah
		Estimasi Biaya Jalan

No	Prodi	Nama Skema Sertifikasi
		Pengawas Pekerjaan Beton
		Teknisi Laboratorium Aspal
		Juru Ukur
3	Teknik Listrik	Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Sederhana
		Pemasangan Instalasi Kontrol Industri Non-PLC
		Pemasangan Instalasi Kontrol Industri Berbasis PLC
		Pemeliharaan Gardu Distribusi dan Peralatan Hubung Bagi Tegangan Rendah
		Pemeliharaan Jaringan Tegangan Rendah (JTR)
4	Teknik Elektronika	Pengoperasian dan Pemeliharaan Sistem Otomasi Elektronika di Industri
5	Administrasi Bisnis	Pengoperasian <i>Wordprocessing/ spreadsheet</i>
6	Akuntansi	Penyiapan Surat Pemberitahuan Pajak
7	DIII Teknik Alat Berat	Kerja Mekanik Hidrolik Alat Berat Yuniior
		Kerja Mekanik Hidrolik Alat Berat Senior
8	Teknologi Informasi	Junior <i>Web Programmer</i>

LSP P1 PNP sedang dalam proses pengajuan skema sertifikasi lagi ke BNSP yaitu sebanyak 31 skema. persentase lulusan PNP yang memiliki sertifikasi kompetensi pada tahun 2016 adalah 5%, tahun 2017 adalah 63%, tahun 2018 adalah 77% dan tahun 2019 adalah 75%. Sertifikat kompetensi yang dimiliki mahasiswa PNP diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

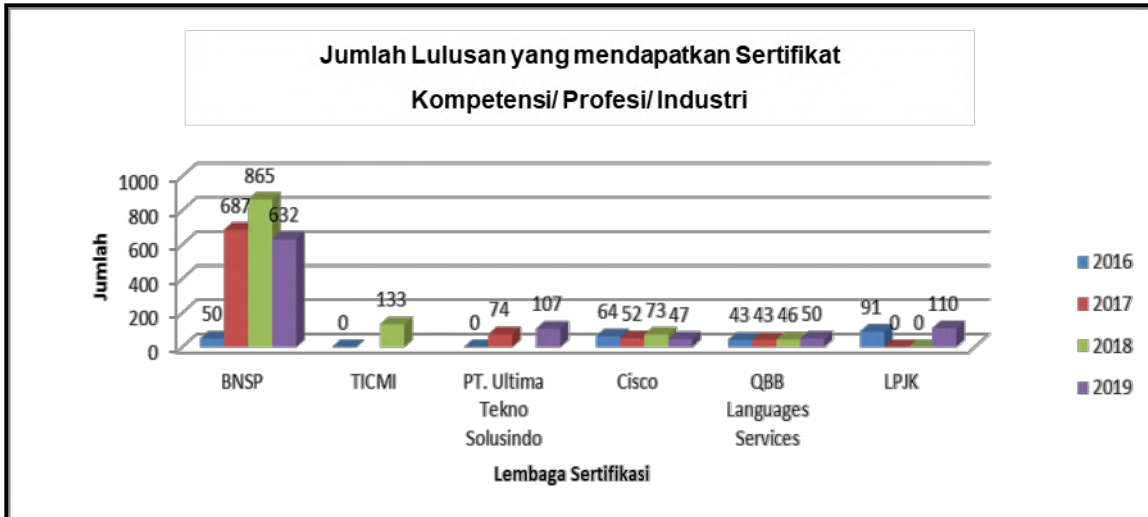


Gambar 1-8 Persentase Lulusan PNP yang memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi/ Industri (BNSP)

Di samping BNSP, PNP juga menggunakan lembaga lain dalam menerbitkan sertifikat kompetensi mahasiswa antara lain:

- 1) *TICMI (The Indonesia Capital Market Institute)* yang merupakan lembaga pelatihan sekaligus sertifikasi profesi pasar modal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelatihan sertifikasi yang diselenggarakan oleh *TICMI* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan regulator, investor ritel, institusional, dan perusahaan efek dalam menyiapkan SDM yang terampil, memiliki kecakapan profesi dibidang pasar modal, serta memahami hukum dan etika yang berlaku. Kurikulum *TICMI* telah dirancang untuk dapat memenuhi kompetensi dasar profesi di bidang pasar modal, sehingga pada akhirnya mereka dapat menjadi profesional pasar modal Indonesia yang kompeten. Sertifikasi profesi pasar modal yang disediakan oleh *TICMI* yang diikuti oleh mahasiswa jurusan Akuntansi PNP adalah WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek). Pada tahun 2018, mahasiswa jurusan Akuntansi PNP yang mendapat sertifikat WPPE sebanyak 133 orang.
- 2) PT. Ultima Tekno Solusindo yang mengeluarkan *software accurate for accounting*. Sertifikat yang didapat mahasiswa jurusan Akuntansi PNP tersebut adalah sertifikat *CADE (Certified Accurate Data Entry)*. Pada tahun 2017, mahasiswa jurusan Akuntansi yang mendapat sertifikat *CADE* sebanyak 74 orang, dan pada tahun 2019 yang mendapat sertifikat *CADE* sebanyak 107 orang.
- 3) Cisco merupakan perusahaan *IT* yang terbesar di dunia khususnya dalam bidang produksi perangkat jaringan. Cisco memiliki sertifikasi khusus yang digunakan sebagai pengakuan akan kualitas dan kompetensi yang dimiliki seorang *network administrator* dalam mengoperasikan produk cisco. Sertifikat yang didapat mahasiswa PNP tersebut adalah sertifikat *CCNA (Cisco Certified Network Associate)* merupakan sertifikasi networking. Pada tahun 2016, mahasiswa jurusan Teknologi Informasi program studi Teknik Komputer yang mendapat sertifikat *CCNA* sebanyak 64 orang, pada tahun 2017 sebanyak 52 orang, pada tahun 2018 sebanyak 73 orang, serta pada tahun 2019 sebanyak 47 orang.
- 4) *QBB Languages Services* mengeluarkan sertifikat kompetensi penerjemah. Pada tahun 2016, mahasiswa jurusan Bahasa Inggris yang mendapat sertifikat kompetensi penerjemah sebanyak 43 orang, pada tahun 2017 sebanyak 43 orang, pada tahun 2018 sebanyak 46 orang, serta pada tahun 2019 sebanyak 50 orang.
- 5) LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi) mengeluarkan sertifikasi kompetensi tenaga konstruksi untuk mahasiswa PNP yaitu mahasiswa teknik sipil, teknik mesin dan teknik listrik. Pada tahun 2016, mahasiswa jurusan Teknik Sipil yang mendapat sertifikat kompetensi tenaga konstruksi sebanyak 91 orang, dan pada tahun 2019 sebanyak 110 orang.

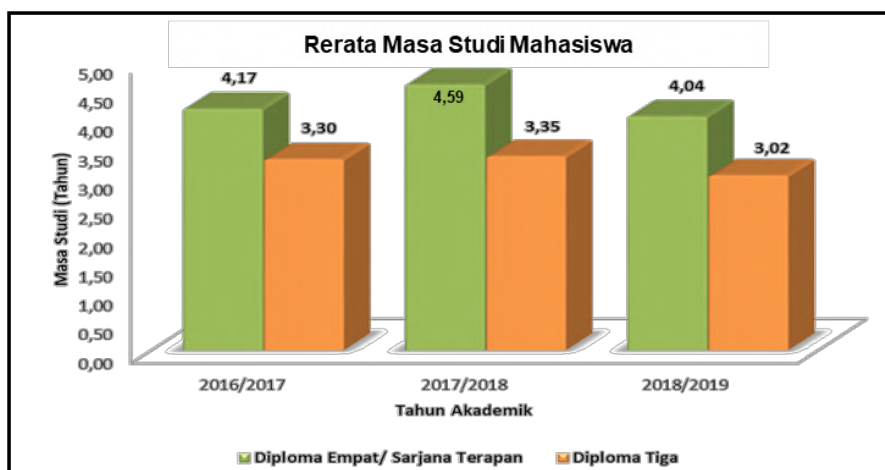
Untuk dapat melihat jumlah lulusan PNP yang mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi/industri dari BNSP, *TICMI*, PT. Ultima Tekno Solusindo, *CISCO*, *QBB Languages* dan LPJK dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada gambar ini:



Gambar 1-9 Jumlah Lulusan yang Mendapatkan Sertifikat Kompetensi/ Profesi / Industri

**Efektivitas dan produktivitas pendidikan**

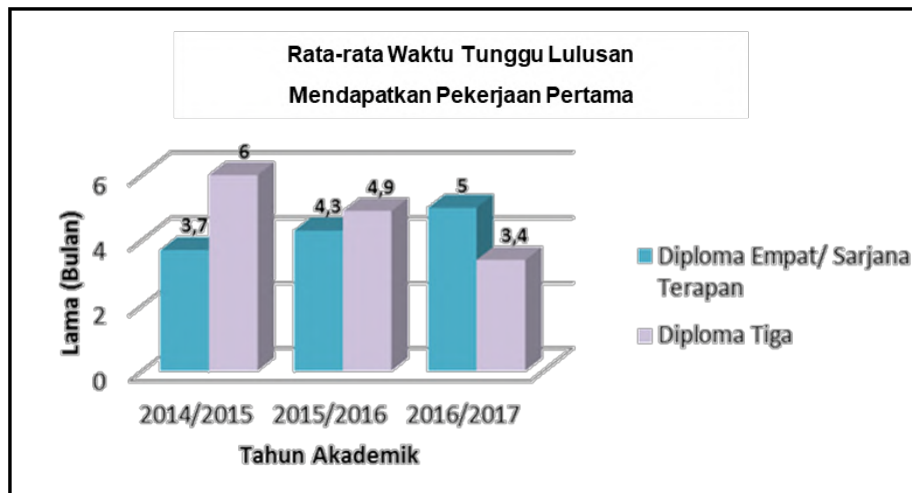
Mayoritas mahasiswa PNP dapat menyelesaikan pendidikan dengan nilai yang sangat baik dan tepat waktu. Nilai Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa saat mereka lulus bisa menjadi indikator utama kemajuan dan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam studi. Terkait dengan waktu penyelesaian studi, mahasiswa PNP dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu (dapat dilihat pada Gambar 1-10) dimana untuk program studi DIII rerata 79,7% dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu dan rerata 83,8% untuk program studi DIV/sarjana terapan. Hal ini sangat dimungkinkan karena penggunaan Sistem paket perkuliahan setiap semesternya. Walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan studi mereka sampai akhir dan mengundurkan diri karena berbagai alasan seperti kendala nilai akademik yang tidak memenuhi syarat lulus semester atau pun mengundurkan diri karena alasan pribadi.



Gambar 1-10 Rerata Masa Studi Mahasiswa PNP 2016 sampai 2019

## Daya saing lulusan

Kebutuhan tenaga trampil yang kompeten dibidangnya, yang memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai kreativitas sehingga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya, masih dibutuhkan oleh negara Indonesia yang sedang membangun. Hingga saat ini, daya serap pasar kerja terhadap lulusan PNP sangat besar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masa tunggu lulusan dari saat wisuda hingga diterima bekerja rata-rata 4,3 bulan untuk program studi DIII dan rerata 4,7 bulan untuk program studi DIV/sarjana terapan, sebagaimana disajikan dalam Gambar 1-11 berikut:

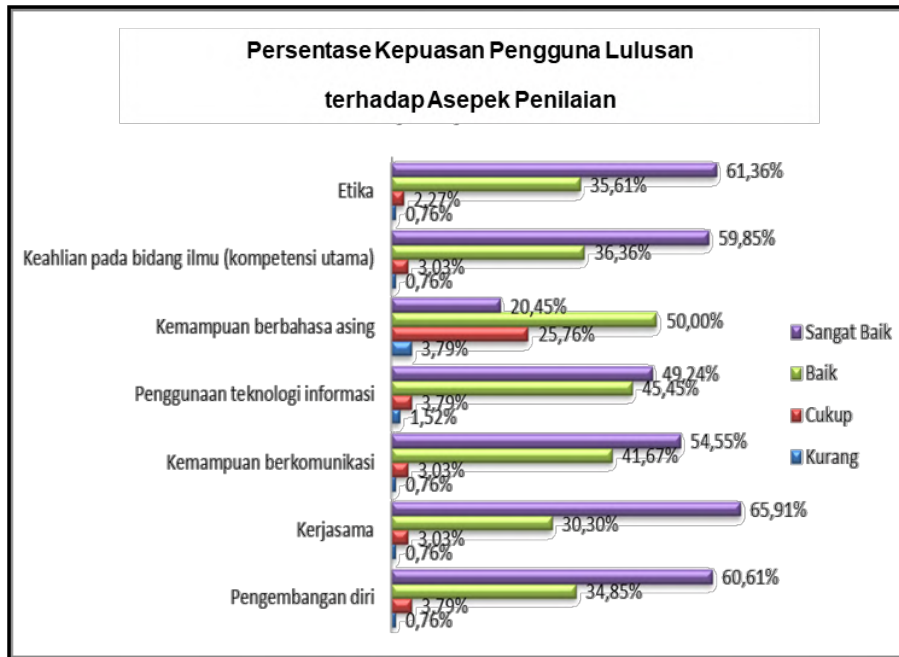


Gambar 1-11 Rerata Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

## Kinerja Lulusan

Kesesuaian kompetensi yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan dapat dilihat dari hasil respon pengguna terhadap kinerja lulusan di perusahaan mereka. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner *tracer study* yang dilakukan PNP. Terkait kemampuan profesionalisme lulusan di bidang keahlian mereka, sekitar 59,85% pengguna lulusan menyatakan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) mereka sangat baik, hal ini juga sejalan dengan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah sekitar 4 (empat) bulan. Di samping kompetensi utama, sekitar 60% pengguna juga menganggap sangat baik terhadap kemampuan pendukung lainnya yang dimiliki lulusan untuk menunjang kinerja mereka seperti etika dan integritas, kerja sama tim dan pengembangan diri, serta sekitar 50% pengguna juga menganggap sangat baik terhadap kemampuan berbahasa Inggris dan berkomunikasi.

Kemampuan pendukung lulusan yang harus ditingkatkan adalah dibidang penggunaan teknologi informasi, dimana hanya 49,24% pengguna yang menganggap kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sangat baik, dan merekomendasikan peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi mereka. Sehingga hal ini juga menjadi catatan dan masukan utama dari industri pengguna kepada PNP untuk meningkatkan kualitas lulusan. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1-12 Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penilaian

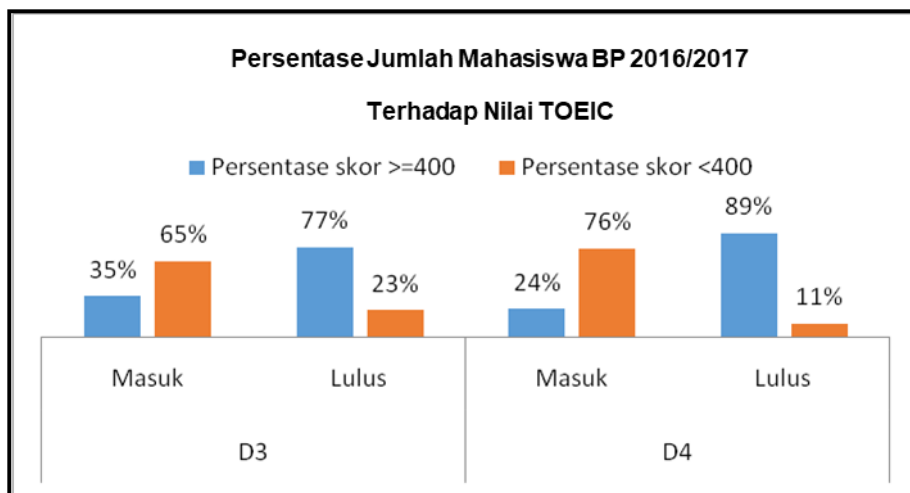
### Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa

Strategi yang dilakukan adalah dengan mengukur kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam dua tahap. Tahapan pertama adalah pada saat awal masuk sebagai mahasiswa baru dan tahapan kedua pada saat sebelum sidang Tugas Akhir (TA) sebagai syarat mendaftar sidang TA. Hasil tahapan pertama inilah yang menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, sehingga harapannya sebelum sidang tugas akhir mahasiswa telah memenuhi persyaratan yaitu memiliki nilai *TOEIC* minimal 400 atau *TOEFL* 410. Saat ini PNP melalui UPT Bahasa baru melaksanakan tes kemampuan bahasa Inggris mahasiswa untuk kategori nilai *TOEIC*, sedangkan untuk nilai *TOEFL*, mahasiswa dapat mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris pada lembaga pelatihan lainnya. Tes *TOEIC* untuk mahasiswa ini telah diterapkan di PNP sejak tahun akademik 2015/2016 pada saat menjadi mahasiswa baru dan saat sebelum lulus dengan hasil seperti terlihat pada Tabel 1-12.

Untuk angkatan 2016/2017 jumlah mahasiswa baru program Diploma Tiga yang ikut melakukan tes *TOEIC* sebanyak 986 orang dengan hasil 343 orang memiliki skor *TOEIC*  $\geq$  400 dan 643 orang memiliki skor *TOEIC*  $<$  400. Hal ini menunjukkan bahwa 35% mahasiswa baru program Diploma Tiga sudah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan. Dan untuk program Diploma Empat/Sarjana Terapan yang ikut melakukan tes *TOEIC* sebanyak 190 orang dengan hasil 45 orang memiliki skor *TOEIC*  $\geq$  400 dan 145 orang memiliki skor *TOEIC*  $<$  400 sehingga 24% mahasiswa baru program Diploma IV/Sarjana Terapan sudah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan seperti terlihat pada Tabel 1-12 dibawah ini dan Gambar 1-13 di bawah ini.

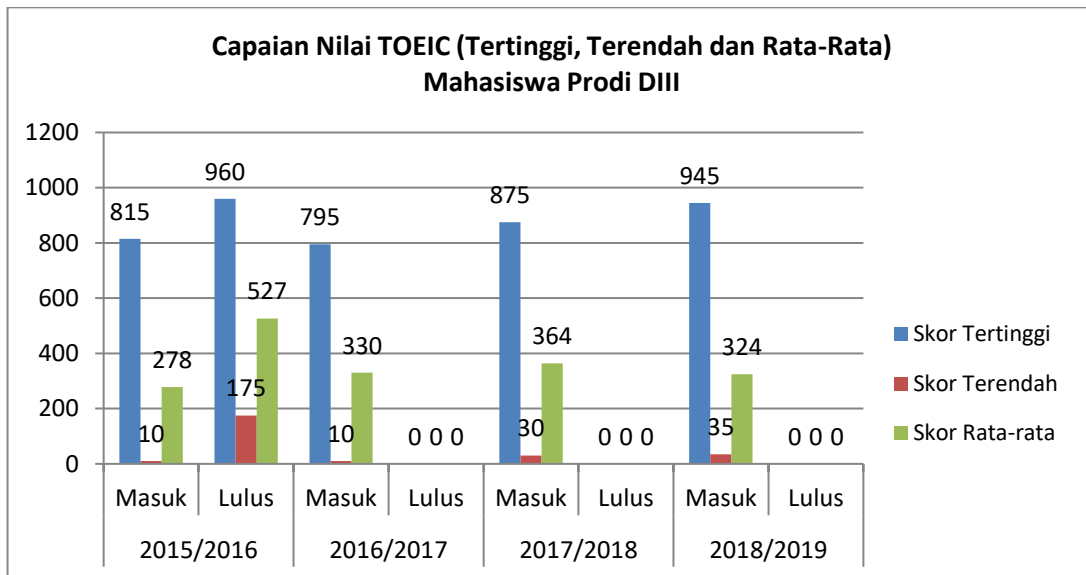
Tabel 1-12 Tabel Capaian Nilai TOEIC 2016/2017

Nilai	Diploma III		DIV/Sarjana Terapan	
	Masuk	Lulus	Masuk	Lulus
Jumlah $\geq 400$	343	727	45	186
Jumlah $< 400$	643	215	145	23
Jumlah Peserta Tes	986	942	190	202
Persentase nilai $\geq 400$	35%	77%	24%	89%
Persentase nilai $< 400$	65%	23%	76%	11%

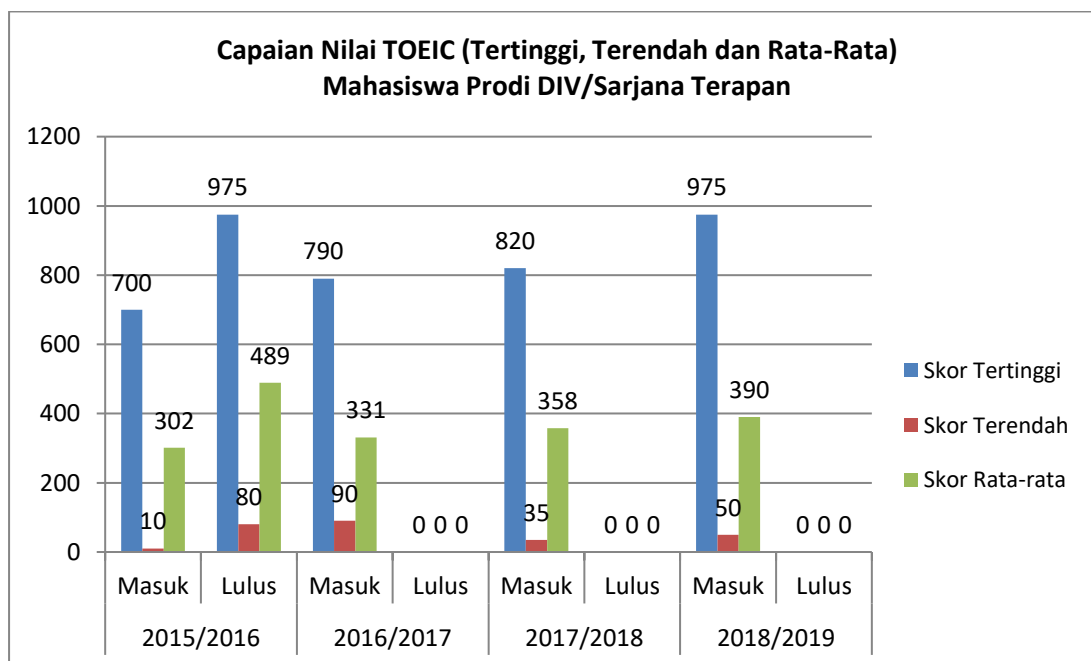


Gambar 1-13 Persentase Jumlah Mahasiswa BP 2016/2017 terhadap nilai TOEIC

Sedangkan untuk data perbandingan antara nilai *TOEIC* tertinggi, terendah dan rata-rata mahasiswa angkatan 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018 ketika masuk dan sebelum lulus dapat dilihat pada Gambar 1-14 untuk Diploma III dan Gambar 1-15 untuk Diploma IV/ Sarjana Terapan. Dimana disini terlihat untuk program studi Diploma III capaian nilai *TOEIC* setelah melalui proses perbaikan rata-ratanya meningkat 47% untuk angkatan 2015/2016 dan 40% untuk angkatan 2016/2017. Sedangkan pada program studi Diploma IV/Sarjana Terapan rata-ratanya meningkat 40% untuk angkatan 2015/2016 dan 38% untuk angkatan 2016/2017. Sedangkan untuk angkatan 2017/2018 dan 2018/2019 masih belum dapat dilihat hasil proses yang dilakukan karena mahasiswa tersebut masih belum berada pada semester akhir.



Gambar 1-14 Capaian Nilai TOEIC Mahasiswa Prodi DIII



Gambar 1-15 Capaian Nilai TOEIC Mahasiswa Prodi DIV

### 1.1.6. Bidang Penelitian

Salah satu pilar strategis pengembangan PNP yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Politeknik Negeri Padang (RPJP-PNP) 2015-2025 adalah, peningkatan kualitas penelitian terapan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang, penelitian terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri,

pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEK. Lebih lanjut, penelitian terapan berorientasi produk IPTEK yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Urgensi penelitian terapan adalah untuk mengoptimalkan pusat-pusat keunggulan perguruan tinggi sebagai pusat inovasi melalui penelitian terapan. Tentu saja hal ini sejalan dengan posisi Politeknik Negeri Padang sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada pada jalur vokasi. PNP memiliki potensi yang cukup besar untuk melakukan dan mengembangkan penelitian-penelitian terapan yang nantinya bisa berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Sejak beberapa tahun terakhir, Kemenristekdikti melalui DRPM melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas penelitian. Secara umum, terdapat tiga skema penelitian yang dikompertisikan oleh DRPM yaitu penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan. Secara khusus, keberadaan skema penelitian terapan diharapkan memiliki kaitan dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*). Lebih spesifik lagi, penelitian terapan bertujuan untuk mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian perguruan tinggi menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan inovasi, serta mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian perguruan tinggi menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan inovasi. Dalam hal ini, luaran penelitian terapan lebih ditekankan pada bentuk HKI (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk industri, Indikasi geografis, Perlindungan varietas tanaman, atau Perlindungan topografi sirkuit terpadu).

Dalam upaya merealisasikan RPJP-PNP 2015-2025, Rencana Induk Penelitian (RIP) PNP Tahun 2016-2020 mengejewantahkan pilar strategis peningkatan penelitian melalui penekanan pada pelaksanaan penelitian terapan untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan, guna membantu ekonomi masyarakat. Sejauh ini, beberapa hasil berupa produk yang sudah dihasilkan oleh dosen peneliti PNP diantaranya telah memiliki HKI dalam bentuk paten dan Hak Cipta. Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang menghasilkan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang sudah dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Luaran lain penelitian adalah dalam bentuk model dan kebijakan yang kemudian diimplementasikan oleh beberapa instansi pemerintah ataupun swasta khususnya di Sumatera Barat. Di samping itu, hasil penelitian juga dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas materi perkuliahan. Dalam jangka panjang, hasil penelitian di PNP diharapkan memiliki dampak terhadap akreditasi institusi dan program studi, peningkatan mutu pembelajaran dan mahasiswa, reputasi PNP, serta kepercayaan masyarakat dan dunia industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Dosen PNP saat ini telah disesuaikan dengan RIP PNP. Proposal penelitian dosen disesuaikan dengan isu pada bidang kompetensi masing-masing dosen. Sejauh ini, jumlah penelitian yang didanai oleh DIKTI dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2016, jumlah proposal

dana DIKTI yang diajukan adalah 68 judul, dengan kelulusan mencapai 91%. Pada tahun 2017, jumlah proposal masuk turun menjadi 50 judul dan kelulusan mencapai 70%. Sementara pada tahun 2018 jumlah proposal yang masuk mengalami peningkatan menjadi 64 judul dengan kelulusan 63%. Pada tahun 2019, jumlah proposal yang masuk kembali mengalami penurunan, di mana jumlah usulan adalah 29 judul, dengan tingkat kelulusan 13.8%.

Untuk penelitian yang didanai oleh DIKTI, pada 2016 terdapat 68 judul proposal yang masuk, dengan 62 judul yang didanai. Skim penelitian yang didanai dari 62 judul proposal tersebut terdiri dari skim Dosen Pemula (DP), skim Fundamental, skim Hibah Bersaing, skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT). Pada 2017 ada 50 judul proposal yang masuk dengan 35 judul yang didanai, yang terdiri Dosen Pemula (DP), skim Disertasi Doktor (DD), skim Penelitian Produk Terapan (PPT), skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT). Sedangkan pada 2018, dari 64 judul proposal yang masuk terdapat 40 judul yang didanai, yang terdiri dari Dosen Pemula (DP), skim Disertasi Doktor (DD), skim Penelitian Strategis Nasional Institusi (PSNI), skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), skim Penelitian Dasar UPT (PDUPT). Pada tahun 2019, dari 29 judul proposal yang masuk hanya 4 judul yang didanai, yaitu skim PDUPT, dan skim PSNI.

Terkait dengan jumlah penelitian yang didanai dari dana DIPA, pada tahun 2016 terdapat 15 judul proposal yang terdiri dari skema penelitian dosen pemula (PDP) dengan dana sebesar Rp.10.000.000 per judul. Sementara pada tahun 2017 mencapai 37 judul penelitian yang terdiri dari skema PDP, Penelitian Produk Terapan (PPT) dan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT). Perolehan dananya berkisar antara Rp.7.000.000,- sampai Rp. 70.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah jumlah peneliiian sebanyak 63 judul yang terdiri dari skema PDP dan PUPT dengan jumlah dana sekitar Rp.15.000.000,- hingga Rp.70.000.000,-. Tahun 2019, jumlah proposal penelitian yang didanai melalui dana DIPA melonjak drastis menjadi 106 judul proposal yang terdiri dari skim Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Terapan Pemula, Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) dan PTUPT penugasan. Alokasi dana untuk masing-masing proposal berkisar dari Rp5.000.000,- (untuk Skim Penelitian Terapan Pemula) sampai Rp.25.000.000,- (Skim PTUPT).

Adanya peningkatan pada pendanaan dari DIPA ini selama empat tahun terakhir merupakan upaya untuk menyiasati penurunan pada jumlah proposal penelitian yang didanai oleh DIKTI. Terjadinya penurunan grafik penelitian yang didanai oleh DIKTI antara lain disebabkan oleh semakin ketatnya persyaratan pengusulan yang ditetapkan oleh DIKTI, sehingga tidak semua dosen bisa mengajukan usulan penelitian. Selain itu, beberapa dosen peneliti menganggap bahwa proses pelaporan keuangan yang ditentukan oleh DIKTI terlalu berbelit, yang pada akhirnya menurunkan motivasi dosen untuk mengikuti kompetisi.

### 1.1.7. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, dimana dinyatakan bahwa pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena itu, PNP menjadikan kegiatan pengabdian sebagai bagian dari visi dan misinya, yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasional melalui peningkatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

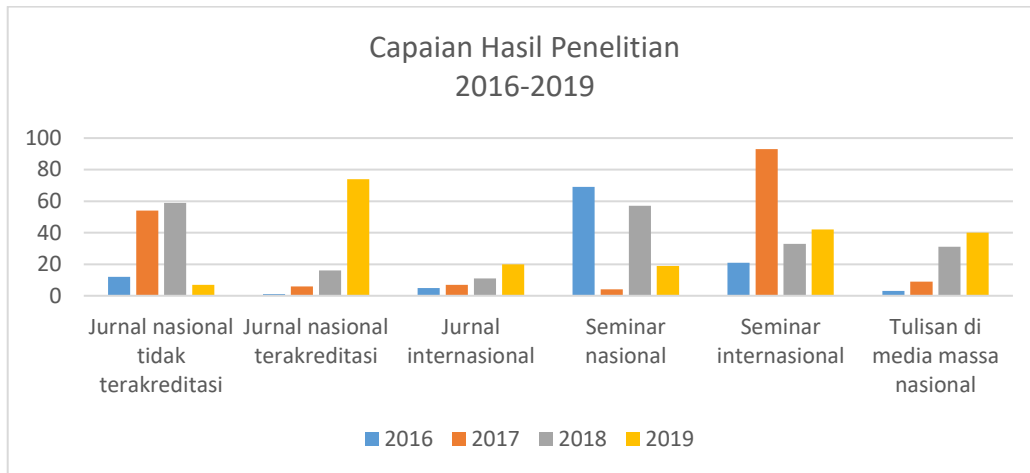
Kegiatan pengabdian masyarakat di PNP dilaksanakan, dipandu, dikelola, dan difasilitasi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang menjadi wadah bagi dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kebijakan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di PNP menganut asas transparansi dan kompetitif, dimana dalam pelaksanaan pengabdian yang didanai, seluruh staf pengajar diberi kesempatan yang sama untuk berkompetisi mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui P3M. Dana pengabdian berasal dari beberapa sumber seperti Ristek Dikti, DIPA, dan swadaya dari dosen yang pengelolaannya terpusat pada P3M.

Penyusunan RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) PNP periode tahun 2020-2024 dilandaskan pada sejumlah isu untuk menghadapi terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean, isu tingkat nasional seperti Nawacita 2015-2019, UU No. 12/2012 dan kampus merdeka maupun kebijakan PNP, khususnya pada PP 65/2013, keputusan-keputusan Senat Akademik, dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2015-2025.

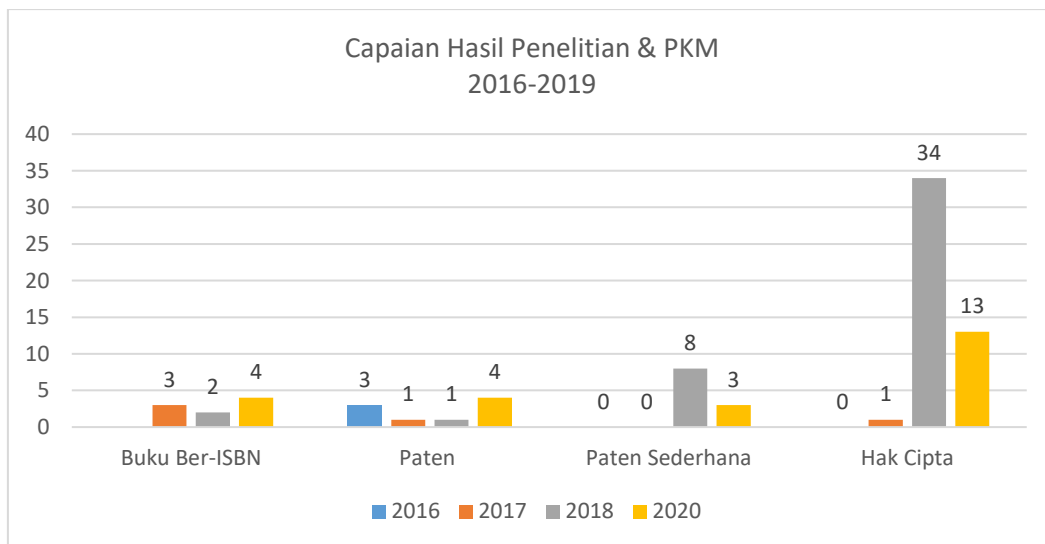
PNP pada tahun 2019, telah berhasil meningkatkan kinerjanya di bidang pengabdian masyarakat menjadi Sangat Bagus. Perguruan tinggi dengan predikat Sangat Bagus (*Very Good*) diberikan kepada perguruan tinggi dengan Sistem pengelolaan pengabdian masyarakat yang sudah baik, meski belum banyak menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional. Penilaian ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui evaluasi penilaian kinerja pengabdian kepada masyarakat yang meliputi empat aspek, yaitu Sumber Daya, Manajemen PKM, Luaran Kegiatan PKM, dan *Revenue Generating* (pemasukan dana bagi PT).

Penilaian ini menunjukkan bahwa PNP telah berusaha dengan baik untuk melaksanakan perannya di bidang PKM melalui penerapan IPTEK kepada masyarakat umum dan industri. Kedepannya PNP melalui P3M akan terus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan luaran pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan unit bisnis yang berbasis produk intelektual.

Hal ini sangat mungkin karena adanya kekuatan (*strength*) and peluang (*opportunity*) yang dimiliki oleh PNP. Diantaranya, pengalaman para dosen senior dalam kegiatan PKM, terjalannya kerja sama yang harmonis antara lembaga swasta/pemerintah dan masyarakat dengan PNP,



Gambar 1-16 Capaian Hasil Penelitian PNP tahun 2016 sampai 2018



Gambar 1-17 Capaian Penelitian dan PKM Tahun 2016 sampai 2018

Hasil evaluasi capaian standar hasil penelitian publikasi ilmiah, Publikasi ilmiah di jurnal capaian belum tercapai, capaian hasil 35 buah target standar 77 buah. tahun 2017 capaian melampaui, capaian hasil 82 buah target standar 72 buah. Tahun 2018 capaian melampaui, capaian hasil 120 buah target standar 103 buah. Hasil publikasi ilmiah di jurnal tahun 2016 belum tercapai dengan capaian standar. Akar masalah belum tercapainya capaian hasil publikasi ilmiah disebabkan kemampuan dan keinginan menulis di jurnal rendah. Faktor penghambat adalah belum adanya kegiatan pelatihan peningkatan skill penulisan jurnal internasional bereputasi pada tahun 2016 (laporan kinerja P3M). Pada tahun 2017 dan tahun 2018 hasil publikasi ilmiah di jurnal telah melampaui target kinerja dimana faktor penunjangnya adalah telah dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan proposal penelitian, dan pelatihan penulisan jurnal internasional bereputasi pada tahun

2017. Disamping itu, telah dilakukan workshop peningkatan kualitas pengelolaan jurnal online serta memfasilitasi penerbitan Jurnal Internasional Bereputasi dalam bentuk bantuan insentif yang dilaksanakan pada tahun 2018.

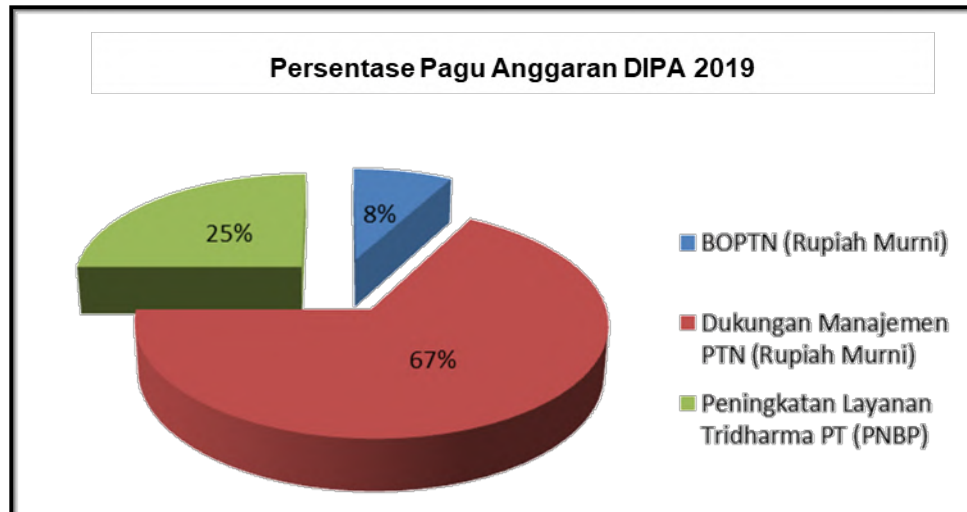
Hasil capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir dengan publikasi ilmiah di jurnal telah melampaui target kinerja yaitu 252 artikel dengan capaian hasil sebanyak 284 artikel, publikasi seminar telah melampaui target kinerja 252 artikel dengan capaian hasil 277 artikel, perolehan HAKI telah melampaui target kinerja 19,7% dengan capaian hasil 49%, kemudian publikasi di media massa mencapai 43 artikel sesuai dengan target kinerja, buku Ber-ISBN dengan target kinerja kumulatif sejumlah 5 judul dan capaian pada tahun 2019 dengan total 9 (sembilan) judul dan Jumlah TTG (teknologi tepat guna) untuk rekayasa sosial sebanyak 252 sudah sesuai target kinerja. Tindak lanjut untuk peningkatan capaian target kinerja hasil penelitian dan PKM menuju revolusi industri 4.0 dilakukan kegiatan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dengan perpaduan Sistem teknologi fisik dan digital, yang menghasilkan kecerdasan buatan, *internet of things (IoT)*, rekayasa genetika, kendaraan otonom, *big data*, *cloud computing*, dan *3D printing*.

#### 1.1.8. Bidang Pendanaan

Dalam menjalankan tridharma pendidikan Politeknik Negeri Padang membutuhkan anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian. Sumber anggaran di Politeknik Negeri Padang terdiri dari rupiah murni dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). PNBP memiliki peranan yang cukup signifikan dalam menunjang pendapatan negara untuk mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Penggunaan anggaran ini dibagi dalam 3 kelompok yaitu: (1) Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi Negeri (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi. Ketiga kelompok penggunaan anggaran tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Jumlah anggaran yang diterima Politeknik Negeri Padang di tahun 2019 adalah Rp.93.778.653.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1-13 Pagu Anggaran Dipa PNP 2019

No	Kegiatan	Jumlah (Rp.)	%
1	BOPTN (Rupiah Murni)	7.280.000.000	8%
2	Dukungan Manajemen PTN (Rupiah Murni)	62.983.653.000	67%
3	Peningkatan Layanan Tridharma PT (PNBP)	23.515.000.000	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>93.778.653.000</b>	<b>100%</b>



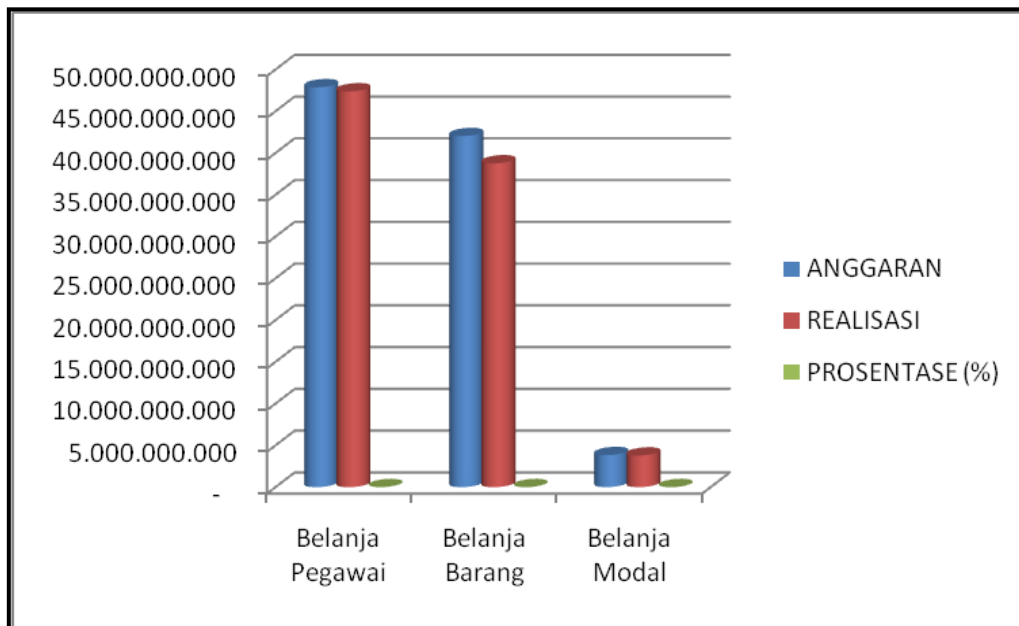
Gambar 1-18 Pagu Anggaran DIPA 2019

Anggaran yang tergabung dalam DIPA ini terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Dari pagu anggaran DIPA PNP sebesar Rp.93.733.653.000,- anggaran yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp.89.930.835.964,- sehingga persentase daya serap anggaran PNP sampai Desember 2019 adalah 95,94% dari pagu anggaran keseluruhan Politeknik Negeri Padang. Jenis belanja dan realisasi anggaran 2019 dapat dilihat pada Tabel 1-14 berikut,

Tabel 1-14 Jenis Belanja dan Realisasi

No.	Jenis Belanja	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisas Dana (Rp.)	%
1	Belanja Pegawai	47.872.865.000	47.379.498.652	493.366.348	98,97
2	Belanja Barang	42.022.456.000	38.769.263.032	3.253.192.968	92,26
3	Belanja Modal	3.838.332.000	3.782.074.280	56.257.720	98,53
	<b>Jumlah</b>	<b>93.733.653.000</b>	<b>89.930.835.964</b>	<b>3.802.817.036</b>	<b>95,94</b>

Berdasarkan tabel 1.1-15, dapat dilihat pagu anggaran dan realisasi dari serapan anggaran tahun 2019. Anggaran belanja pegawai yang tersedia sebanyak Rp.47.872.865.000,- dan terserap sebanyak Rp.47.379.498.652,- atau sebanyak 98,97 %. Untuk belanja barang terserap sebanyak Rp.38.769.263.032,- dari ketersediaan anggaran sebanyak Rp.42.022.456.000,- atau 92,26 %. Sedangkan untuk belanja modal terserap sebanyak 98,53 % atau Rp.3.782.074.280,- dari anggaran Rp.3.838.332.000,- Dengan rata-rata serapan 95,94 %.



Gambar 1-19 Anggaran dan Realisasi Belanja PNP Tahun 2019

Pada sumber anggaran Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP), pendapatan yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Padang pada tahun berjalan akan sangat mempengaruhi besar anggaran yang diperoleh pada tahun berikutnya. Setiap tahunnya akan dilakukan target pendapatan yang dapat dihasilkan pada tahun berikutnya. Pada tahun 2019 target pendapatan yang diharapkan dapat dihasilkan oleh Politeknik negeri padang adalah Rp.23.466.971.766,- dan per desember 2019 realisasi dari target yang diharapkan adalah Rp.26.891.424.528,- atau melebihi target sebanyak Rp.3.424.452.762,- Besarnya target dan realisasi PNBP PNP dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 1-15.

Tabel 1-15 Target dan Realisasi PNBP

Tahun	Target	Realisasi	Selisih
2015	14.172.250.000	15.832.732.500	1.660.482.500
2016	13.841.700.000	15.939.337.500	2.097.637.500
2017	15.310.100.000	20.421.001.081	5.110.901.081
2018	22.790.468.000	21.621.952.793	(1.168.515.207)
2019	23.466.971.766	26.891.424.528	3.424.452.762

Dari Tabel 1-15 dapat dilihat bahwa realisasi target PNBP setiap tahunnya melebihi target yang diinginkan kecuali pada tahun 2018 realisasi pendapat sebesar Rp.21.621.952.793,- berada dibawah target yaitu Rp.22.790.468.000,- dengan selisih pendapatan sebesar Rp.(1.168.515.207,-). Pendapatan PNBP ini

berasal dari (1) Pendapatan ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan (2) Pendapatan Biaya Pendidikan (3) Pendapatan pendidikan lainnya.

Dalam pemantauan pengelolaan pendanaan di Politeknik Negeri Padang menggunakan aplikasi SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi). Aplikasi ini untuk mempermudah unit organisasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dalam menetapkan dan melaporkan berbagai capaian target kinerja, anggaran, serta rencana pengadaan yang telah disusun. Disamping itu reviu pengelolaan anggaran juga dilakukan oleh SPI (Satuan Pengawas Internal) setiap triwulan yang tujuannya untuk melihat proses pengelolaan dana dan serapan anggaran tahun yang bersangkutan.

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

### 1.2.1. Potensi

Potensi PNP dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu kekuatan dan peluang. Kekuatan yang dimiliki oleh PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki dokumen mutu untuk menjamin kualitas tata kelola organisasi
- 2) Memiliki *website* dan media sosial untuk mempublikasikan kegiatan
- 3) Evaluasi pencapaian kinerja dilakukan secara berkala
- 4) Memiliki peraturan-peraturan terkait pengelolaan organisasi
- 5) Memiliki mekanisme perencanaan sampai pertanggungjawaban kegiatan organisasi
- 6) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan baik untuk menunjang pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- 7) Memiliki dokumen uraian jabatan dalam Sistem tata pamong untuk menjamin kredibilitas
- 8) Memiliki tata cara pemilihan pimpinan PNP dari Wakil Direktur sampai ke pimpinan unit yang ada di jurusan dan dilaksanakan secara transparan
- 9) Memiliki Standar Pelayanan Publik
- 10) Beberapa dosen telah dipercaya menjadi pengurus asosiasi profesi dan organisasi kemasyarakatan
- 11) Memiliki organ Satuan Pengawas Internal
- 12) Memiliki organ/ fungsi Sistem penjaminan mutu
- 13) Memiliki unit yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri
- 14) Menerapkan Sistem informasi manajemen dalam ketatalaksanaan sarana prasarana
- 15) Adanya *monitoring* dan evaluasi internal

- 16) Keseragaman untuk melakukan tata kelola
- 17) Memiliki lahan baru untuk pengembangan kampus
- 18) Pengadaan barang dan jasa dilakukan secara *online*
- 19) Adanya komitmen yang kuat untuk mengembangkan Sistem informasi terpadu
- 20) Mempunyai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan beberapa Tempat Uji Kompetensi (TUK) di setiap prodi.
- 21) Mempunyai internet dengan jangkauan yang lengkap
- 22) PNP memiliki kerjasama dengan mitra seperti dengan lembaga pemerintah daerah/ Nagari dan Industri
- 23) Rasio perbandingan dosen dan mahasiswa sudah sangat baik (1:14)
- 24) 59% dosen PNP sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala
- 25) Jumlah dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik sebanyak 88%
- 26) Sebagian besar dosen PNP sudah memiliki sertifikat asesor
- 27) PNP Telah memiliki standar dan peraturan terkait pengelolaan SDM
- 28) Sepertiga dari dosen PNP sudah mendapatkan rekognisi dari industri dan masyarakat
- 29) 56% tenaga kependidikan PNP memiliki kualifikasi akademik DIII sampai S2
- 30) Penempatan dan distribusi tenaga kependidikan sudah sesuai dengan bidang keahlian
- 31) Jumlah laboran yang sudah menduduki jabatan fungsional PLP (ideal) sebanyak 39 orang
- 32) Tersedianya akses internet untuk mahasiswa yang memudahkan implementasi Sistem Informasi Akademik dan proses pembelajaran.
- 33) Penyusunan kurikulum sudah melibatkan industri dan masukan dari alumni
- 34) Profil lulusan yang digunakan PNP sudah mengacu kepada profil lulusan yang dirumuskan oleh forum program studi sejenis di Indonesia
- 35) Capaian pembelajaran dan profil lulusan di PNP telah disusun berdasarkan jenjang KKNi yang sesuai.
- 36) Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dalam rencana pembelajaran semester (RPS) telah disusun sesuai dengan standar proses pembelajaran
- 37) Metode pembelajaran yang digunakan telah disesuaikan dengan CPMK
- 38) Capaian pembelajaran lulusan di PNP telah divalidasi melalui uji kompetensi mahasiswa
- 39) Audit mutu internal terhadap proses pembelajaran di PNP telah dilakukan setiap semester

- 40) Penilaian pembelajaran sudah dilakukan tepat waktu dan transparan serta mengacu kepada peraturan akademik PNP.
- 41) PNP sudah memiliki Sistem informasi digital untuk pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 42) PNP telah berada pada klaster utama penelitian
- 43) PNP berada pada klaster Pengabdian kepada Masyarakat “Sangat bagus”
- 44) Jumlah dosen peneliti yang berlatar belakang S3 sudah semakin banyak
- 45) Sudah adanya insentif publikasi dan bantuan seminar
- 46) PNP memiliki UPT Bahasa untuk membantu penerjemahan dan proof reading artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional
- 47) Jurnal-jurnal PNP sudah banyak yang terakreditasi nasional
- 48) Sebagian besar dosen peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat masih berada pada usia produktif
- 49) Sebagian besar penelitian dosen dan Tugas Akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian terapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat
- 50) Adanya peningkatan minat dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- 51) PNP sudah memiliki jurnal yang khusus untuk mempublikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat
- 52) Adanya mahasiswa berprestasi tingkat nasional maupun internasional
- 53) Tingginya semangat dan keinginan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 54) Tersedianya dosen pembina untuk setiap organisasi mahasiswa
- 55) Tersedianya *reward* untuk mahasiswa berprestasi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional
- 56) Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.
- 57) Sumber pendanaan dari pemerintah dalam bentuk bantuan operasional (BOPTN) dan dana rutin (Belanja pegawai dan pemeliharaan perkantoran) merupakan sumber pendanaan terbesar setiap tahunnya
- 58) Pendanaan dari masyarakat yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) meliputi
  - a) pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan
  - b) pendapatan biaya pendidikan
  - c) pendapatan pendidikan lainnya (*MoU* pihak ketiga, Kalibrasi alat dan labor, rekrutmen pegawai perusahaan, dll.)
- 59) Adanya beasiswa yang diberikan oleh berbagai industri/perusahaan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu.

- 60) Adanya sumber dana berupa hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang berasal dari Kemristekdikti
- 61) Pengelolaan dan pelaporan keuangan telah dilakukan secara online ke kementerian keuangan menggunakan aplikasi SAIBA dan SIMAK BMN
- 62) Pengelolaan keuangan PNP dilakukan dengan menggunakan system informasi keuangan yaitu SSKA (Sistem Informasi Keuangan) PNP. Sistem ini dibangun sendiri oleh PNP mengikuti perkembangan peraturan keuangan sehingga sangat menunjang pencapaian realisasi anggaran.
- 63) Pemantauan pengelolaan keuangan di PNP telah dilakukan secara online menggunakan aplikasi SIMONEV
- 64) Penguatan Sistem perencanaan, penganggaran dan monev dilakukan secara online melalui aplikasi SIRENANG
- 65) Evaluasi akuntabilitas dan kinerja PNP dilakukan secara online melalui aplikasi SIAKUNLAP
- 66) Diterimanya penghargaan SATKER berprestasi atas pengelolaan keuangan dari KPPN Padang dengan predikat *cooperative* (2018) dan peringkat 3 dari 350 SATKER (2019).
- 67) Monitoring dan reuiu pengelolaan anggaran dan reuiu laporan keuangan telah dilakukan secara rutin pertriwulan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).

Peluang yang dimiliki oleh PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas PT
- 2) Keberpihakan kebijakan pemerintah (*revitalisasi, retooling*)
- 3) Kebutuhan industri atas SDM yang kompeten
- 4) Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia industri yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama
- 5) Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring PNP cukup besar dalam menyokong kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 6) Pengembangan kelembagaan dan pengelolaan program internasional
- 7) Pengembangan Sistem monitoring dan evaluasi yang berbasis teknologi informasi
- 8) Pengembangan Sistem informasi audit mutu internal berbasis komputer menuju akreditasi program studi dan institusi (nasional dan internasional)
- 9) Potensi alumni PNP yang mendukung sarana dan prasarana pelaksanaan PBM
- 10) Proyek Hibah dari Pemda dan kerjasama Pemerintah dengan luar negeri
- 11) Terbuka peluang bagi dosen PNP untuk menjadi guru besar

- 12) Adanya keberpihakan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan vokasi
- 13) Adanya peningkatan kebutuhan jasa konsultasi dan kepakaran SDM yang dimiliki PNP
- 14) Terbukanya peluang SDM dari masyarakat dan industri untuk menjadi pengajar di pendidikan vokasi (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
- 15) Akses pendidikan vokasi yang semakin terbuka bagi calon mahasiswa dengan adanya seleksi bersama
- 16) Potensi kerjasama dengan pemerintah daerah, industri dan kementerian semakin terbuka
- 17) Sistem pembelajaran digital telah memasuki era baru seiring dengan diterapkannya Sistem pembelajaran daring (SPADA) oleh DIKTI.
- 18) Terbukanya peluang magang bersertifikat pada BUMN
- 19) Alokasi dana penelitian dari DIKTI untuk perguruan tinggi klaster utama semakin besar
- 20) Terbukanya peluang untuk melakukan penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain lintas keilmuan
- 21) Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi dan berbagai instansi baik di dalam dan luar negeri untuk melaksanakan *joint research*, *conference* dan pengabdian kepada masyarakat.
- 22) Adanya research grant yang disediakan oleh organisasi internasional
- 23) Adanya ikatan alumni yang bisa menjembatani penelitian kolaborasi dengan industri
- 24) Makin bervariasinya skim pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang
- 25) Ketersediaan dana dari DRPM bisa memicu minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 26) Banyaknya UKM yang bersedia sebagai mitra pengabdian
- 27) Ketersediaan anggaran khusus dari Ditjen Belmawa untuk menunjang prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
- 28) Adanya peluang kerja sama kemitraan berkelanjutan dengan Universitas Luar Negeri dalam hal *student mobility*.
- 29) Peningkatan kerjasamadengan pihak ketiga dalam bentuk MoU dan MoA sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- 30) Bantuan ikatan alumni dalam bentuk beasiswa untuk mahasiswa PNP
- 31) Memperbanyak laboratorium yang mampu melakukan kalibrasi peralatan untuk menambah pendapatan PNP
- 32) Membuka pusat pelatihan dan uji kompetensi untuk pihak ketiga
- 33) Menjalin kerjasama dalam bentuk rekrutmen pegawai perusahaan

- 34) Membuka program studi baru baik program DIV atau Magister Terapan
- 35) Memperoleh dana dari hibah baik dalam negeri maupun luar negeri
- 36) Memperoleh bantuan pemerintah dalam bentuk dana-dana pelatihan seperti *retooling* dan sebagainya.

### 1.2.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi PNP dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu kelemahan dan ancaman. Kelemahan PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Standar kerjasama belum mengakomodir semua kegiatan kerjasama
- 2) Sistem informasi belum optimal dalam penyelenggaraan institusi
- 3) Audit tata pamong dan tata kelola dan kerjasama belum dilaksanakan secara optimal
- 4) Ketersediaan SOP pada setiap unit/bagian belum sesuai dengan kondisi terkini
- 5) Pelaporan tahunan setiap unit/bagian belum konsisten
- 6) Dokumen kode etik belum komprehensif mencakup kode etik dosen dan tenaga kependidikan
- 7) Lembaga penegakan kode etik yang independen belum ada
- 8) Sistem perencanaan tatakelola belum optimal dalam mencapai target mutu
- 9) Pengarahan koordinasi kerja unit/bagian belum optimal
- 10) Pengawasan kinerja belum dilakukan secara efektif
- 11) Dokumen SPMI belum mengakomodir kondisi eksternal yang terus berkembang
- 12) Evaluasi ketercapaian kinerja unit/bagian belum optimal
- 13) Sistem penghargaan belum optimal dilaksanakan
- 14) Sistem informasi administrasi yang terpadu belum optimal
- 15) Pelaksanaan Sistem kritik dan saran belum optimal
- 16) Pengukuran kepuasan tatapamong, tatakelola dan kerjasama belum maksimal
- 17) Kerjasama dalam bentuk pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi lain dalam dan luar negeri belum melibatkan semua program studi
- 18) Ketidaksiapan dalam menyikapi regulasi kampus merdeka
- 19) Pengelolaan perpustakaan belum optimal
- 20) Penerapan reformasi birokrasi belum optimal
- 21) Pengelolaan laboratorium/studio/bengkel belum optimal

- 22) Kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pendidikan lain dan industri baik dalam dan luar negeri belum optimal
- 23) Ruang perpustakaan belum memadai
- 24) Master Plan untuk pengembangan kampus belum ada
- 25) Masih sedikit personal yang memahami tata kelola BMN
- 26) Ketersediaan ruang dosen masih terbatas
- 27) *Bandwidth* internet masih kecil (300 *Mbps*)
- 28) Sebagian sarana dan prasarana sudah melewati masa umur ekonomis
- 29) Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang masih di bawah 10% dan belum merata pada semua prodi
- 30) Belum ada dosen PNP yang memiliki jabatan fungsional guru besar
- 31) Kemampuan penggunaan *IT* yang belum merata pada setiap prodi dan unit kerja
- 32) Formasi dosen dan tenaga kependidikan antara jumlah yang diterima dengan yang pensiun/meninggal dunia tidak seimbang
- 33) Pengendalian terhadap kedisiplinan SDM yang masih lemah
- 34) Belum semua program studi terakreditasi A
- 35) Belum adanya kesiapan untuk menerima mahasiswa asing pada program reguler
- 36) Kedalaman dan keluasan bahan kajian antar jenjang pendidikan di PNP belum merata pada semua program studi.
- 37) Pemahaman dosen PNP terhadap berbagai metode pembelajaran masih terbatas.
- 38) Belum maksimalnya pengembangan kelompok bidang keahlian (KBK) disetiap program studi dalam rangka pembagian beban mengajar dosen sesuai kompetensi.
- 39) Penerapan *e-learning* dalam aktivitas perkuliahan belum merata pada semua program studi.
- 40) Sistem informasi yang mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi.
- 41) Belum semua output penelitian berdampak pada industri dan masyarakat
- 42) Kemampuan dosen dalam meneliti dan menulis karya ilmiah belum merata
- 43) Banyak dosen yang belum eligible untuk mengikuti kompetisi proposal Dikti (syarat jumlah publikasi belum memenuhi)
- 44) Alokasi dana DIPA untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mencukupi untuk menghasilkan luaran yang berkualitas
- 45) Belum semua penelitian dosen PNP memiliki roadmap yang jelas

- 46) Kekhasan bidang penelitian dosen PNP belum terlihat
- 47) Sentra HKI belum berfungsi optimal
- 48) Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra–mitra strategis dan lembaga-lembaga lain belum maksimal
- 49) Tema pengabdian kepada masyarakat belum sejalan dengan hasil penelitian dosen PNP
- 50) Belum adanya sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari lembaga Luar Negeri
- 51) Keterbatasan waktu mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler karena padatnya jadwal perkuliahan
- 52) Kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan
- 53) Belum maksimalnya dukungan PNP untuk keberlanjutan program mahasiswa wirausaha (PMW)
- 54) Masih kurangnya semangat juang mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi
- 55) Belum maksimalnya kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional maupun internasional
- 56) Belum adanya dasar hukum baik dari kementerian ataupun PNP yang mengatur hal-hal yang menjadi sumber penghasilan perguruan tinggi beserta besarnya.
- 57) Layanan pendidikan masih sangat tergantung pada dana pemerintah dan kontribusi dana masyarakat
- 58) Kerjasama yang dilakukan belum banyak menyumbang pada sumber pendapatan PNP
- 59) Daya tampung mahasiswa PNP sangat terbatas karena keterbatasan lahan dan fasilitas pembelajaran
- 60) Keterbatasan anggaran untuk pembangunan gedung yang masih dalam proses pengerjaan
- 61) Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan peralatan dan gedung
- 62) Standar UKT PNP masih rendah
- 63) Keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia di bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan
- 64) Standar pembayaran honor dosen yang berasal dari praktisi (dosen industri) masih sangat rendah

Ancaman yang dihadapi PNP adalah:

- 1) Globalisasi pendidikan yang menghilangkan batasan-batasan
- 2) Adanya lembaga pendidikan sejenis yang lebih maju di Indonesia
- 3) Perubahan teknologi yang sangat cepat dan dinamis

- 4) Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi
- 5) Pertumbuhan ekonomi melambat
- 6) Daya tampung Industri belum sebanding dengan jumlah mahasiswa yang akan terlibat dalam program kampus merdeka.
- 7) Berkembangnya pengelolaan kearsipan yang berdasarkan pada teknologi informasi
- 8) Pengelolaan proses bisnis penyelenggaraan program internasional
- 9) Sarana prasarana dituntut sesuai dengan perkembangan terkini
- 10) Tuntutan pelaksanaan Standar baku pelayanan prima
- 11) Tuntutan perkembangan Sistem pendidikan *e-learning*
- 12) Tuntutan Perkembangan perpustakaan digital
- 13) Tuntutan penjangkaran mahasiswa baru melalui UTBK
- 14) Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana semakin tinggi
- 15) Tuntutan peralatan labor sesuai perkembangan terkini
- 16) Adanya persaingan global dalam bidang pendidikan
- 17) Peningkatan daya kritis masyarakat dan industri terhadap program studi yang bermutu
- 18) Perubahan teknologi yang sangat cepat dan dinamis
- 19) Kebutuhan industri dan dunia kerja yang tidak lagi hanya berorientasi ijazah.
- 20) Skim penelitian/PKM dan persyaratan untuk mengajukan proposal dana Dikti tidak membedakan antara dosen dari politeknik dan pendidikan akademik
- 21) Kriteria penilaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat institusi politeknik masih sama dengan universitas
- 22) Mekanisme pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana Dikti cenderung membuat dosen jadi demotivasi
- 23) Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan industri terhadap kesetaraan diploma IV dan S1
- 24) Pagaruh lingkungan dan media yang tidak sehat untuk mahasiswa.
- 25) Tumbuhnya politeknik baru atau perguruan tinggi lainnya sehingga pelamar akan memiliki banyak pilihan untuk kuliah.
- 26) Sistem penerimaan mahasiswa baru yang terpadu seindonesia sehingga memungkinkan pelamar untuk memilih politeknik lain.
- 27) Dana penelitian sangat kompetitif

## BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Visi

Koridor pengembangan PNP, melalui statuta PNP tahun 2014 telah menetapkan Visi PNP sebagai berikut:

***Pada tahun 2025 menjadi institusi pendidikan vokasional terbaik di Asia Tenggara, bermatahat dan berwawasan Internasional***

### 2.2 Misi

Terdapat empat misi dari PNP sebagaimana tercantum dalam statuta, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan internasional
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dan adaptif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memecahkan masalah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional

Berdasarkan analisis kinerja PNP dan kesepakatan strategis pimpinan sebagai komitmen untuk mempertajam fokus pengembangan institusi, maka dirumuskan diferensiasi PNP dengan pendidikan sebagai sektor utama tetap mendapat alokasi sumber daya tertinggi guna menghasilkan lulusan yang terampil, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta siap memenuhi tuntutan pasar kerja. Dalam rangka diferensiasi, PNP menetapkan dua mata kuliah penciri yang berlaku bagi seluruh program studi, yaitu Kewirausahaan Berbasis Technopreneur dan Literasi Digital.

Selanjutnya, PNP menetapkan empat tema unggulan sebagai fokus implementasi pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (1) Manajemen dan Mitigasi Bencana; (2) Pariwisata Berkelanjutan; (3) Ekonomi Kreatif; dan (4) Energi Baru dan Terbarukan.

Pada bidang pendidikan, kurikulum diarahkan untuk mengintegrasikan keempat tema unggulan tersebut ke dalam capaian pembelajaran guna membekali lulusan dengan keterampilan spesifik yang relevan dengan kebutuhan lokal, nasional, dan global. Pada bidang penelitian, fokus riset terapan diarahkan pada inovasi yang mampu memberikan solusi konkret di bidang mitigasi bencana berbasis

data, pelestarian pariwisata berkelanjutan, pengembangan ekonomi kreatif digital, serta teknologi energi ramah lingkungan seperti tenaga surya dan biomassa. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, program diprioritaskan pada penerapan langsung hasil riset dan teknologi untuk memperkuat kapasitas komunitas, antara lain melalui edukasi kesiapsiagaan bencana, pemberdayaan desa wisata, pelatihan kewirausahaan digital, serta implementasi teknologi energi terbarukan di daerah terpencil.

Tata kelola institusi dijalankan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan mutu berkelanjutan sebagai fondasi pengambilan keputusan strategis dan pelayanan prima. Sementara itu, kerja sama strategis diperluas dengan melibatkan mitra dari industri, pemerintah, asosiasi profesi, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri guna memperkuat relevansi kurikulum, inovasi riset, serta kemandirian institusi.

Melalui diferensiasi misi ini, PNP menegaskan prioritas pengembangan yang seimbang antara pendidikan sebagai landasan utama serta penelitian dan pengabdian sebagai wahana penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dalam menjawab tantangan global.

### 2.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2015 -2025, guna meningkatkan kontribusi PNP dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai secara akademik dan akhlak, maka terdapat empat isu strategis berdasarkan statuta PNP tahun 2014, yaitu:

- 1) Pemerataan dan perluasan akses
- 2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing
- 3) Penguatan tata kelola akuntabilitas dan pencitraan publik
- 4) Pendidikan berbasis kewirausahaan (*Entrepreneurship based Education*)

Arah pengembangan PNP sampai tahun 2025 berdasarkan RPJP PNP 2015 – 2025 meliputi 3 (tiga) tema besar yaitu

- 1) Membangun PNP untuk menjadi politeknik dengan tata kelola yang baik
- 2) Membangun PNP untuk menjadi politeknik pendukung dunia usaha dan industri
- 3) Meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan terhadap lingkungan masyarakat

Pilar strategis pengembangan PNP guna merancang agenda-agenda kerja sehingga Visi, Misi dan Tujuan PNP dapat direalisasikan dengan baik, maka terdapat lima pilar tujuan strategis pengembangan PNP kedepannya, yaitu:

- 1) Peningkatan mutu dan perluasan akses pendidikan

- 2) Peningkatan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Penguatan Sistem tata kelola dan organisasi
- 4) Peningkatan kapasitas dan produktivitas sumberdaya
- 5) Perluasan kerja sama dengan pemangku kepentingan

## 2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Padang sebagai berikut:

- 1) Peningkatan iklim akademik untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan berkarakter
- 2) Peningkatan inovasi, relevansi dan kolaborasi penelitian terapan
- 3) Peningkatan kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang sinergis
- 4) Peningkatan kerjasama yang integratif dengan mitra dalam dan luar negeri

Untuk mengaktualisasikan sasaran strategis tingkat institusi, maka PNP merumuskan sasaran-sasaran strategis ke dalam 8 (delapan) bidang kinerja sebagai berikut:

### 2.4.1. Sasaran Strategis Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tata pamong, tata laksana dan kerjasama merupakan Sistem yang diperlukan untuk mengelola semua sumberdaya yang dimiliki suatu organisasi untuk memungkinkan pencapaian visi, misi, dan tujuan PNP. Sehingga perlu dibuat sedemikian rupa agar dapat menjadi media untuk menggerakkan PNP dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dalam skala internasional melalui kerjasama dengan mitra kelas dunia. Sasaran-sasaran strategis yang dikembangkan untuk keunggulan ini dijelaskan sebagai berikut,

#### 1) **Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Efektivitas Institusi**

*Rasional:* peningkatan efektifitas institusi PNP diukur dilakukan dengan mendokumentasikan tata kelola dan melakukan evaluasi pelaksanaannya. Adanya efektivitas yang baik memberikan jaminan yang tinggi dalam kredibilitas, akuntabilitas, responsibilitas, transparansi, dan keadilan dalam penyelenggaraan PNP.

#### 2) **Sasaran Strategis 2 : Penerapan Tata Pamong yang Baik**

*Rasional:* Tata pamong yang dilakukan PNP diperlukan penguatan pada penerapan yang juga dipengaruhi oleh tuntutan baru dari berbagai pemangku kepentingan, tata pamong yang ada harus terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung terbentuknya berbagai keunggulan tridharma yang dijadikan tujuan PNP. Sistem tata pamong dalam penyelenggaraan institusi dibutuhkan sumberdaya yang dan standar operasional yang

tertulis yang dapat dirujuk dan dipedomani dalam penerapannya. Penerapan tata pamong akan terus dievaluasi untuk penerapan yang lebih.

**3) Sasaran Strategis 3 : Penguatan Manajemen Kearsipan**

*Rasional:* Kearsipan merupakan penyimpanan dokumen institusi yang dapat diakses setiap waktu dibutuhkan. Arsip yang ada dapat berupa arsip aktif dan non aktif. Sehingga diperlukan pengelolaan dan pengendalian kearsipan secara baik. Dengan berkembangnya digitalisasi dalam pengelolaan dokumen, maka PNP di akan diarahkan kepada kearsipan digital.

**4) Sasaran Strategis 4 : Pengembangan Sistem informasi terpadu**

*Rasional:* Dalam sebuah organisasi, Sistem informasi adalah Sistem pendukung yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan organisasi dan juga dapat mendukung strategi membangun keunggulan yang diinginkan. Keterpaduan Sistem informasi dari semua fungsi dan bagian yang ada pada sebuah organisasi akan semakin memperkuat daya dukung Sistem informasi tersebut pada efisiensi pengelolaan organisasi sehingga kedepan akan memfokuskan pada pengembangan Sistem informasi terpadu PNP.

**5) Sasaran Strategis 5: Penguatan Kerjasama dengan DUDI**

*Rasional:* Kerjasama dengan berbagai *stakeholder* dalam melaksanakan pendidikan, penelitian (riset) dan aplikasi keilmuan (pengabdian masyarakat) sangat dibutuhkan. Hal ini akan memberikan iklim akademik yang dinamis dalam peningkatan penerapan keilmuan. Terutama PNP adalah pendidikan vokasi yang lebih banyak pada bidang ilmu terapan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Prioritas kemitraan diarahkan kepada mitra strategis yang bergerak di empat tema unggulan untuk mendukung *link and match* kurikulum, magang mahasiswa, serta riset kolaboratif.

**6) Sasaran Strategis 6: Peningkatan kualitas kelembagaan**

*Rasional:* Kualitas kelembagaan suatu organisasi memerlukan Sistem pengelolaan yang terpadu. Pengembangan yang efektif dan efisien untuk mencapai visi, misi dan tujuan PNP akan dipotret oleh pihak luar dalam berbagai kriteria penilaian. Hal ini memberikan bukti bahwa masyarakat/*stakeholder* telah memberikan penilaian baik dan adanya kepercayaan terhadap kualitas kelembagaan PNP.

**7) Sasaran Strategis 7: Peningkatan Kerjasama Program Studi dengan Mitra Kelas Dunia**

*Rasional:* adanya program kampus merdeka yang telah dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka PNP melakukan

peningkatan kerjasama dengan mitra kelas Dunia. Hal ini berarti bahwa mitra bisa saja berada di lokal atau pun nasional, namun cakupan usaha mitra telah skala internasional. Kerjasama ini di prioritaskan pada kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh program studi.

#### 2.4.2. Sasaran Strategis Bidang Mahasiswa

Untuk terciptanya prestasi ekstrakurikuler mahasiswa yang unggul, dapat bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional, serta terbentuknya jiwa *entrepreneurship* dan *softskill* yang memadai untuk memasuki dunia kerja bagi mahasiswa Politeknik Negeri Padang, sasaran strategis yang akan di dilaksanakan adalah:

1) **Sasaran Strategis 1 : Menyediakan sarana dan prasarana/fasilitas untuk kegiatan mahasiswa.**

*Rasional:* Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan mahasiswa merupakan salah satu penghalang peningkatan prestasi mahasiswa. Kebutuhan mahasiswa untuk lapangan tempat berlatih serta peralatan yang kurang memadai, ruangan pertemuan untuk melakukan seminar dan kegiatan lainnya yang sering berebut antar organisasi mahasiswa. Belum terpenuhinya sekretariat sesuai dengan jumlah ormawa, tidak semua ormawa memiliki sekretariat hal ini cukup menjadi kendala untuk kegiatan ormawa tersebut.

2) **Sasaran Strategis 2: Bimbingan teknis/workshop bagi mahasiswa dan dosen pembimbing tentang program mahasiswa wirausaha dan program – program dari belmawa.**

*Rasional:* Sangat perlu dilakukan bimbingan teknis/workshop untuk mahasiswa tentang program wirausaha dan kegiatan yang sudah di programkan belmawa. Sehingga mahasiswa memahami kegiatan-kegiatan yang diikutinya. Bimbingan teknis dan *workshop* untuk dosen pembimbing sangat penting sekali, sehingga dosen memahami dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

3) **Sasaran Strategis 3: Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Mahasiswa**

*Rasional:* Untuk pelaksanaan pelatihan *leadership* untuk mahasiswa di samping pelatihan-pelatihan di PNP juga dilaksanakan dengan mengutus mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan pemerintah atau instansi lain.

4) **Sasaran Strategis 4: Peningkatan Bantuan Pendidikan kepada Mahasiswa**

*Rasional:* Peningkatan bantuan pendidikan diperuntukan bagi mahasiswa yang melaksanakan *Students Exchange Program*, peningkatan bantuan pendidikan ini di upayakan didapatkan dari pihak lain seperti BUMN, Swasta atau dari PEMDA.

5) **Sasaran Strategis 5: Peningkatan Pengalaman Mahasiswa Berkegiatan diluar kampus**

*Rasional:* Berdasarkan kebijakan kemendikbud terkait kampus merdeka, upaya peningkatan pengalaman mahasiswa berkegiatan diluar kampus merupakan salah satu sasaran strategis yang harus dirumuskan dalam renstra PNP 2020-2024. Terdapat dua hal yang harus didorong dalam hal ini yaitu 1). Mahasiswa melakukan kegiatan diluar kampus, 2). Prestasi Mahasiswa di Luar Kampus tingkat nasional dan internasional.

### 2.4.3. Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu komponen utama dan paling utama dalam sebuah institusi pendidikan seperti PNP. Sumber daya manusia yang baik akan sangat dibutuhkan dalam membangun keunggulan-keunggulan lain dalam setiap aspek yang ada di PNP dimasa yang akan datang. Untuk mewujudkan keunggulan sumber daya manusia tersebut perlu ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1) **Sasaran Strategis 1: Peningkatan Kompetensi dan Kecukupan Tenaga Akademik/Dosen**

*Rasional:* Dalam sebuah institusi pendidikan seperti halnya Politeknik Negeri Padang, tenaga akademik atau sering disebut dosen adalah komponen pelaksana *business life process* yang paling utama. Dosen adalah orang yang akan menentukan baik atau buruknya “proses” yang dibangun di dalam sebuah institusi pendidikan tersebut. Dosen akan menjadi komponen yang menentukan apakah output yang dihasilkan akan mampu diterima atau tidak oleh dunia kerja. Hal ini yang menjadi alasan mengapa sangat penting bagi PNP untuk selalu meningkatkan kompetensi para dosen yang ada melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan lain-lain disamping juga selalu menjaga rasio kecukupan dosen dengan mahasiswa agar proses belajar mengajar dan berbagai proses pendidikan lainnya bisa terlaksana secara baik dan benar.

2) **Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kompetensi dan kecukupan Tenaga Kependidikan**

*Rasional:* Selain tenaga akademik/dosen, tenaga kependidikan atau yang sering juga disebut tenaga penunjang kegiatan akademik kampus adalah komponen yang juga tidak bisa dipisahkan dari proses yang terjadi di PNP. Meskipun PNP memiliki dosen-dosen dengan kompetensi yang baik, akan tetapi jika tidak ditunjang oleh tenaga kependidikan seperti Pranata Labor, tenaga administrasi, pustakawan dan lain-lain yang cakap maka proses pendidikan yang terjadi di PNP juga tidak akan maksimal, bahkan bisa jadi akan terkendala dalam banyak hal. Untuk itu penting bagi PNP menetapkan sasaran strategis bidang SDM-nya berupa peningkatan kompetensi serta kecukupan tenaga kependidikan.

### 3) **Sasaran Strategis 3: Peningkatan Pengalaman Dosen Berkegiatan di luar kampus**

*Rasional:* Sejalan dengan kebijakan kemendikbud terkait kampus merdeka, upaya peningkatan pengalaman dosen berkegiatan diluar kampus juga menjadi salah satu sasaran strategis yang harus dirumuskan dalam renstra PNP 2020-2024. Terdapat tiga hal yang harus didorong dalam hal ini yaitu 1) dosen melakukan kegiatan tridharma diluar PNP baik mengajar, meneliti dan mengabdikan, 2) Dosen bekerja sebagai praktisi diperusahaan nasional maupun multinasional serta 3) Dosen ikut berperan serta membimbing mahasiswa agar bisa berprestasi ditingkat nasional maupun internasional

#### 2.4.4. Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang lengkap dan *modern* adalah persyaratan mutlak yang mesti dipenuhi dalam mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang bergerak cepat menyebabkan sarana dan prasarana PNP jadi tertinggal sehingga perlu dilakukan pembaharuan. Oleh sebab itu sasaran-sasaran strategis untuk membangun keunggulan sarana dan prasarana mesti dilakukan, dengan uraian seperti dijelaskan pada bagian berikut ini,

##### 1) **Sasaran Strategis 1: Modernisasi peralatan pembelajaran dan penelitian**

*Rasional:* Mahasiswa sebaiknya didekatkan dengan situasi praktek terkini di industri melalui penggunaan peralatan serta perangkat lunak yang biasa digunakan di industri. Dengan menggunakan peralatan dan perangkat lunak yang biasa dipakai di industri maka lulusan PNP akan mempunyai kesiapan lebih tinggi untuk bekerja. Begitu pula dalam kegiatan penelitian, diperlukan peralatan dan perangkat lunak yang modern agar dapat dihasilkan percobaan, pengukuran, dan pengolahan data yang baik.

##### 2) **Sasaran Strategis 2: Peningkatan efektifitas pemeliharaan dan keberlanjutan infrastruktur untuk keberlangsungan pembelajaran dan penelitian**

*Rasional:* Prasarana seperti bangunan kelas, laboratorium, bengkel, studio, serta pendukung proses pembelajaran dan penelitian yang lain diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian yang nyaman dan bermutu. Dalam kaitan ini maka pemeliharaan dan keberlanjutan prasarana sangat diperlukan yang juga disesuaikan dengan rencana pengembangan fisik ke depan.

#### 2.4.5. Sasaran Strategis Bidang Pendidikan

Keberhasilan dalam peningkatan efisiensi internal dalam proses pembelajaran yang dilihat dari IPK lulusan, lulusan tepat waktu dan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama sekali; peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa; peningkatan inovasi pembelajaran; penyelenggaraan

program-program pendidikan *credit transfer, credit earning, double degree/joint degree, student exchange*, dan pertukaran dosen serta berbagai hal yang mencerminkan keunggulan pendidikan PNP harus terus ditingkatkan. Untuk itu diperlukan sasaran strategis dalam mewujudkannya. Sasaran strategis program adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi. Sasaran strategis untuk membangun keunggulan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Kualitas Lulusan**

*Rasional* : Dalam hal peningkatan kualitas lulusan, PNP melihat dari sisi peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan, peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan. Lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan dapat dicapai dengan strategi yang dilakukan yaitu peningkatan mutu akademik mahasiswa yang dilihat dari IPK lulusan dan lulusan tepat waktu, serta peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan. Disamping itu kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris juga menjadikan salah satu sasaran strategis untuk peningkatan kualitas lulusan. Upaya ini diperkuat dengan implementasi dua mata kuliah penciri yaitu Kewirausahaan Berbasis Technopreneur dan Literasi Digital serta integrasi materi empat tema unggulan ke dalam capaian pembelajaran.

**2) Sasaran Strategis 2 : Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis resource sharing di level nasional dan internasional (*credit transfer, credit earning, double degree/joint degree, student exchange, dan pertukaran dosen*)**

*Rasional* : Sesuai Visi PNP yaitu pada tahun 2025 menjadi institusi pendidikan vokasional terbaik di Asia Tenggara, bermartabat dan berwawasan internasional, serta semakin kuatnya proses globalisasi sehingga PNP memerlukan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu internasional. Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional dapat dilakukan dengan kegiatan *student exchange, joint program* dalam hal *credit transfer, credit earning, double degree/joint degree* serta berbagai kegiatan lain seperti program inovasi pembelajaran. Dengan program-program ini diharapkan lulusan mempunyai mutu global dan juga memiliki ekspose dengan budaya global yang diperlukan untuk keberhasilan karir lulusan di jaman global ini. Kesiapan lulusan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama dengan karakteristik kegiatan dan pendanaan yang seimbang.

**3) Sasaran Strategis 3 : Peningkatan praktisi mengajar di dalam kampus**

*Rasional* : Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kampus merdeka, peningkatan praktisi mengajar di dalam kampus dapat dilakukan dengan penekanan dalam merekrut dosen dengan pengalaman industri. Hal ini dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia unggul dalam merespon tantangan transformasi di masa depan. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah kegiatan pada riwayat pendidikan praktisi, sertifikasi yang dimiliki praktisi dan pengalaman kerja yang dimiliki praktisi.

**4) Sasaran Strategis 4 : Penguatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif**

*Rasional* : Dalam rangka perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka ditetapkan IKU terbaru dengan tiga indikator utama, salah satunya adalah kualitas kurikulum. Sub indikator dari kualitas kurikulum adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif yang dapat dilakukan dengan penekanan pada proses pembelajaran yang mengasah keterampilan yang dibutuhkan di masa depan yaitu kemampuan kolaborasi dan kemampuan memecahkan masalah.

**5) Sasaran Strategis 5 : Peningkatan program studi berstandar internasional**

*Rasional* : Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kampus merdeka, peningkatan program studi berstandar internasional dapat dilakukan dengan penekanan pada kegiatan program studi mendapatkan akreditasi tingkat internasional.

#### **2.4.6. Sasaran Strategis Bidang Penelitian**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Padang menerapkan kurikulum yang porsi praktiknya lebih besar daripada teori. Tentu saja, dalam hal ini, dosen yang sekaligus adalah peneliti diharapkan memiliki kemampuan praktikal yang lebih baik dibandingkan dengan dosen yang berada pada jalur akademik di universitas. Hal ini tentu bisa menjadi keunggulan dosen peneliti di PNP karena bisa menjembatani proses penelitian terapan yang orientasinya adalah hilirisasi hasil penelitian. Hasil luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen PNP diharapkan tidak hanya berupa publikasi ilmiah, tapi juga mampu memberikan solusi langsung terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan industri. Oleh karena itu, adalah merupakan hal yang tepat bahwa RPJP-PNP 2015-2025 memberikan penekanan pada peningkatan kualitas penelitian terapan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka terdapat dua sasaran strategis yang harus dicapai: yaitu penguatan proses bisnis pada kelembagaan P3M serta peningkatan kualitas output penelitian terapan.

1) **Sasaran Strategis 1 : Penguatan proses bisnis pada kelembagaan P3M**

*Rasional:* Sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) haruslah dikelola dengan profesional sehingga bisa membantu mewujudkan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Karena itu, pengembangan Sistem *digital* dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menjadikan proses bisnis dalam P3M menjadi lebih transparan, terukur dan professional.

2) **Sasaran Strategis 2 : Peningkatan kualitas output penelitian**

*Rasional:* Penelitian terapan ditujukan untuk memberikan pemecahan masalah terhadap problem yang dihadapi oleh industri dan masyarakat. Ini berbeda dengan penelitian dasar yang lebih bersifat pada pengembangan teori dan konsep. Oleh karena itu, penekanan pada peningkatan kualitas penelitian terapan yang dinyatakan di dalam PNP 2015 – 2025 memiliki indikasi bahwa luaran penelitian terapan yang dihasilkan oleh dosen-dosen PNP harus bisa diukur dampaknya bagi masyarakat dan industri. Fokus penelitian terapan diarahkan pada empat tema unggulan untuk memastikan bahwa luaran riset memiliki dampak nyata bagi penanggulangan bencana, pengembangan pariwisata, pertumbuhan ekonomi kreatif, dan transisi energi.

#### 2.4.7. Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dijalankan oleh setiap *civitas* akademika perguruan tinggi. Untuk memperoleh keunggulan dalam peEmpatngabdian masyarakat tersebut maka PNP menetapkan sasaran strategis yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat diantaranya yaitu:

1) **Sasaran Strategis 1 : Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM berbasis kearifan lokal**

*Rasional:* PNP perlu memperbanyak program-program pengabdian masyarakat yang sejalan dengan kearifan lokal yang berkembang khususnya di Sumatera Barat. Hal ini penting terutama agar kebermanfaatannya dari pengabdian masyarakat yang dilakukan *civitas* akademika PNP mampu berperan serta secara optimal dalam mendorong percepatan pembangunan terutama di provinsi dimana PNP berada. Program PKM diprioritaskan pada kegiatan yang mendukung empat tema unggulan, seperti pelatihan kesiapsiagaan bencana, pengembangan desa

wisata, pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif, dan penerapan teknologi energi terbarukan

2) **Sasaran Strategis 2 : Memperkuat peran aktif PNP dalam kerjasama PKM yang melibatkan multidisiplin ilmu.**

*Rasional:* Pengabdian masyarakat yang baik adalah pengabdian masyarakat yang mampu mengoptimalkan berbagai disiplin bidang ilmu yang ada di PNP. Keberagaman latar belakang keilmuan yang ada di PNP seharusnya menjadi kekuatan yang luar biasa bagi PNP untuk berkontribusi bagi dunia industry dan masyarakat disekitar PNP. Untuk itu dimasa yang akan datang penting bagi PNP untuk menetapkan salah satu sasaran strategisnya yaitu menghasilkan pengabdian masyarakat yang mampu mengoptimalkan multidisiplin ilmu yang ada di PNP.

3) **Sasaran strategis 3: Menerapkan hasil IPTEK dan Teknologi tepat guna melalui program PKM untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat**

*Rasional :* Sebagai institusi vokasi yang dituntut untuk menghasilkan iptek terapan, PNP perlu menetapkan prioritas PKM nya berupa produk-produk yang mampu menjadi *problem solving* bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat selama ini. PNP perlu membuat program-program pengabdian masyarakat yang berbasis kebutuhan riil masyarakat, sehingga dampak dari pengabdian masyarakat yang dihasilkan PNP tersebut bisa dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

#### 2.4.8. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan

Dalam menjalankan tridharma pendidikan PNP membutuhkan anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian. Sumber anggaran di PNP terdiri dari rupiah murni dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). PNBP memiliki peranan yang cukup signifikan dalam menunjang pendapatan negara untuk mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Keunggulan strategis dalam bidang pendanaan adalah:

1) **Sasaran Strategis 1 : Pengembangan sumber pendanaan Politeknik Negeri Padang**

*Rasional:* Sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang menuntut agar institusi pendidikan di Indonesia menjadi lebih mandiri dimasa yang akan datang, maka PNP perlu menetapkan salah satu sasara strateginya yaitu melakukan pengembangan sumber pendanaan Politeknik Negeri Padang. Pengembangan sumber pendanaan ini bisa dilakukan dengan menginventarisir sumber-sumber pendanaan yang potensial bagi PNP di masa yang akan datang.

2) **Sasaran Strategis 2 : Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev PNP**

Rasional: Selain melakukan pengembangan sumber pendanaan PNP perlu menetapkan sasaran strategis lain yaitu melakukan penguatan Sistem perencanaan, penganggaran dan *monev* PNP. Hal ini penting karena pendanaan yang baik jika tidak diikuti Sistem tata kelola yang baik juga akan menimbulkan banyak ketidakefisienan khususnya dalam pengelolaan anggaran.

## **BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

### **3.1 Arah Kebijakan dan Strategi**

Untuk mewujudkan sasaran pembangunan sumberdaya manusia serta IPTEK pada pendidikan tinggi vokasi di PNP, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan PNP. Adapun agenda-agenda kerja sehingga Visi, Misi dan Tujuan PNP dapat direalisasikan dengan baik, maka terdapat lima pilar Arah kebijakan PNP, yaitu:

1. Peningkatan mutu dan perluasan akses pendidikan
2. Peningkatan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat
3. Penguatan Sistem tata kelola dan organisasi
4. Peningkatan kapasitas dan produktivitas sumberdaya
5. Perluasan kerja sama dengan pemangku kepentingan

Untuk mewujudkan arah kebijakan, dilaksanakan Sasaran Strategis secara umum Politeknik Negeri Padang sebagai berikut:

1. Peningkatan iklim akademik untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan berkarakter
2. Peningkatan inovasi, relevansi dan kolaborasi penelitian terapan
3. Peningkatan kebermanfaatn pengabdian kepada masyarakat yang sinergis
4. Peningkatan kerjasama yang integratif dengan mitra dalam dan luar negeri

Untuk mengaktualisasikan sasaran strategis tingkat institusi, maka PNP merumuskan sasaran-sasaran strategis ke dalam 8 (delapan) bidang kinerja sebagai berikut:

#### **1. Sasaran Strategis Bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Tata pamong, tata laksana dan kerjasama merupakan Sistem yang diperlukan untuk mengelola semua sumberdaya yang dimiliki suatu organisasi untuk memungkinkan pencapaian visi, misi, dan tujuan PNP. Sehingga perlu dibuat sedemikian rupa agar dapat menjadi media untuk menggerakkan PNP dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dalam skala internasional melalui kerjasama dengan mitra kelas dunia. Sasaran-sasaran strategis yang dikembangkan untuk keunggulan ini dijelaskan sebagai berikut:

a) **Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Efektivitas Institusi**

*Rasional:* peningkatan efektivitas institusi PNP diukur dilakukan dengan mendokumentasikan tata kelola dan melakukan evaluasi pelaksanaannya. Adanya efektivitas yang baik memberikan jaminan yang tinggi dalam kredibilitas, akuntabilitas, responsibilitas, transparansi, dan keadilan dalam penyelenggaraan PNP.

b) **Sasaran Strategis 2 : Penerapan Tata Pamong yang Baik**

*Rasional:* Tata pamong yang dilakukan PNP diperlukan penguatan pada penerapan yang juga dipengaruhi oleh tuntutan baru dari berbagai pemangku kepentingan, tata pamong yang ada harus terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung terbentuknya berbagai keunggulan tridharma yang dijadikan tujuan PNP. Sistem tata pamong dalam penyelenggaraan institusi dibutuhkan sumberdaya yang dan standar operasional yang tertulis yang dapat dirujuk dan dipedomani dalam penerapannya. Penerapan tata pamong akan terus dievaluasi untuk penerapan yang lebih.

c) **Sasaran Strategis 3 : Penguatan Manajemen Kearsipan**

*Rasional:* Kearsipan merupakan penyimpanan dokumen institusi yang dapat diakses setiap waktu dibutuhkan. Arsip yang ada dapat berupa arsip aktif dan non aktif. Sehingga diperlukan pengelolaan dan pengendalian kearsipan secara baik. Dengan berkembangnya digitalisasi dalam pengelolaan dokumen, maka PNP di akan diarahkan kepada kearsipan digital.

d) **Sasaran Strategis 4 : Pengembangan Sistem informasi terpadu**

*Rasional:* Dalam sebuah organisasi, Sistem informasi adalah Sistem pendukung yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan organisasi dan juga dapat mendukung strategi membangun keunggulan yang diinginkan. Keterpaduan Sistem informasi dari semua fungsi dan bagian yang ada pada sebuah organisasi akan semakin memperkuat daya dukung Sistem informasi tersebut pada efisiensi pengelolaan organisasi sehingga kedepan akan memfokuskan pada pengembangan Sistem informasi terpadu PNP.

e) **Sasaran Strategis 5: Penguatan Kerjasama dengan DUDI**

*Rasional:* Kerjasama dengan berbagai *stakeholder* dalam melaksanakan pendidikan, penelitian (riset) dan aplikasi keilmuan (pengabdian masyarakat) sangat dibutuhkan. Hal ini akan memberikan iklim akademik yang dinamis dalam peningkatan penerapan keilmuan. Terutama PNP adalah pendidikan vokasi yang lebih banyak pada bidang ilmu terapan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

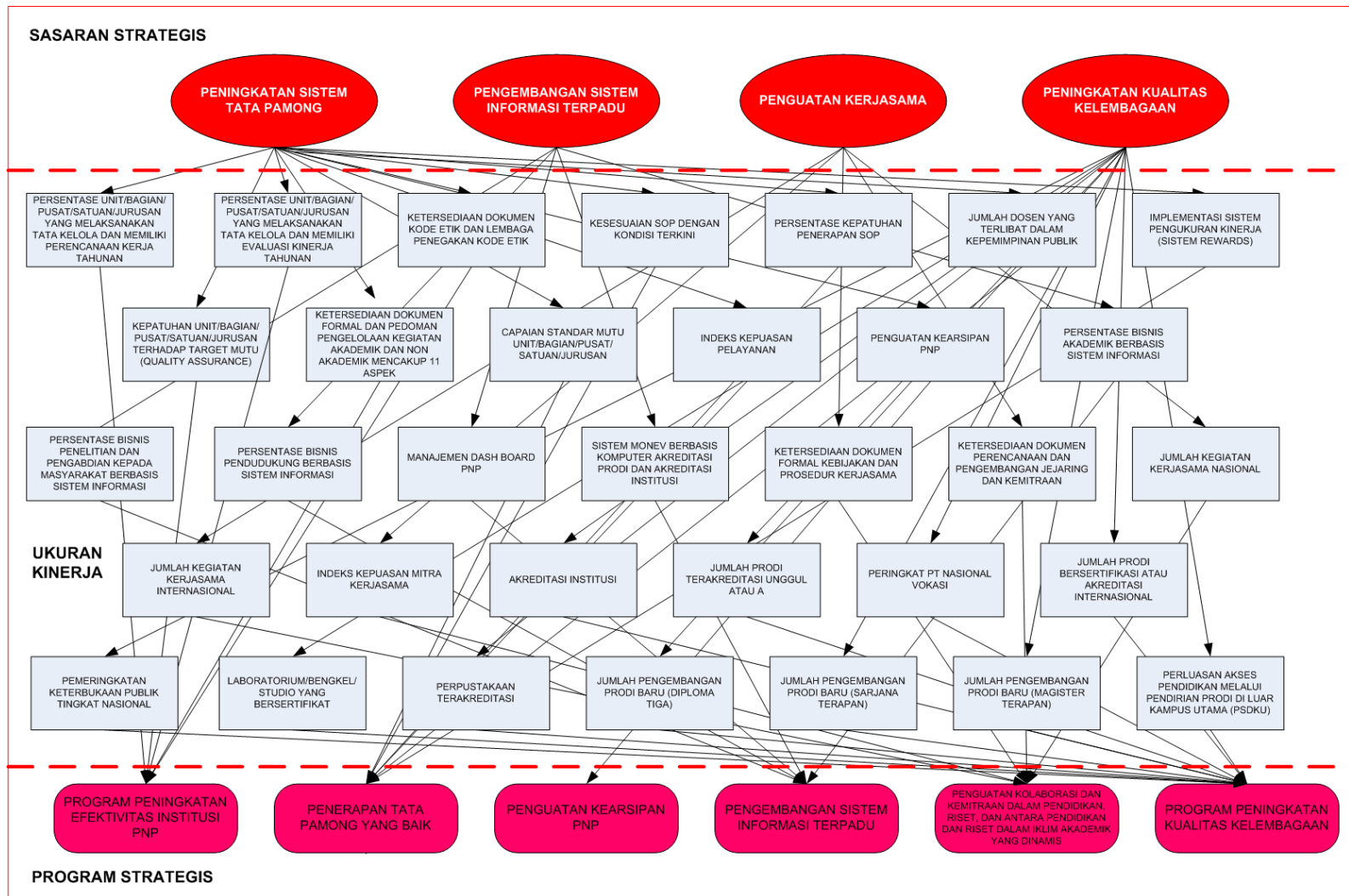
f) **Sasaran Strategis 6: Peningkatan kualitas kelembagaan**

*Rasional:* Kualitas kelembagaan suatu organisasi memerlukan Sistem pengelolaan yang terpadu. Pengembangan yang efektif dan efisien untuk mencapai visi, misi dan tujuan PNP akan dipotret oleh pihak luar dalam berbagai kriteria penilaian. Hal ini memberikan bukti bahwa

masyarakat/*stakeholder* telah memberikan penilaian baik dan adanya kepercayaan terhadap kualitas kelembagaan PNP.

**g) Sasaran Strategis 7: Peningkatan Kerjasama Program Studi dengan Mitra Kelas Dunia**

*Rasional:* adanya program kampus merdeka yang telah dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka PNP melakukan peningkatan kerjasama dengan mitra kelas Dunia. Hal ini berarti bahwa mitra bisa saja berada di lokal atau pun nasional, namun cakupan usaha mitra telah skala internasional. Kerjasama ini di prioritaskan pada kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh program studi.



Gambar 1-1 Program, Ukuran Kinerja, dan Sasaran Strategis Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama PNP

## 2. Sasaran Strategis Bidang Mahasiswa

Untuk terciptanya prestasi ekstrakurikuler mahasiswa yang unggul, dapat bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional, serta terbentuknya jiwa *entrepreneurship* dan *softskill* yang memadai untuk memasuki dunia kerja bagi mahasiswa Politeknik Negeri Padang, sasaran strategis yang akan di dilaksanakan adalah:

a) **Sasaran Strategis 1 : Menyediaan sarana dan prasarana/fasilitas untuk kegiatan mahasiswa.**

*Rasional:* Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan mahasiswa merupakan salah satu penghalang peningkatan prestasi mahasiswa. Kebutuhan mahasiswa untuk lapangan tempat berlatih serta peralatan yang kurang memadai, ruangan pertemuan untuk melakukan seminar dan kegiatan lainnya yang sering berebut antar organisasi mahasiswa. Belum terpenuhinya sekretariat sesuai dengan jumlah ormawa, tidak semua ormawa memiliki sekretariat hal ini cukup menjadi kendala untuk kegiatan ormawa tersebut.

b) **Sasaran Strategis 2: Bimbingan teknis/workshop bagi mahasiswa dan dosen pembimbing tentang program mahasiswa wirausaha dan program – program dari belmawa.**

*Rasional:* Sangat perlu dilakukan bimbingan teknis/workshop untuk mahasiswa tentang program wirausaha dan kegiatan yang sudah di programkan belmawa. Sehingga mahasiswa memahami kegiatan-kegiatan yang diikutinya. Bimbingan teknis dan *workshop* untuk dosen pembimbing sangat penting sekali, sehingga dosen memahami dan bertanggung jawab terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

c) **Sasaran Strategis 3: Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Mahasiswa**

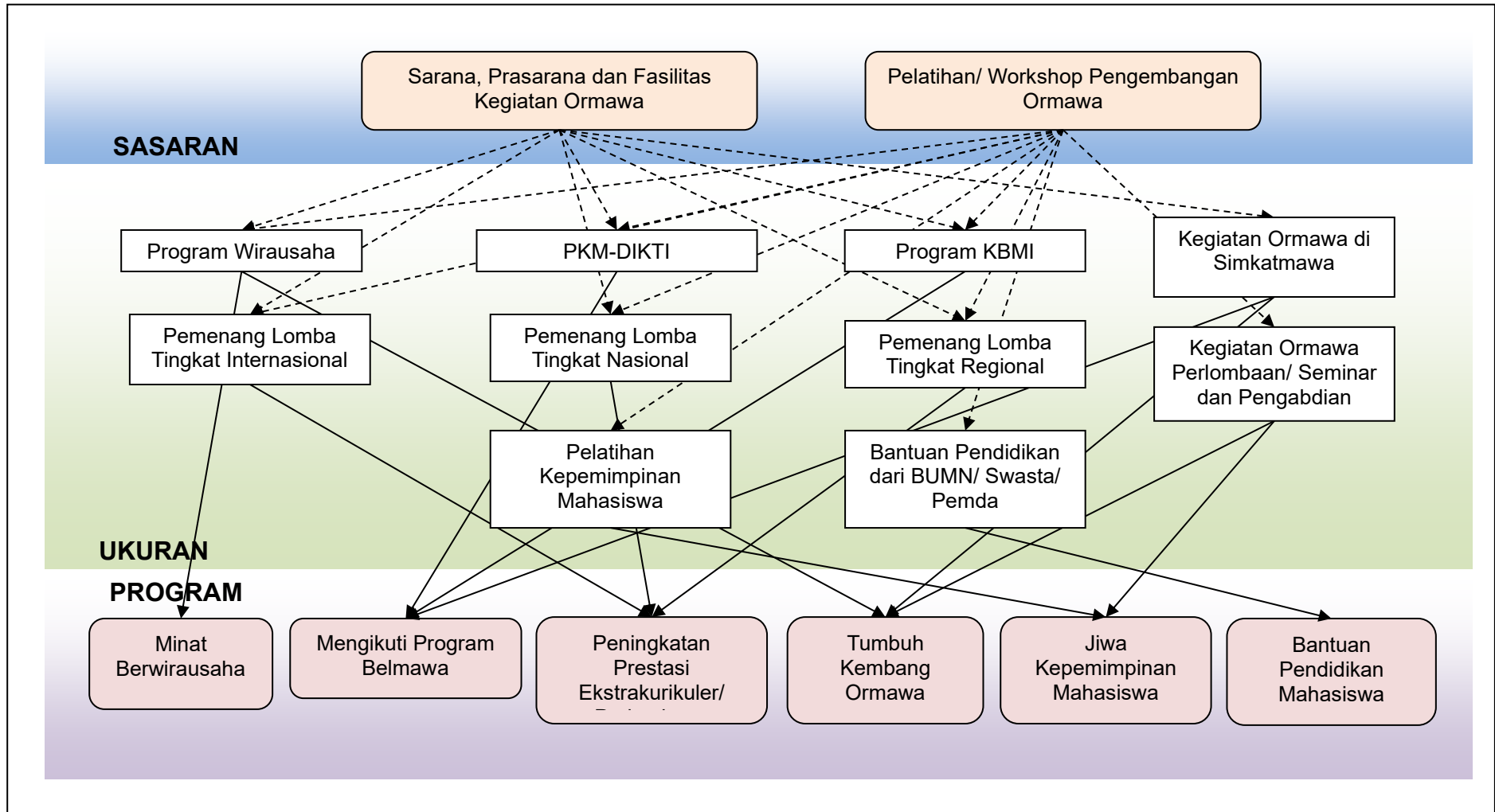
*Rasional:* Untuk pelaksanaan pelatihan *leadership* untuk mahasiswa di samping pelatihan-pelatihan di PNP juga dilaksanakan dengan mengutus mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan yang dilaksanakan pemerintah atau instansi lain.

d) **Sasaran Strategis 4: Peningkatan Bantuan Pendidikan kepada Mahasiswa**

*Rasional:* Peningkatan bantuan pendidikan diperuntukan bagi mahasiswa yang melaksanakan *Students Exchange Program*, peningkatan bantuan pendidikan ini di upayakan didapatkan dari pihak lain seperti BUMN, Swasta atau dari PEMDA.

e) **Sasaran Strategis 5: Peningkatan Pengalaman Mahasiswa Berkegiatan diluar kampus**

*Rasional:* Berdasarkan kebijakan kemendikbud terkait kampus merdeka, upaya peningkatan pengalaman mahasiswa berkegiatan diluar kampus merupakan salah satu sasaran strategis yang harus dirumuskan dalam renstra PNP 2020-2024. Terdapat dua hal yang harus didorong dalam hal ini yaitu 1). Mahasiswa melakukan kegiatan diluar kampus, 2). Prestasi Mahasiswa di Luar Kampus tingkat nasional dan internasional.



Gambar 1-2 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Mahasiswa PNP

### 3. Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu komponen utama dan paling utama dalam sebuah institusi pendidikan seperti PNP. Sumber daya manusia yang baik akan sangat dibutuhkan dalam membangun keunggulan-keunggulan lain dalam setiap aspek yang ada di PNP dimasa yang akan datang. Untuk mewujudkan keunggulan sumber daya manusia tersebut perlu ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

a) **Sasaran Strategis 1: Peningkatan Kompetensi dan Kecukupan Tenaga Akademik/Dosen**

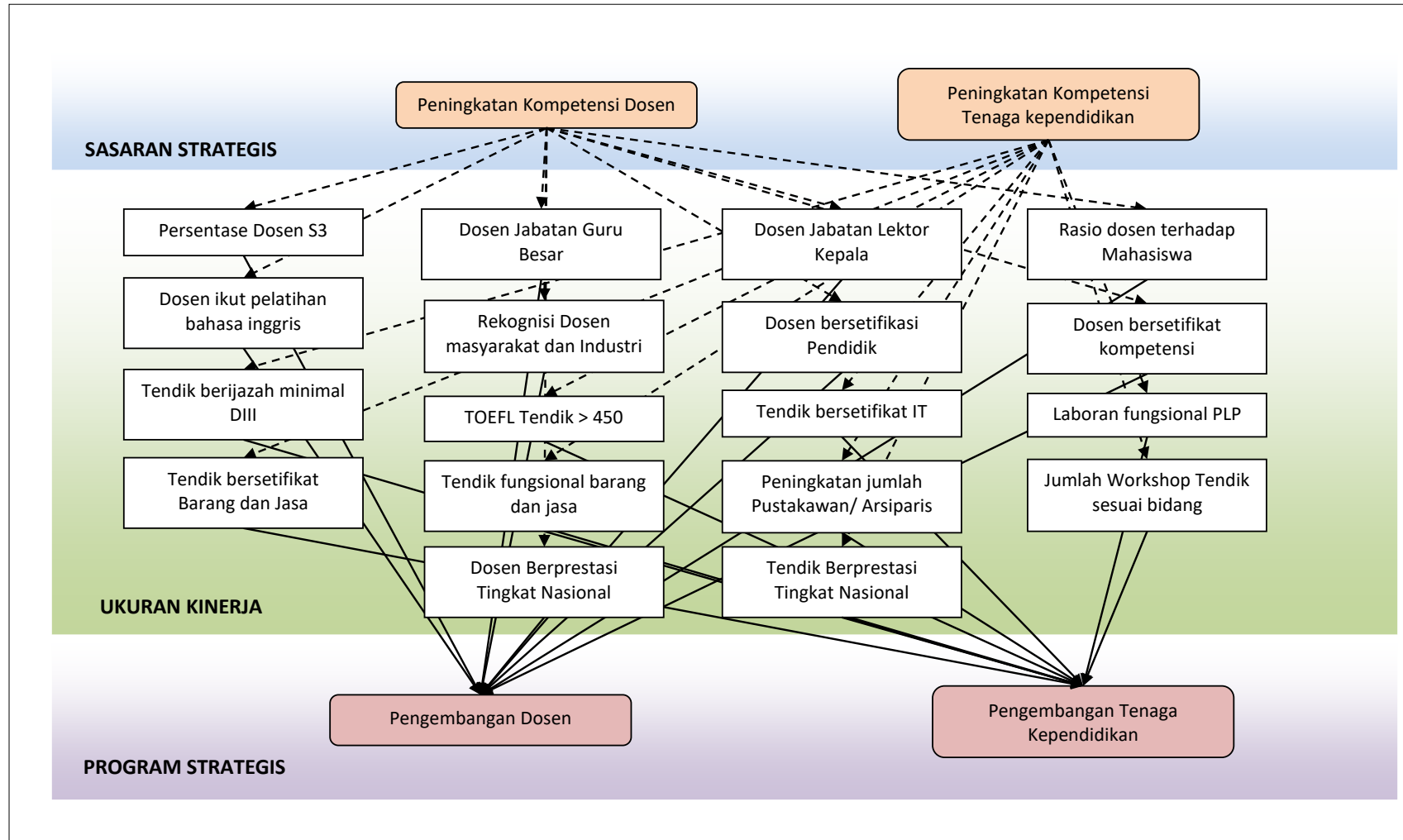
*Rasional:* Dalam sebuah institusi pendidikan seperti halnya Politeknik Negeri Padang, tenaga akademik atau sering disebut dosen adalah komponen pelaksana *business life process* yang paling utama. Dosen adalah orang yang akan menentukan baik atau buruknya “proses” yang dibangun di dalam sebuah institusi pendidikan tersebut. Dosen akan menjadi komponen yang menentukan apakah output yang dihasilkan akan mampu diterima atau tidak oleh dunia kerja. Hal ini yang menjadi alasan mengapa sangat penting bagi PNP untuk selalu meningkatkan kompetensi para dosen yang ada melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan lain-lain disamping juga selalu menjaga rasio kecukupan dosen dengan mahasiswa agar proses belajar mengajar dan berbagai proses pendidikan lainnya bisa terlaksana secara baik dan benar.

b) **Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kompetensi dan kecukupan Tenaga Kependidikan**

*Rasional:* Selain tenaga akademik/dosen, tenaga kependidikan atau yang sering juga disebut tenaga penunjang kegiatan akademik kampus adalah komponen yang juga tidak bisa dipisahkan dari proses yang terjadi di PNP. Meskipun PNP memiliki dosen-dosen dengan kompetensi yang baik, akan tetapi jika tidak ditunjang oleh tenaga kependidikan seperti Pranata Labor, tenaga administrasi, pustakawan dan lain-lain yang cakap maka proses pendidikan yang terjadi di PNP juga tidak akan maksimal, bahkan bisa jadi akan terkendala dalam banyak hal. Untuk itu penting bagi PNP menetapkan sasaran strategis bidang SDM-nya berupa peningkatan kompetensi serta kecukupan tenaga kependidikan.

c) **Sasaran Strategis 3: Peningkatan Pengalaman Dosen Berkegiatan diluar kampus**

*Rasional:* Sejalan dengan kebijakan kemendikbud terkait kampus merdeka, upaya peningkatan pengalaman dosen berkegiatan diluar kampus juga menjadi salah satu sasaran strategis yang harus dirumuskan dalam renstra PNP 2020-2024. Terdapat tiga hal yang harus didorong dalam hal ini yaitu 1) dosen melakukan kegiatan tridharma diluar PNP baik mengajar, meneliti dan mengabdikan, 2) Dosen bekerja sebagai praktisi diperusahaan nasional maupun multinasional serta 3) Dosen ikut berperan serta membimbing mahasiswa agar bisa berprestasi ditingkat nasional maupun internasional



Gambar 1-3 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Sumber Daya Manusia PNP

#### 4. Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana

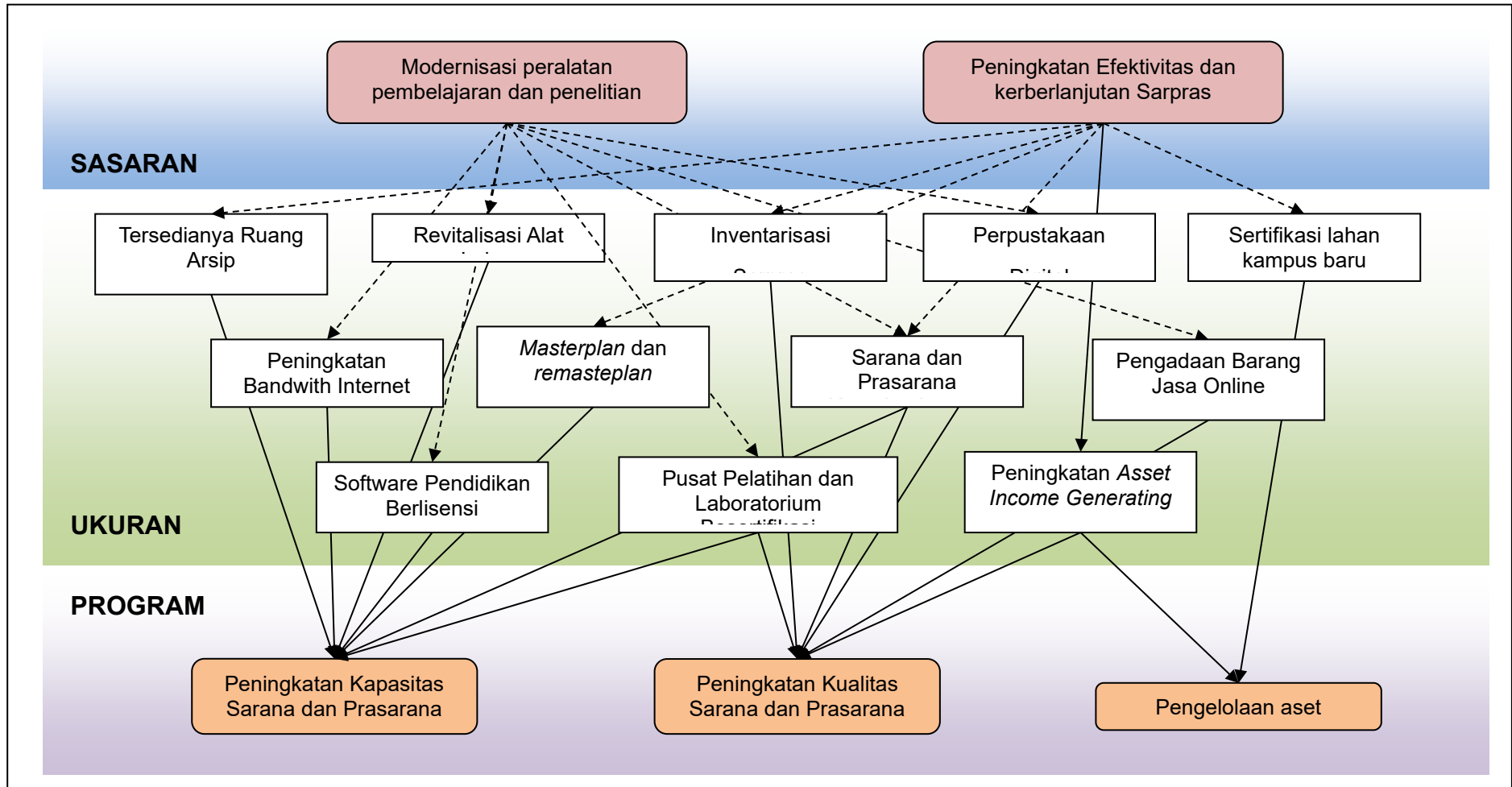
Sarana dan Prasarana yang lengkap dan *modern* adalah persyaratan mutlak yang mesti dipenuhi dalam mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang bergerak cepat menyebabkan sarana dan prasarana PNP jadi tertinggal sehingga perlu dilakukan pembaharuan. Oleh sebab itu sasaran-sasaran strategis untuk membangun keunggulan sarana dan prasarana mesti dilakukan, dengan uraian seperti dijelaskan pada bagian berikut ini,

a) **Sasaran Strategis 1: Modernisasi peralatan pembelajaran dan penelitian**

*Rasional:* Mahasiswa sebaiknya didekatkan dengan situasi praktek terkini di industri melalui penggunaan peralatan serta perangkat lunak yang biasa digunakan di industri. Dengan menggunakan peralatan dan perangkat lunak yang biasa dipakai di industri maka lulusan PNP akan mempunyai kesiapan lebih tinggi untuk bekerja. Begitu pula dalam kegiatan penelitian, diperlukan peralatan dan perangkat lunak yang modern agar dapat dihasilkan percobaan, pengukuran, dan pengolahan data yang baik.

b) **Sasaran Strategis 2: Peningkatan efektifitas pemeliharaan dan keberlanjutan infrastruktur untuk keberlangsungan pembelajaran dan penelitian**

*Rasional:* Prasarana seperti bangunan kelas, laboratorium, bengkel, studio, serta pendukung proses pembelajaran dan penelitian yang lain diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian yang nyaman dan bermutu. Dalam kaitan ini maka pemeliharaan dan keberlanjutan prasarana sangat diperlukan yang juga disesuaikan dengan rencana pengembangan fisik ke depan.



Gambar 1-4 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Sarana dan Prasarana PNP

## 5. Sasaran Strategis Bidang Pendidikan

Keberhasilan dalam peningkatan efisiensi internal dalam proses pembelajaran yang dilihat dari IPK lulusan, lulusan tepat waktu dan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama sekali; peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa; peningkatan inovasi pembelajaran; penyelenggaraan program-program pendidikan *credit transfer, credit earning, double degree/joint degree, student exchange*, dan pertukaran dosen serta berbagai hal yang mencerminkan keunggulan pendidikan PNP harus terus ditingkatkan. Untuk itu diperlukan sasaran strategis dalam mewujudkannya. Sasaran strategis program adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi. Sasaran strategis untuk membangun keunggulan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a) **Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Kualitas Lulusan**

*Rasional* : Dalam hal peningkatan kualitas lulusan, PNP melihat dari sisi peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan, peningkatan kompetensi, kualitas dan karakter lulusan. Lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan dapat dicapai dengan strategi yang dilakukan yaitu peningkatan mutu akademik mahasiswa yang dilihat dari IPK lulusan dan lulusan tepat waktu, serta peningkatan penyerapan pasar terhadap lulusan. Disamping itu kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris juga menjadikan salah satu sasaran strategis untuk peningkatan kualitas lulusan.

### b) **Sasaran Strategis 2 : Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis resource sharing di level nasional dan internasional (*credit transfer, credit earning, double degree/joint degree, student exchange, dan pertukaran dosen*)**

*Rasional* : Sesuai Visi PNP yaitu pada tahun 2025 menjadi institusi pendidikan vokasional terbaik di Asia Tenggara, bermartabat dan berwawasan internasional, serta semakin kuatnya proses globalisasi sehingga PNP memerlukan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu internasional. Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional dapat dilakukan dengan kegiatan *student exchange, joint program* dalam hal *credit transfer, credit earning, double degree/joint degree* serta berbagai kegiatan lain seperti program inovasi pembelajaran. Dengan program-program ini diharapkan lulusan mempunyai mutu global dan juga memiliki ekspose dengan budaya global yang diperlukan untuk keberhasilan karir lulusan di jaman global ini. Kesiapan lulusan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama dengan karakteristik kegiatan dan pendanaan yang seimbang.

c) **Sasaran Strategis 3 : Peningkatan praktisi mengajar di dalam kampus**

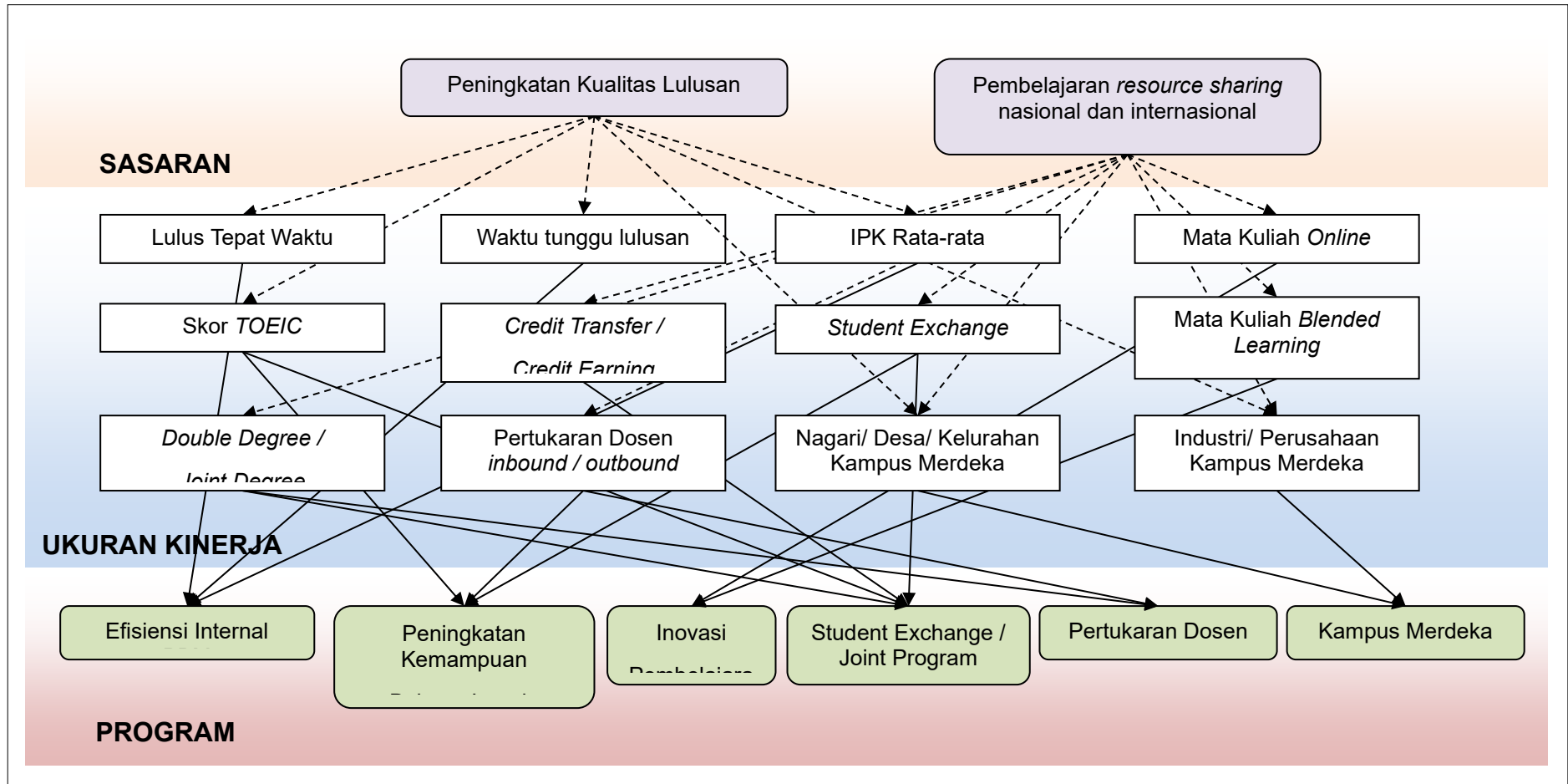
*Rasional* : Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kampus merdeka, peningkatan praktisi mengajar di dalam kampus dapat dilakukan dengan penekanan dalam merekrut dosen dengan pengalaman industri. Hal ini dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia unggul dalam merespon tantangan transformasi di masa depan. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah kegiatan pada riwayat pendidikan praktisi, sertifikasi yang dimiliki praktisi dan pengalaman kerja yang dimiliki praktisi.

d) **Sasaran Strategis 4 : Penguatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif**

*Rasional* : Dalam rangka perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka ditetapkan IKU terbaru dengan tiga indikator utama, salah satunya adalah kualitas kurikulum. Sub indikator dari kualitas kurikulum adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif yang dapat dilakukan dengan penekanan pada proses pembelajaran yang mengasah keterampilan yang dibutuhkan di masa depan yaitu kemampuan kolaborasi dan kemampuan memecahkan masalah.

e) **Sasaran Strategis 5 : Peningkatan program studi berstandar internasional**

*Rasional* : Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kampus merdeka, peningkatan program studi berstandar internasional dapat dilakukan dengan penekanan pada kegiatan program studi mendapatkan akreditasi tingkat internasional.



Gambar 1-5 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pendidikan PNP

## 6. Sasaran Strategis Bidang Penelitian

Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Padang menerapkan kurikulum yang porsi praktiknya lebih besar daripada teori. Tentu saja, dalam hal ini, dosen yang sekaligus adalah peneliti diharapkan memiliki kemampuan praktikal yang lebih baik dibandingkan dengan dosen yang berada pada jalur akademik di universitas. Hal ini tentu bisa menjadi keunggulan dosen peneliti di PNP karena bisa menjembatani proses penelitian terapan yang orientasinya adalah hilirisasi hasil penelitian. Hasil luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen PNP diharapkan tidak hanya berupa publikasi ilmiah, tapi juga mampu memberikan solusi langsung terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan industri. Oleh karena itu, adalah merupakan hal yang tepat bahwa RPJP-PNP 2015-2025 memberikan penekanan pada peningkatan kualitas penelitian terapan.

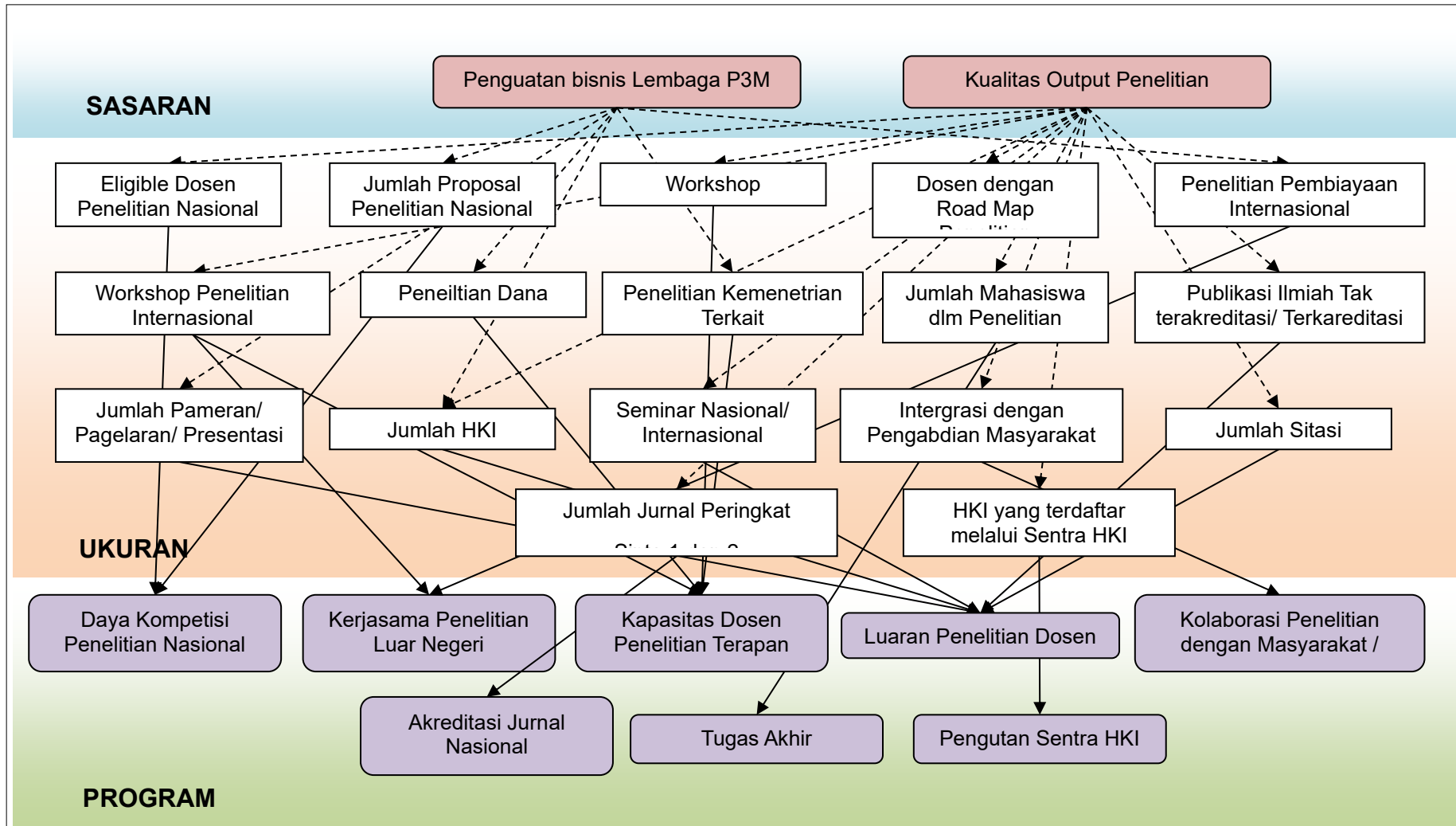
Untuk mencapai hal tersebut, maka terdapat dua sasaran strategis yang harus dicapai: yaitu penguatan proses bisnis pada kelembagaan P3M serta peningkatan kualitas output penelitian terapan.

### a) **Sasaran Strategis 1 : Penguatan proses bisnis pada kelembagaan P3M**

*Rasional:* Sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) haruslah dikelola dengan profesional sehingga bisa membantu mewujudkan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Karena itu, pengembangan Sistem *digital* dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk menjadikan proses bisnis dalam P3M menjadi lebih transparan, terukur dan professional.

### b) **Sasaran Strategis 2 : Peningkatan kualitas output penelitian**

*Rasional:* Penelitian terapan ditujukan untuk memberikan pemecahan masalah terhadap problem yang dihadapi oleh industri dan masyarakat. Ini berbeda dengan penelitian dasar yang lebih bersifat pada pengembangan teori dan konsep. Oleh karena itu, penekanan pada peningkatan kualitas penelitian terapan yang dinyatakan di dalam PNP 2015 – 2025 memiliki indikasi bahwa luaran penelitian terapan yang dihasilkan oleh dosen-dosen PNP harus bisa diukur dampaknya bagi masyarakat dan industri.



Gambar 1-6 Program, Ukuran Kinerja, dan Sasaran Strategis Penelitian PNP

## 7. Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dijalankan oleh setiap *civitas* akademika perguruan tinggi. Untuk memperoleh keunggulan dalam pengabdian masyarakat tersebut maka PNP menetapkan sasaran strategis yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat diantaranya yaitu:

a) **Sasaran Strategis 1 : Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM berbasis kearifan lokal**

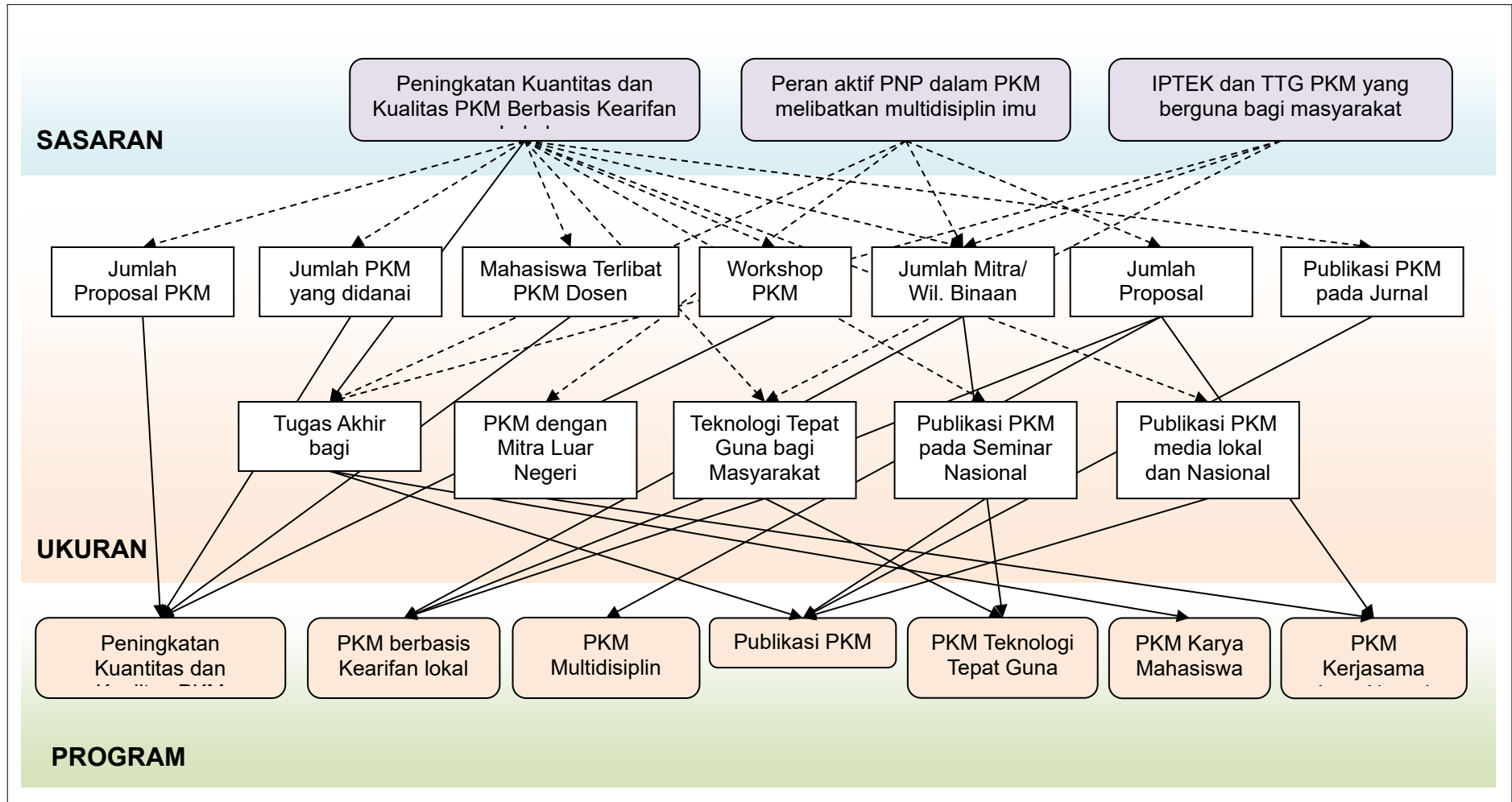
*Rasional:* PNP perlu memperbanyak program-program pengabdian masyarakat yang sejalan dengan kearifan lokal yang berkembang khususnya di Sumatera Barat. Hal ini penting terutama agar kebermanfaatannya dari pengabdian masyarakat yang dilakukan *civitas* akademika PNP mampu berperan serta secara optimal dalam mendorong percepatan pembangunan terutama di provinsi dimana PNP berada.

b) **Sasaran Strategis 2 : Memperkuat peran aktif PNP dalam kerjasama PKM yang melibatkan multidisiplin ilmu.**

*Rasional:* Pengabdian masyarakat yang baik adalah pengabdian masyarakat yang mampu mengoptimalkan berbagai disiplin bidang ilmu yang ada di PNP. Keberagaman latar belakang keilmuan yang ada di PNP seharusnya menjadi kekuatan yang luar biasa bagi PNP untuk berkontribusi bagi dunia industry dan masyarakat disekitar PNP. Untuk itu dimasa yang akan datang penting bagi PNP untuk menetapkan salah satu sasaran strategisnya yaitu menghasilkan pengabdian masyarakat yang mampu mengoptimalkan multidisiplin ilmu yang ada di PNP.

c) **Sasaran strategis 3: Menerapkan hasil IPTEK dan Teknologi tepat guna melalui program PKM untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat**

*Rasional :* Sebagai institusi vokasi yang dituntut untuk menghasilkan iptek terapan, PNP perlu menetapkan prioritas PKM nya berupa produk-produk yang mampu menjadi *problem solving* bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat selama ini. PNP perlu membuat program-program pengabdian masyarakat yang berbasis kebutuhan riil masyarakat, sehingga dampak dari pengabdian masyarakat yang dihasilkan PNP tersebut bisa dirasakan secara nyata oleh masyarakat.



Gambar 1-7 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Masyarakat PNP

## 8. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan

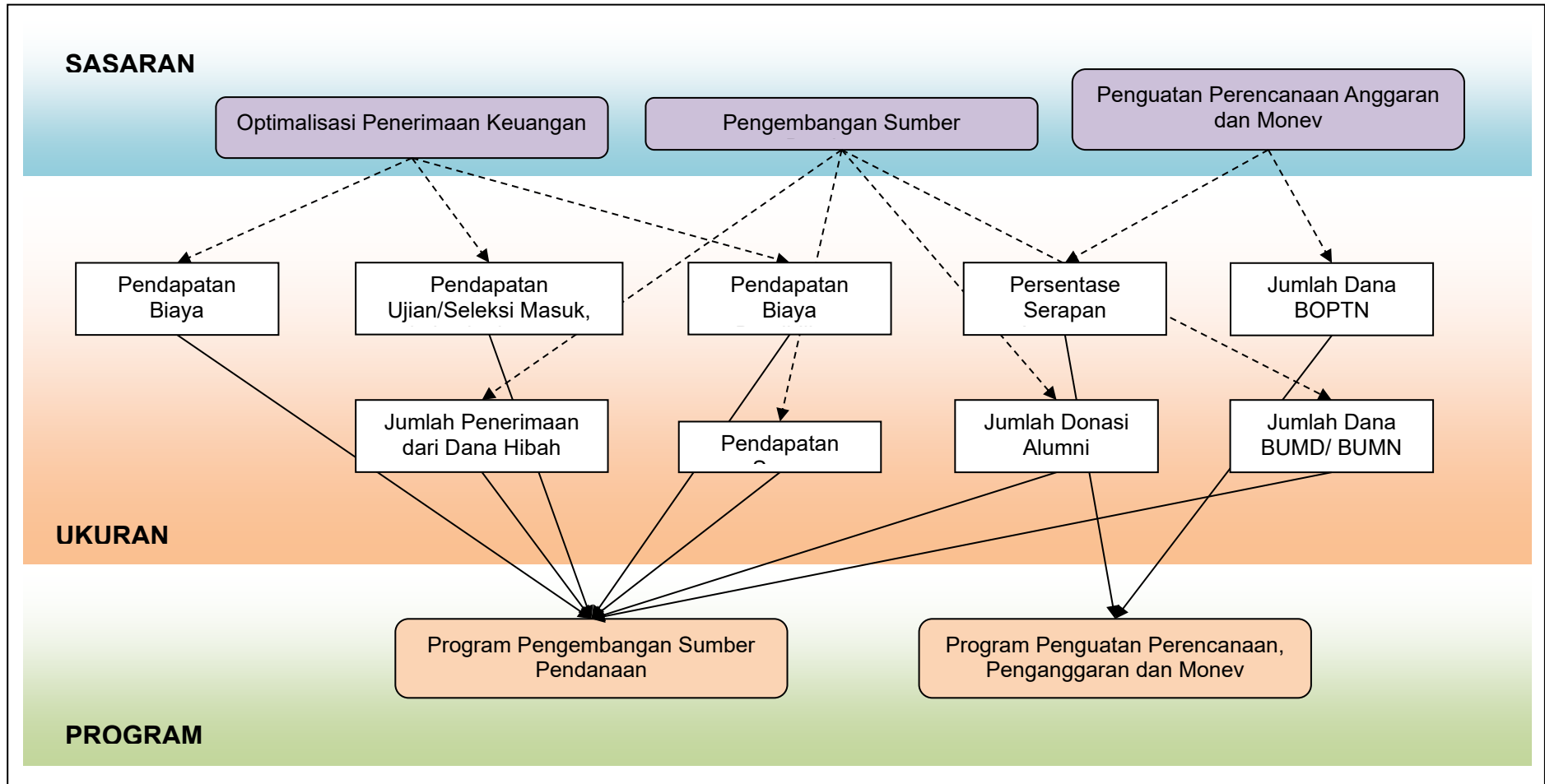
Dalam menjalankan tridharma pendidikan PNP membutuhkan anggaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian. Sumber anggaran di PNP terdiri dari rupiah murni dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). PNBP memiliki peranan yang cukup signifikan dalam menunjang pendapatan negara untuk mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Keunggulan strategis dalam bidang pendanaan adalah,

**a) Sasaran Strategis 1 : Pengembangan sumber pendanaan Politeknik Negeri Padang**

*Rasional:* Sejalan dengan arah kebijakan pemerintah yang menuntut agar institusi pendidikan di Indonesia menjadi lebih mandiri dimasa yang akan datang, maka PNP perlu menetapkan salah satu sasaran strateginya yaitu melakukan pengembangan sumber pendanaan Politeknik Negeri Padang. Pengembangan sumber pendanaan ini bisa dilakukan dengan menginventarisir sumber-sumber pendanaan yang potensial bagi PNP dimasa yang akan datang.

**b) Sasaran Strategis 2 : Penguatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Monev PNP**

*Rasional:* Selain melakukan pengembangan sumber pendanaan PNP perlu menetapkan sasaran strategis lain yaitu melakukan penguatan Sistem perencanaan, penganggaran dan *monev* PNP. Hal ini penting karena pendanaan yang baik jika tidak diikuti Sistem tata kelola yang baik juga akan menimbulkan banyak ketidakefisienan khususnya dalam pengelolaan anggaran.



Gambar 1-8 Program, Ukuran Kinerja dan Sasaran Strategis Bidang Pendanaan PNP

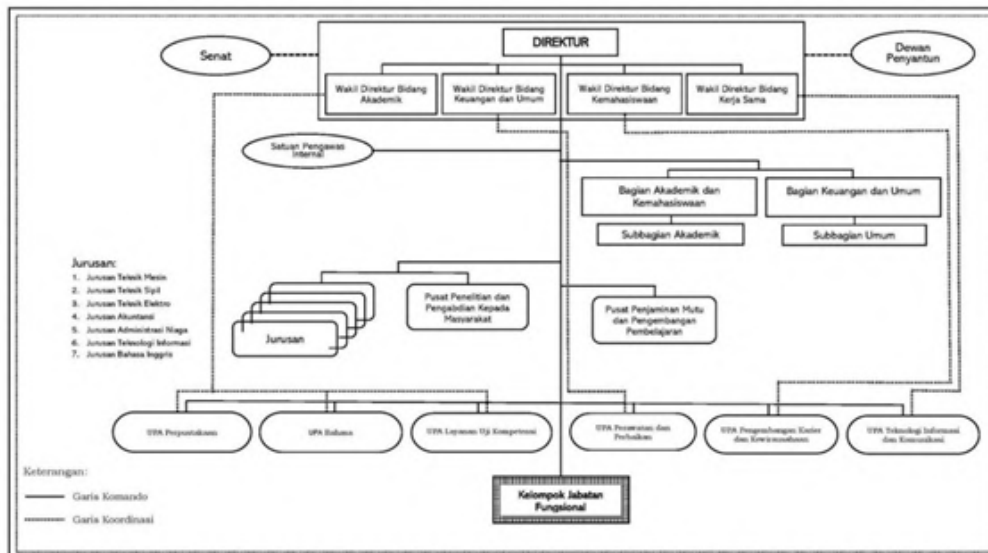
### 3.2 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang mendukung dan melandasi pelaksanaan pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Padang adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki regulasi untuk perekrutan SDM di PNP yang tidak hanya berbasis kualifikasi pendidikan dan latar belakang akademik, melalui strategis:
  - a. Perbaiki sistem perekrutan dosen vokasi agar memenuhi nisbah 30-40% dosen akademik dan 60%-70% dosen vokasi pada Politeknik Negeri Padang.
  - b. Perbaiki sistem perekrutan dosen dengan keahlian tertentu melalui skema dosen dari industri setelah lulus dan diberikan pendidikan dalam pengembangan bahan ajar sesuai CPL kurikulum berbasis berbasis KKNI.
  - c. Program magang bagi dosen dan tenaga kependidikan di industri yang memiliki reputasi pengembangan produk dan inovasi.
2. Perbaiki Sistem Akreditasi Pendidikan yang memperhatikan kualitas luaran dan pengukuran proses yang berkaitan dengan maksud dan tujuan pendidikan vokasi, melalui strategis;
  - a. Pembentukan board akreditasi pendidikan program studi, institusi menjadi unggul
  - b. Penyusunan borang akreditasi institusi
  - c. Merealisasikan perjanjian kerja sebagai sasaran mutu tahunan
  - d. Memberikan reward bagi prodi atau unit yang berprestasi
  - e. Memberikan reward bagi dosen yang berhasil mendapatkan jabatan profesor
3. Membuat regulasi terkait dengan standarisasi dan sertifikasi internasional agar kompetensi lulusan dapat diserap secara global.
4. Perlu adanya regulasi yang mengatur perubahan pada PNP dengan mempertimbangkan aspek sumber daya manajemen, keuangan untuk memperoleh status BLU serta menghindari permasalahan yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan status

### 3.3 Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi yang ada di PNP dalam menjalankan tugas tugas dan fungsi PTN, Reformasi Birokrasi, Pengelolaan SDM terlihat dalam Gambar 3.2-1.



Gambar 3.2-1 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Padang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Negeri Padang, menjelaskan tugas dan fungsi, sebagai berikut.

1. Direktur, memiliki tugas dan fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan lingkungan.
2. Wakil Direktur Bidang Akademik, memiliki tugas dan fungsi Menyusun rencana, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta merumuskan kebijaksanaan teknis bidang akademik, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja
3. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum, memiliki tugas dan fungsi Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan bagian administrasi keuangan dan Umum serta memberikan layanan dibidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Padang agar semua kegiatan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan kerumahtanggaan berjalan baik dan lancar
4. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, memiliki tugas dan fungsi Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, serta memberikan pelayanan bidang kesejahteraan mahasiswa, serta merumuskan kebijaksanaan teknis kemahasiswaan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja

5. Wakil Direktur Bidang Kerja Sama, memiliki tugas dan fungsi Menyusun rencana, memberi tugas dan arahan, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, merumuskan kebijakan serta mengkoordinasikan, kegiatan kerja sama, hubungan masyarakat dan Sistem Informasi serta melaporkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
6. Jurusan, memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.
7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
9. UPA Perpustakaan, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengelolaan perpustakaan.
10. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.
11. UPA Bahasa, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.
12. UPA Perawatan dan Perbaikan, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik.
13. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa
14. UPA Layanan Uji Kompetensi, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pelatihan dan layanan uji kompetensi.

### **3.4 Reformasi Birokrasi**

#### **3.4.1. Percepatan implementasi delapan area perubahan reformasi birokrasi**

Percepatan implementasi delapan area perubahan reformasi birokrasi di PNP yang meliputi ; Manajemen perubahan, penguatan akuntabilitas, penguatan sistem pengawasan, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana,

penguatan sistem manajemen SDM ASN, Penguatan peraturan perundang-undangan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pengembangan Sistem Informasi.

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business proses) dan sumber daya manusia aparatur. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak akan berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperharui. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dengan kata lain, reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Selain itu, dengan sangat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis menuntut birokrasi pemerintahan untuk direformasi dan disesuaikan dengan dinamika tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, PNP mengambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematis seperti :

- 1) Menyusun tim reformasi birokrasi
- 2) Mengembangkan Sistem informasi terintegrasi
- 3) Memutakhirkan data, POS AP, dan SPP
- 4) Serta agenda lain yang relevan dengan reformasi birokrasi

Sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Reformasi di sini merupakan proses pembaharuan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

#### **3.4.2. Mewujudkan layanan publik yang cepat, tepat, akurat serta efisien.**

Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dinyatakan bahwa Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik. Setiap penyelenggara pelayanan publik berkewajiban memenuhi 14 komponen standar pelayanan yang meliputi :

- 1) dasar hukum, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan;
- 2) persyaratan, syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;

- 3) sistem, mekanisme dan prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 4) jangka waktu penyelesaian, jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 5) biaya/tarif, ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 6) produk pelayanan, hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- 7) sarana, prasarana, dan/atau fasilitas, peralatan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan, termasuk peralatan dan fasilitas bagi kelompok rentan;
- 8) kompetensi pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
- 9) pengawasan internal, pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan satuan kerja atau atasan langsung pelaksana;
- 10) penanganan pengaduan, saran, dan masukan, tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjutnya;
- 11) jumlah pelaksana, tersedianya pelaksana sesuai dengan beban kerja;
- 12) jaminan pelayanan yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan;
- 13) jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya dan resiko keraguan; dan
- 14) evaluasi kinerja pelaksanaan, penilaian untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan sesuai standar pelayanan

## BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1 Target Kinerja

Selama masa rencana strategis 2020 – 2024 telah terjadi 3 kali perubahan aturan terkait Indikator Kinerja Utama yang digunakan dalam mengukur kinerja satuan kerja yakni :

1. Kepmendikbud 754/P/2020
2. Kepmendikbud 3/M/2021
3. Kepmendikbudristek 210/M/2023

Dengan terbitnya aturan baru terkait IKU maka selalu dilakukan penyesuaian target dan cara penghitungan realisasi sesuai dengan Definisi Operasional sesuai dengan aturan terbaru yang telah disesuaikan.

Adapun perubahan dan rincian masing-masing indikator baik berupa baseline dan target setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut sesuai dengan masing-masing aturan.

Tabel 4.1-1. Target kinerja 2020-2022 (Kepmendikbud 754/P/2020):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2020	2021	2022
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30%	55,00	55,00	55,00
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	34 Orang	10,00	10,00	10,00
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	*	15,00	15,00	19,00

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2020	2021	2022
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	14,6 %	30,00	30,00	50,00
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	54 Luaran	0,10	0,10	0,20
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>					
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35 Kerjasama	35,00	35,00	100,00
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	*	35,00	35,00	35,00
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	*	2,50	2,50	2,50
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>					
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	*	BB	BB	A
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	*	93,00	93,50	94

Pada *baseline* (tahun 2019) beberapa IKU yang telah diimplementasikan pada tahun 2019 tidak sesuai dengan IKU yang terbaru sesuai Kepmendikbud 754/P/2020 sehingga pada *baseline* pada beberapa IKU masih bernilai 0 yang ditandai dengan \*.

Dengan terbitnya Kepmendikbud 3/M/2021 maka perlu dilakukan penyesuaian beberapa IKU dan cara penghitungan realisasi dari target yang telah ditetapkan dengan dengan definisi operasional yang berlaku meskipun perubahan yang tidak terlalu signifikan.

Tabel 4.1-2. Target kinerja 2022-2023 (Kepmendikbud 3/M/2021):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target	
				2022	2023
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	55.00	60.00
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10.00	10.00	30.00
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	19.00	30.00
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	50.00	50.00
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.2	100 rasio(*)
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35.00	100.00	100.00
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	35.00	40.00

SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	2.50	2.50
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>				
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	A
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93.50	94.00	94.00

Pada akhir tahun 2023 diterbitkan lagi Kepmendikbudristek 210/M/2023 yang meskipun secara redaksional IKU tidak terlalu berbeda namun dalam definisi operasional sangat berbeda. Hal ini membuat indikator capaian dan rumus penghitungan realisasi sangat jauh berbeda.

Tabel 4.1-3. Target kinerja 2023-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baselin e	Target	
				2023	2024
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55.00	60.00	73.00
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	30.00	30.00
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	19	30.00	30.00
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	50.00	50.00
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.20	100 (rasio*)	100 (rasio*)
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100	100	100

IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	40	40
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	2.50	2.50
<b>SK. 4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	A
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	94	95
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	0	0	75

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam tiga surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan memiliki perbedaan sebagai berikut :

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Parameter	b. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu 6 bulan dan gaji 1,2 UMR c. Lulusan yang study lanjut dengan bukti surat penerimaan kurang dari 12 bulan setelah lulus d. Lulusan yang berwirausaha dengan masa tunggu 6 bulan dan gaji 1,2 UMR yang berperan sebagai founder, co-founder atau freelancer	e. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu 6 bulan dan gaji 1,2 UMR f. Lulusan yang study lanjut dengan bukti surat penerimaan kurang dari 12 bulan setelah lulus - Lulusan yang berwirausaha dengan masa tunggu 6 bulan dan gaji 1,2 UMR yang berperan sebagai founder, co-founder atau freelancer	- Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu 12 bulan dan gaji 1,2 UMR - Lulusan yang study lanjut dengan bukti surat penerimaan kurang dari 12 bulan setelah lulus - Lulusan yang berwirausaha dengan masa tunggu 12 bulan dan gaji 1,2 UMR yang berperan sebagai founder, co-founder atau freelancer
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$	$\frac{n}{t} \times 100$	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
	Keterangan :	Keterangan :	Keterangan:

	<p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil Mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D4 /D3/D2</p>	<p>n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil Mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah lulusan S1 dan D4 /D3/D2</p>	<p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.</p> <p>t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).</p> <p>k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>
--	---	---	---

Pada IKU 1.1 tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021. Perbedaan yang signifikan adalah pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 yaitu :

- g. lama masa tunggu lulusan berubah dari 6 bulan menjadi 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dan berwirausaha
- h. formula dalam penghitungan realisasi dimana pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 menggunakan konstanta bobot untuk masing-masing parameter

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Parameter	Mahasiswa berkegiatan diluar kampus sebanyak 20 sks	Mahasiswa berkegiatan diluar kampus sebanyak 20 sks	Mahasiswa berkegiatan diluar kampus sebanyak 20 sks dengan batas minimal 10 sks untuk S1/D4/D3 dan 5 SKS untuk D2/D1
	Prestasi paling rendah nasional	paling tingkat	

		Prestasi paling rendah nasional	Prestasi paling rendah tingkat provinsi
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan :                      n = jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.                      t = total jumlah mahasiswa.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan :                      n = jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.                      t = total jumlah mahasiswa.</p>	$\left( 66 \times \frac{a_1 \times 100}{y} \right) + \left( 16 \times \frac{a_2 \times 100}{y} \right) + \left( 25 \times \frac{a_3 \times 100}{y} \right) + \left( 25 \times \frac{a_4 \times 100}{y} \right)$ <p>a1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.                      c2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.                      a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.                      b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minima-1.                      6 = jumlah prestasi oleh mahasiswa.                      ; = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.                      y = total jumlah mahasiswa aktif                      k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).</p>

Pada IKU 1.2 tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021. Perbedaan yang signifikan adalah pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 yaitu :

- i. mahasiswa berprestasi paling rendah menjadi tingkat propinsi
- j. formula dalam penghitungan realisasi dimana pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 menggunakan konstanta bobot untuk masing-masing parameter

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Parameter	Dosen pembimbing mahasiswa berprestasi dalam 5 tahun terakhir	Dosen pembimbing mahasiswa berprestasi dalam 5 tahun terakhir	Dosen pembimbing mahasiswa berprestasi dalam 1 tahun terakhir
Formula	$\frac{n}{(x+y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	$\frac{n}{(x+y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$ <p>Keterangan: n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Parameter	Dosen dengan kualifikasi akademik S3	Dosen dengan kualifikasi akademik S3	Tidak termasuk dosen dengan kualifikasi akademik S3
Formula	$\frac{n}{(x+y)} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.</p>	$\frac{n}{(x+y)} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.</p>	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>Keterangan: a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia</p>

	x : jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	x : jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).
--	--	--	--

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Formula	$\frac{n}{(x + y)}$ Keterangan : n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK	$\frac{n}{(x + y)}$ Keterangan : n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat /industri/ pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ Keterangan : n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ Keterangan : n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

- a. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Formula	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah pada tahun berjalan</p>

### 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

No Kepmen	Kepmendikbud 754/P/2020	Kepmendikbud 3/M/2021	Kepmendikbudristek 210/M/2023
Formula	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah program studi S 1 dan D4 / D3 / D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4 / D3 / D2.</p>	$\frac{n}{(x + y)} \times 100$ <p>Keterangan : n = jumlah program studi S 1 dan D4 / D3 / D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4 / D3 / D2.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>Keterangan: n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t= jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>

Pada ketiga kepmen mengenai IKU untuk predikat SAKIP dan nilai NKA atau pelaksanaan RKA/KL tidak ada perubahan karena mengikuti aturan yang diatur oleh penilaian oleh PAN-RB untuk SAKIP dan Kemenkeu untuk nilai NKA

Hanya saja pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 terjadi penambahan 1 Indikator IKU yaitu Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Tabel 1-1 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Tata Pamong, Tata Laksana dan Kerjasama PNP

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 1</b>	<b>Meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola dan kerjasama</b>										
<b>SS 1.1</b>	<b>Peningkatan Efektifitas Institusi PNP</b>										
	IKSS 1.1.1	Persentase unit/ bagian/ pusat/ satuan/ jurusan yang melaksanakan tata kelola dan memiliki perencanaan dan evaluasi kerja tahunan	%	35%	<b>100</b>	50	100	100	100	100	Wadir 2
	IKSS 1.1.2	Ketersediaan dokumen kode etik dan lembaga penegakan kode etik PNP	%	N/A	<b>100</b>	80	100	100	100	100	Wadir 2
	IKSS 1.1.3	Kepatuhan unit/bagian/pusat/satuan/jurusan terhadap target mutu (QualityAssurance)	%	N/A	<b>100</b>	50	100	100	100	100	SPM
	IKSS 1.1.4	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik yang mencakup 11 aspek	kumulatif	4	<b>11</b>	6	7	9	10	11	Wadir 2
<b>SS 1.2</b>	<b>Penerapan Tata Pamong yang baik</b>										
	IKSS 1.2.1	Kesesuaian SOP dengan kondisi terkini pada setiap unit/bagian/pusat/satuan/ jurusan	%	N/A	<b>100</b>	50	100	100	100	100	SPM
	IKSS 1.2.2	Persentase kepatuhan penerapan SOP	%	N/A	<b>100</b>	50	75	90	100	100	SPM
	IKSS 1.2.3	Dosen yang terlibat dalam kepemimpinan publik	%	7	<b>30</b>	10	15	20	25	30	Wadir 2
	IKSS 1.2.4	Implementasi Sistim pengukuran kinerja	%	40	<b>100</b>	50	80	100	100	100	Wadir 2

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 1.2.5	Capaian Standar Mutu unit/ bagian/ pusat/ satuan/ jurusan	%	20	75	30	40	50	60	75	Wadir 2
	IKSS 1.2.6	Indeks kepuasan pelayanan	%	70	95	75	80	85	90	95	SPM
<b>SS 1.3</b>	<b>Penguatan Manajemen Kearsipan</b>										
	IKSS 1.3.1	Pengelolaan dan pengendalian kearsipan digital	%	40	80	50	60	65	70	80	Wadir 2
<b>SS 1.4</b>	<b>Pengembangan Sistim Informasi Terpadu</b>										
	IKSS 1.4.1	Proses bisnis akademik berbasis Sistim informasi	%	50	80	55	60	65	70	80	Wadir 1
	IKSS 1.4.2	Proses bisnis penelitian dan pengabdian berbasis Sistim informasi	%	50	100	80	85	90	100	100	Wadir 1
	IKSS 1.4.3	Proses bisnis pendukung berbasis Sistim informasi	%	40	75	50	55	60	70	75	Wadir 1
	IKSS 1.4.4	Manajemen dashboard PNP	%	20	60	30	40	50	55	60	Wadir 1
	IKSS 1.4.5	Sistim monev berbasis APS dan APT (BAN PT)	%	20	75	30	40	50	55	75	Wadir 1
<b>SS 1.5</b>	<b>Penguatan Kerjasama</b>										
	IKSS 1.5.1	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pengembangan jejaring kemitraan	%	20	100	40	60	80	100	100	Wadir 1
	IKSS 1.5.2	Jumlah kegiatan Kerjasama Nasional	kumulatif	47	72	52	57	62	67	72	Kerjasama

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 1.5.3	Jumlah kegiatan Kerjasama Internasional	kumulatif	35	45	37	39	41	43	45	kerjasama
	IKSS 1.5.4	Indeks kepuasan mitra kerjasama	kumulatif	60	85	65	70	75	80	85	kerjasama
	IKSS 1.5.5	Jumlah nagari/desa /kelurahan yang terlibat dalam program kampus merdeka	kumulatif	N/A	25	5	10	15	20	25	Wadir 1
	IKSS 1.5.6	Jumlah industri/perusahaan yang terlibat dalam program kampus merdeka	kumulatif	N/A	25	5	10	15	20	25	Wadir 1
<b>SS 1.6</b>	<b>Peningkatan kualitas kelembagaan</b>										
	IKSS 1.6.1	Akreditasi institusi	Mutu	B	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Direktur
	IKSS 1.6.2	Jumlah prodi terakreditasi A atau unggul	kumulatif	2	6	2	3	4	5	6	Direktur
	IKSS 1.6.3	Peringkat PT nasional vokasi	peringkat	8	5	8	7	7	6	5	Direktur
	IKSS 1.6.4	Pemeringkatan keterbukaan publik tingkat nasional	Mutu	Cukup informatif	informatif	Cukup informatif	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Menuju informatif	informatif	Direktur
	IKSS 1.6.5	Laboratorium /Studio /Bengkel yang terakreditasi	kumulatif	N/A	4	N/A	1	2	3	4	Wadir 1
	IKSS 1.6.6	Akreditasi Perpustakaan	Mutu	C	B	C	C	B	B	B	Wadir 2
	IKSS 1.6.7	Tempat uji kompetensi yang terakreditasi	kumulatif	N/A	4	N/A	1	2	3	4	

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 1.6.8	Pengembangan program studi baru (Diploma/Sarjana Terapan)	kumulatif	N/A	4	N/A	2	2	3	4	Wadir 1
	IKSS 1.6.9	Perluasan akses pendidikan melalui pendirian program studi di luar kampus utama (PSDKU)	kumulatif	N/A	8	4	6	6	8	8	Wadir 1
	IKSS 1.6.10	Pengembangan program studi baru (Magister Terapan)	kumulatif	N/A	3	1	2	2	3	3	Wadir 1
<b>SS 1.7</b>	<b>Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia</b>										
	IKSS 1.7.1	Program studi yang bekerjasama dengan perusahaan multinasional	%	N/A	19%	N/A	5%	10%	14%	19%	Wadir 1
	IKSS 1.7.2	Program studi yang bekerjasama dengan perusahaan nasional	%	10%	33%	14%	19%	24%	29%	33%	Wadir 1
	IKSS 1.7.3	Program studi yang bekerjasama dengan perusahaan teknologi global (Forbes Top 100 Digital Companies)	%	N/A	19%	N/A	5%	10%	14%	19%	Wadir 1
	IKSS 1.7.4	Program studi yang bekerjasama dengan perguruan tinggi, atau fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;	%	10%	33%	14%	19%	24%	29%	33%	Wadir 1
	IKSS 1.7.5	Program studi yang bekerjasama dengan instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;	%	38%	62%	43%	48%	52%	57%	62%	Wadir 1
	IKSS 1.7.6	Program studi yang bekerjasama dengan UMKM.	%	57%	100%	67%	76%	86%	95%	100%	Wadir 1
	IKSS 1.7.7	Program studi yang bekerja sama dengan industri (dalam negeri) dalam mengembangkan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	%	N/A	29%	10%	14%	19%	24%	29%	Wadir 1

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 1.7.8	Program studi yang bekerja sama dengan industri (luar negeri) dalam mengembangkan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)	%	N/A	19%	N/A	5%	10%	14%	19%	Wadir 1
	IKSS 1.7.9	Program studi yang bekerja sama dengan industri (dalam negeri) untuk pemagangan mahasiswa (setidaknya 1 semester penuh)	%	10%	100%	10%	52%	76%	100%	100%	Wadir 1
	IKSS 1.7.10	Program studi yang bekerja sama dengan industri (luar negeri) untuk pemagangan mahasiswa (setidaknya 1 semester penuh)	%	N/A	24%	5%	10%	14%	19%	24%	Wadir 1
	IKSS 1.7.11	Program studi yang bekerja sama dengan industri (dalam negeri) untuk penyediaan kesempatan kerja	%	10%	29%	10%	14%	19%	24%	29%	Wadir 1
	IKSS 1.7.12	Program studi yang bekerja sama dengan industri dalam mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi	%	90%	100%	90%	95%	100%	100%	100%	Wadir 1
	IKSS 1.7.13	Program studi yang bekerja sama dengan industri/asosiasi/lembaga dalam memberikan training bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi	%	76%	100%	81%	86%	90%	95%	100%	Wadir 1
	IKSS 1.7.14	Program studi yang bekerja sama dengan industri dalam jangka waktu minimal 3 tahun	%	57%	76%	57%	62%	67%	71%	76%	Wadir 1
	IKSS 1.7.15	Nilai nominal yang didapatkan program studi dari kerjasama minimal Rp 10.000.000/tahun	%	N/A	19%	N/A	5%	10%	14%	19%	Wadir 1

Tabel 1-2 Program, Ukuran Kinerja, dan Target Bidang Mahasiswa PNP

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 2</b>	<b>Meningkatkan kualitas kegiatan kreatifitas mahasiswa</b>										
<b>SS 2.1</b>	<b>Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk berwirausaha</b>										
	IKSS 2.1.1	Mahasiswa yang mendaftar mengikuti program wirausaha	kumulatif	131	<b>350</b>	150	200	250	300	350	Wadir 3
	IKSS 2.1.2	Mahasiswa yang melaksanakan Program Kewirausahaan yang didanai DIPA	orang	49	<b>90</b>	55	60	70	80	90	Wadir 3
	IKSS 2.1.3	Proposal Program Kewirausahaan yang didanai DIPA	kumulatif	25	<b>33</b>	25	27	29	31	33	Wadir 3
	IKSS 2.1.4	Mahasiswa yang berwirausaha (dana dipa dan dana sendiri)	kumulatif	86	<b>120</b>	92	97	100	110	120	Wadir 3
<b>SS 2.2</b>	<b>Meningkatkan memotivasi mahasiswa mengikuti Program Kewirausahaan Kemendikbud dan Belmawa</b>										
	IKSS 2.2.1	Mahasiswa mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa Kemendikbud	kumulatif	331	<b>600</b>	400	450	500	550	600	Wadir 3
	IKSS 2.2.2	Proposal mahasiswa yang di ajukan mengikuti Program Kreatifitas Mahasiswa Kemendikbud	kumulatif	120	<b>270</b>	150	180	210	240	270	Wadir 3
	IKSS 2.2.3	Proposal program kreatifitas mahasiswa yang didanai oleh Kemendikbud	kumulatif	13	<b>40</b>	20	25	30	35	40	Wadir 3
	IKSS 2.2.4	Dosen mengikuti Bimtek/workshop/sosialisasi program Belmawa	kumulatif	35	<b>60</b>	40	45	50	55	60	Wadir 3
<b>SS 2.3</b>	<b>Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler mahasiswa mengikuti perlombaan.</b>										
	IKSS 2.3.1	Mahasiswa pemenang lomba tingkat regional	kumulatif	12	<b>23</b>	15	18	20	22	23	Wadir 3

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SS 2.4</b>	<b>Menumbuh kembangkan organisasi mahasiswa</b>										
	IKSS 2.4.1	Kegiatan ormawa yang di laporkan pada simkatmawa	kumulatif	10	<b>20</b>	12	14	16	18	20	Wadir 3
	IKSS 2.4.2	Kegiatan seminar / perlombaan/ pengabdian masyarakat yang diselenggarakan ormawa.	kumulatif	28	<b>38</b>	30	32	34	36	38	Wadir 3
<b>SS 2.5</b>	<b>Menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa</b>										
	IKSS 2.5.1	Mahasiswa mengikuti pelatihan kepemimpinan	kumulatif	125	<b>250</b>	150	175	200	225	250	Wadir 3
<b>SS 2.6</b>	<b>Mahasiswa dapat pengalaman di luar kampus</b>										
	IKSS 2.6.1	MoU dengan mitra yang terlibat dalam kegiatan kampus	MoU	45	70	50	55	60	65	70	
	IKSS 2.6.2	Jumlah kegiatan kampus merdeka yang dilaksanakan mahasiswa	Kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	
	IKSS 2.6.3	Persentase mahasiswa yang lulus menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	
	IKSS 2.6.4	Mahasiswa pemenang kompetisi tingkat nasional	kumulatif	28	<b>38</b>	30	32	34	36	38	Wadir 3
	IKSS 2.6.5	Mahasiswa pemenang kompetisi tingkat internasional	kumulatif	5	10	6	7	8	9	10	Wadir 3

Tabel 1-3 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Sumber Daya Manusia PNP

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 3</b>	<b>Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia</b>										
<b>SS 3.1</b>	<b>Pengembangan Tenaga Pendidik (Dosen) PNP</b>										
	IKSS 3.1.1	Persentase dosen S3	%	9	<b>20</b>	11	13	15	17	20	Wadir 1
	IKSS 3.1.2	Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	kumulatif	N/A	<b>5</b>	1	2	3	4	5	Wadir 1
	IKSS 3.1.3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	59	<b>74</b>	62	65	68	71	74	Wadir 1
	IKSS 3.1.4	Rasio dosen terhadap mahasiswa	mutu	01:14	<b>01:19</b>	1:15	1:16	1:17	1:18	1:19	Wadir 1
	IKSS 3.1.5	Sumber beasiswa untuk pengembangan dosen	kumulatif	5	<b>10</b>	6	7	8	9	10	Wadir 1
	IKSS 3.1.6	Dosen yang mengikuti pelatihan bahasa inggris intensif	kumulatif	20	<b>120</b>	40	60	80	100	120	Wadir 1
	IKSS 3.1.7	Rekognisi dosen oleh masyarakat dan industri	%	30	<b>0,8</b>	40	50	60	70	0,8	Wadir 1
	IKSS 3.1.8	Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	kumulatif	264	<b>297</b>	274	284	294	297	297	Wadir 1
	IKSS 3.1.9	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian	%	55	<b>0,8</b>	60	65	70	75	0,8	Wadir 1

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 3.1.10	Dosen berprestasi ditingkat nasional	dosen	N/A	5	1	2	3	4	5	Wadir 1
	IKSS 3.1.11	Dosen rekognisi ditingkat internasional	dosen	1	3	2	2	2	2	3	Wadir 1
<b>SS 3.2</b>	<b>Pengembangan tenaga kependidikan</b>										
	IKSS 3.2.1	Tenaga kependidikan berijazah minimal D4/S1	%	0,56	<b>0,66</b>	58	60	62	64	0,66	Wadir 2
	IKSS 3.2.2	Tenaga kependidikan dengan skor TOEFL > 450	%	N/A	<b>0,15</b>	3	6	9	12	0,15	Wadir 2
	IKSS 3.2.3	Tenaga kependidikan (Prakom) bersertifikat IT	%	0,1	<b>0,25</b>	13	16	19	22	0,25	Wadir 2
	IKSS 3.2.4	Laboran dengan fungsional PLP	kumulatif	23	<b>33</b>	25	27	29	31	33	Wadir 2
	IKSS 3.2.5	Tenaga kependidikan bersertifikat pengadaan barang dan jasa	kumulatif	15	<b>30</b>	18	21	24	27	30	Wadir 2
	IKSS 3.2.6	Tenaga kependidikan yang memiliki fungsional pengadaan barang dan jasa	kumulatif	1	<b>6</b>	2	3	4	5	6	Wadir 2
	IKSS 3.2.7	Peningkatan jumlah pustakawan	kumulatif	3	<b>5</b>	4	5	5	5	5	Wadir 2
	IKSS 3.2.8	Peningkatan jumlah arsiparis	kumulatif	1	<b>4</b>	2	2	3	3	4	Wadir 2
	IKSS 3.2.9	Pelatihan/ workshop/ Motivasi sesuai yang diikuti tenaga kependidikan	kumulatif	N/A	<b>2</b>	2	2	2	2	2	Wadir 2

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 3.2.10	Tendik berprestasi ditingkat nasional	kumulatif	N/A	5	1	2	3	4	5	Wadir 2
<b>SS 3.3</b>	<b>Dosen berkegiatan diluar kampus</b>										
	IKSS 3.3.1	Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain	%	7%	12	8	9	10	11	12	Wadir 1
	IKSS 3.3.2	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu	%	N/A	1	n/a	n/a	n/a	n/a	1	Wadir 1
	IKSS 3.3.3	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri (perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, nstitusi mulilateral, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah)	%	3%	8	4	5	6	7	8	Wadir 1
	IKSS 3.3.4	Dosen membimbing mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional	org	2	7	3	4	5	6	7	Wadir 1

Tabel 1-4 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Sarana dan Prasarana PNP

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 4</b>	<b>Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana</b>										
<b>SS 4.1</b>	<b>Peningkatan Layanan Sarana Prasarana</b>										
	IKSS 4.1.1	Tersedianya ruangan untuk pusat arsip yang dikelola oleh arsiparis	%	N/A	<b>100</b>	50	100	100	100	100	PPK
	IKSS 4.1.2	Revitalisasi peralatan labor dan bengkel	%	50	<b>75</b>	55	60	65	70	75	PPK
	IKSS 4.1.3	Peningkatan <i>bandwidth</i> internet	Mbps/Gbps	350	<b>1,5</b>	1	1	1	1,5	1,5	UPT. Komputer
	IKSS 4.1.4	Revitalisasi perangkat jaringan internet	%	N/A	<b>100</b>	20	40	60	80	100	UPT. Komputer
	IKSS 4.1.5	Adanya Software penunjang pendidikan dan penelitian berlisensi	%	N/A	<b>100</b>	25	50	75	100	100	PPK
	IKSS 4.1.6	Adanya rencana induk/master plan pengembangan kampus	%	N/A	<b>100</b>	50	100	100	100	100	PPK Umum
	IKSS 4.1.7	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kemahasiswaan	%	80	<b>100</b>	90	100	100	100	100	PPK
	IKSS 4.1.8	Pusat pelatihan dan labor bersertifikasi	%	N/A	<b>100</b>	30	50	70	80	100	PPK
	IKSS 4.1.9	Terwujudnya perpustakaan digital yang dilengkapi dengan ruang audiovisual	%	70	<b>100</b>	75	80	85	95	100	Perpustakaan
	IKSS 4.1.10	Pengadaan barang dan jasa yang berbasis pada kebutuhan secara online	%	90	<b>100</b>	100	100	100	100	100	PPK

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SS 4.2</b>	<b>Pengelolaan Aset</b>										
	IKSS 4.2.1	Proses sertifikasi lahan kampus baru	%	20	<b>100</b>	50	100	100	100	100	Umum
	IKSS 4.2.2	Pemeliharaan sarana dan prasarana berkelanjutan	%	70	<b>100</b>	75	80	85	90	100	Umum
	IKSS 4.2.3	Peningkatan <i>Asset Income Generating</i>	%	10	<b>60</b>	20	30	40	50	60	Umum

Tabel 1-5 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Pendidikan PNP

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab	
						2020	2021	2022	2023	2024		
<b>IKU 5</b>	<b>Meningkatkan kualitas pendidikan</b>											
<b>SS 5.1</b>	<b>Peningkatan efisiensi, efektifitas dan muatan pembelajaran</b>											
	IKSS 5.1.1	Presentase mahasiswa lulus tepat waktu (dalam 1 angkatan)										
		1) Prodi DIII (3 Tahun)	%	79	<b>84</b>	80	81	82	83	84	Wadir 1	
		2) Prodi DIV/Sarjana Terapan (4 Tahun)	%	83	<b>84</b>	84	85	86	87	84	Wadir 1	
		3) Prodi Magister Terapan (2 Tahun)	%	N/A	<b>95</b>	N/A	N/A	<b>80</b>	<b>90</b>	95	Wadir 1	
	IKSS 5.1.2	Waktu tunggu dibawah 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama di bidangnya										
		1) Prodi Magister Terapan	%	N/A	<b>70</b>	N/A	N/A	<b>60</b>	<b>65</b>	70	Wadir 1	
	IKSS 5.1.3	Jumlah IPK rata-rata										
		1) Prodi DIII	indeks	3,34	<b>3,39</b>	3,35	3,36	3,37	3,38	3,39	Wadir 1	
		2) Prodi DIV/Sarjana Terapan	indeks	3,41	<b>3,46</b>	3,42	3,43	3,44	3,45	3,46	Wadir 1	
		3) Prodi Magister Terapan										
	IKSS 5.1.4	Persentase program studi yang mengimplementasi Mata Kuliah	%	N/A	80	20	40	60	80	100	Wadir 1	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
		Penciri (Technopreneur & Literasi Digital) dalam kurikulum									
	IKSS 5.1.4	Persentase program studi yang mengintegrasikan empat tema unggulan dalam kurikulum	%	N/A	75	25	45	55	65	75	Wadir 1
<b>SS 5.2</b>	<b>Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa</b>										
	IKSS 5.2.1	Presentase Lulusan memiliki nilai TOEIC/TOEFL >= 400									
		1) Prodi DIII	%	77	<b>87</b>	79	81	83	85	87	UPT. Bahasa
		2) Prodi DIV/Sarjana Terapan	%	89	<b>94</b>	90	91	92	93	94	UPT. Bahasa
		3) Prodi Magister Terapan									
<b>SS 5.3</b>	<b>Program Inovasi Pembelajaran</b>										
	IKSS 5.3.1	Mata kuliah yang menggunakan LMS SPADA	%	<b>10</b>	<b>80</b>	<b>70</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	80	Wadir 1
<b>SS 5.4</b>	<b>Students Exchange Program</b>										
	IKSS 5.4.1	Mahasiswa terlibat <i>student exchange</i>	kumulatif	28	<b>68</b>	28	38	48	58	68	Wadir 1

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SS 5.5</b>	<b>Joint Program</b>										
	IKSS 5.5.1	Program studi yang menjalankan <i>Credit Transfer</i>	kumulatif	N/A	5	N/A	2	3	4	5	Wadir 1
	IKSS 5.5.2	Program studi yang menjalankan <i>Credit Earning</i>	kumulatif	N/A	5	N/A	2	3	4	5	Wadir 1
	IKSS 5.5.3	Program Studi yang menjalankan <i>double degree</i> dan/atau <i>joint degree</i>	kumulatif	N/A	4	N/A	1	2	3	4	Wadir 1
<b>SS 5.6</b>	<b>Program Pertukaran Dosen</b>										
	IKSS 5.6.1	Dosen PNP mengajar di Luar Negeri	kumulatif	N/A	5	1	2	3	4	5	Wadir 1
	IKSS 5.6.2	Dosen Luar Negeri mengajar di PNP	kumulatif	N/A	5	1	2	3	4	5	Wadir 1
<b>SS 5.7</b>	<b>Praktisi Mengajar di dalam Kampus</b>										
	IKSS 5.7.1	Praktisi memiliki NIDK	org	2	12	4	6	8	10	12	
	IKSS 5.7.2	Praktisi memiliki kualifikasi minimal S1 dengan pengalaman keahlian dibidangnya minimal 5 tahun	org	6	16	8	10	12	14	16	
	IKSS 5.7.3	Praktisi memiliki sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi dari LSK/LSP yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	org	6	16	8	10	12	14	16	
	IKSS 5.7.4	Praktisi memiliki sertifikasi dari lembaga atau	org	6	16	8	10	12	14	16	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
		asosiasi profesi atau sertifikasi internasional									
	IKSS 5.7.5	Praktisi memiliki pengalaman profesional di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu	org	10	20	12	14	16	18	20	
	IKSS 5.7.6	Praktisi memiliki karya/kreasi independen	org	n/a	5	1	2	3	4	5	
<b>SS 5.8</b>	<b>Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif</b>										
	IKSS 5.8.1	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan <i>case method</i>	%	40%	85%	45%	50%	55%	80%	85%	
	IKSS 5.8.2	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan <i>team-based-project</i>	%	40%	85%	45%	50%	55%	80%	85%	
	IKSS 5.8.3	Mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhirnya berdasarkan partisipasi diskusi kelas ( <i>case method</i> ) dan/atau presentasi akhir <i>project-based learning</i> )	%	40%	85%	45%	50%	55%	80%	85%	
<b>SS 5.9</b>	<b>Program Studi Berstandar Internasional</b>										
	IKSS 5.9.1	Program studi yang terakreditasi Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan	%	N/A	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	5%	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
		internasional ( <i>Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional</i> )									
	IKSS 5.9.2	Program studi yang terakreditasi Lembaga akreditasi internasional lainnya yang diakui kementerian dan kebudayaan (sesuai buku panduan IKU PTN)	%	N/A	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	5%	
<b>SS 5.10</b>	<b>Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak</b>										
	IKSS 5.10.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	%	95	95	94.5	94	93.5	93	92.5	
	IKSS 5.10.2	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum sesuai dengan lokasi kerja	%	40	48	40	42	44	46	48	
	IKSS 5.10.3	Lulusan yang bekerja di Perusahaan Swasta	%	40	45	41	42	43	44	45	
	IKSS 5.10.4	Lulusan yang bekerja di Organisasi Nirlaba	%	20	20	20	20	20	20	20	
	IKSS 5.10.5	Lulusan yang bekerja di Lembaga Pemerintah	%	5	10	6	7	8	9	10	
	IKSS 5.10.6	Lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD	%	8	13	9	10	11	12	13	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 5.10.7	Lulusan yang bekerja di Institusi atau organisasi multinasional	%	N/A	0.4	0	0.1	0.2	0.3	0.4	
	IKSS 5.10.8	Lulusan yang bekerja di luar negeri	%	N/A	0.7	0.1	0.3	0.5	0.6	0.7	
	IKSS 5.10.9	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	%	2	5	2.5	3	3.5	5	5	
	IKSS 5.10.10	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	%	1	2.5	1	1	1.5	2	2.5	
	IKSS 5.10.11	Lulusan yang memiliki perusahaan sendiri	%	2	5	2.5	3	3.5	5	5	
	IKSS 5.10.12	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 5.10.13	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 5.10.14	Lulusan yang memiliki Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 5.10.15	Lulusan Program Diploma III yang melanjutkan studi dengan jangka waktu < 12 (dua belas) bulan setelah lulus ke Diploma IV/Sarjana	%	2	5	2	3	4	5	5	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Capaian IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 5.10.16	Lulusan Program Diploma IV yang melanjutkan studi dengan jangka waktu < 12 (dua belas) bulan setelah lulus ke Magister Terapan	%	N/A	5	N/A	2	3	4	5	
	IKSS 5.10.17	Lulusan yang melanjutkan pendidikan di luar negeri	%	1	1	1	1	1	1	1	

Tabel 1-6 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Penelitian PNP

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 6</b>	<b>Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian</b>										
<b>SS 6.1</b>	<b>Peningkatan daya kompetisi penelitian nasional</b>										
	IKSS 6.1.1	Dosen yang <i>eligible</i> untuk mengusulkan hibah penelitian nasional bertambah	kumulatif	7	<b>50</b>	10	20	30	40	50	P3M
	IKSS 6.1.2	Proposal penelitian yang didanai oleh Kementerian terkait	kumulatif	2	<b>35</b>	4	9	15	20	35	P3M
	IKSS 6.1.3	Dosen yang memiliki <i>roadmap</i> penelitian	%	10	<b>60</b>	20	30	40	50	60	P3M
<b>SS 6.2</b>	<b>Kerjasama penelitian Luar Negeri</b>										
	IKSS 6.2.1	Penelitian yang dibiayai/hasil kerjasama internasional	kumulatif	N/A	<b>5</b>	0	2	3	4	5	P3M
	IKSS 6.2.2	Pelatihan/ <i>workshop</i> kompetisi dana riset luar negeri	kumulatif	N/A	<b>4</b>	0	1	2	3	4	P3M
<b>SS 6.3</b>	<b>Peningkatan kapasitas dosen melakukan penelitian terapan</b>										
	IKSS 6.3.1	Penelitian terapan dana DIPA	jumlah	96	<b>146</b>	112	116	126	136	146	P3M
	IKSS 6.3.2	Penelitian terapan dana institusi/lembaga terkait	Jumlah	5	<b>45</b>	2	15	25	35	45	P3M
	IKSS 6.3.3	Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian	Jumlah	63	<b>72</b>	56	60	64	68	72	P3M
<b>SS 6.4</b>	<b>Peningkatan Luaran Penelitian Dosen</b>										
	IKSS 6.4.1	Publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Jumlah	7	<b>32</b>	12	17	22	27	32	P3M
	IKSS 6.4.2	Publikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi	Jumlah	10	<b>35</b>	15	20	25	30	35	P3M

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 6.4.3	Pagelaran/ pameran/ presentasi	kumulatif	1	4	2	2	3	3	4	P3M
	IKSS 6.4.4	Jumlah HKI	kumulatif	15	40	20	25	30	35	40	P3M
	IKSS 6.4.5	Integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat	kumulatif	50	100	60	70	80	90	100	P3M
	IKSS 6.4.6	Integrasi penelitian dengan bahan ajar	kumulatif	N/A	25	5	10	15	20	25	P3M
<b>SS 6.5</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian Terapan melalui Kolaborasi dan Fokus Tema Unggulan</b>										
	IKSS 6.5.1	Penelitian kolaborasi dengan industri/ masyarakat	kumulatif	16	30	18	20	22	25	30	P3M
	IKSS 6.5.2	Penelitian Terapan yang berfokus pada empat tema unggulan	kumulatif	N/A	20	4	8	12	16	20	P3M
<b>SS 6.7</b>	<b>Program peningkatan akreditasi jurnal nasional</b>										
	IKSS 6.6.1	Jurnal yang memiliki peringkat Sinta 1 dan 2	kumulatif	N/A	3	1	1	2	2	3	P3M
<b>SS 6.8</b>	<b>Seminasi Hasil Tugas Akhir Mahasiswa</b>										
	IKSS 6.7.1	Publikasi jurnal ilmiah untuk prodi D4 dan Megister Terapan	kumulatif	10	60	20	30	40	50	60	P3M
	IKSS 6.7.2	Jumlah pagelaran/pameran/presentasi	kumulatif	8	33	13	18	23	28	33	P3M
	IKSS 6.7.3	Sitasi karya ilmiah mahasiswa	kumulatif	N/A	25	5	10	15	20	25	P3M
	IKSS 6.7.4	Produk Jasa/teknologi yang dihasilkan mahasiswa diadopsi oleh industri/masyarakat	kumulatif	6	56	16	26	36	46	56	P3M
	IKSS 6.7.5	HKI yang dihasilkan oleh mahasiswa	kumulatif	N/A	4	0	1	2	3	4	P3M
<b>SS 6.9</b>	<b>Penguatan Sentra HKI</b>										

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 6.8.1	HKI yang didaftarkan melalui sentra HKI PNP	kumulatif	N/A	20	0	5	10	15	20	P3M
<b>SS 6.10</b>	<b>Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional</b>										
	IKSS 6.8.1	Jumlah luaran ilmiah terindeks global yang terdaftar di SINTA	kumulatif	103	587	187	287	387	487	587	
	IKSS 6.8.2	Jumlah luaran ilmiah terindeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco	kumulatif	130	194	154	164	174	184	194	
	IKSS 6.8.3	Diseminasi di conference/seminar nasional	Jumlah	15	40	20	25	30	35	40	
	IKSS 6.8.4	Diseminasi di conference/seminar internasional	Jumlah	50	75	55	60	65	70	75	
	IKSS 6.8.5	Publikasi jurnal ilmiah internasional	Jumlah	21	46	26	31	36	41	46	
	IKSS 6.8.6	Publikasi yang dikutip/disitasi secara ilmiah	kumulatif	1380	4588	2588	3088	3588	4088	4588	
	IKSS 6.8.7	Luaran penelitian dosen digunakan oleh pemangku kepentingan (pemerintah, perusahaan, organisasi nirlaba dll)	kumulatif	12	44	24	29	34	39	44	
	IKSS 6.8.8	Kolaborasi dosen dengan komunitas akademik/profesional dalam membuat luaran ilmiah	%	22	72	32	42	52	62	72	
	IKSS 6.8.9	Penghargaan internasional untuk karya terapan dosen (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya	%	N/A	0,7%	N/A	0,3%	0,3%	0,3%	0,7%	
	IKSS 6.8.10	Karya terapan dosen yang mendapat pengakuan asosiasi/ HAKI	Jumlah	20	60	20	30	40	50	60	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 6.8.11	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	Jumlah	N/A	35	N/A	20	25	30	35	

Tabel 1-7 Program, Ukuran Kinerja dan Target Bidang Pengabdian Masyarakat PNP

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
<b>IKU 7</b>	<b>Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat</b>										
<b>SS 7.1</b>	<b>Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas PKM</b>										
	IKSS 7.1.1	Jumlah Proposal Yang Masuk:									
		1) Dana Dikti	Jumlah	14	<b>34</b>	18	22	26	30	34	P3M
		2) Dana DIPA PNP	Jumlah	90	<b>140</b>	120	125	130	135	140	P3M
	IKSS 7.1.2	Jumlah Proposal Yang Dibiayai									
		1) Dana Dikti	kumulatif	2	<b>12</b>	4	6	8	10	12	P3M
		2) Dana DIPA PNP	Jumlah	40	<b>40</b>	40	40	40	40	40	P3M
	IKSS 7.1.3	Mahasiswa Yang Terlibat Dalam PKM Dosen	kumulatif	84	<b>154</b>	98	112	126	140	154	P3M
<b>SS 7.2</b>	<b>Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dan Empat Tema Unggulan PNP</b>										
	IKSS 7.2.1	Mitra/ Wilayah Binaan	kumulatif	16	<b>43</b>	20	28	33	38	43	P3M
	IKSS 7.2.2	Berbasis empat tema unggulan	kumulatif	N/A	<b>25</b>	5	10	15	20	25	P3M
<b>SS 7.3</b>	<b>Program Kolaborasi PKM Multidisiplin Bidang Keilmuan</b>										
	IKSS 7.3.1	Proposal Kolaborasi	kumulatif	NA	<b>10</b>	2	4	6	8	10	P3M
<b>SS 7.4</b>	<b>Peningkatan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat</b>										

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 7.4.1	Artikel PKM Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Ilmiah	kumulatif	N/A	60	20	30	40	50	60	P3M
	IKSS 7.4.2	Berita Pengabdian Yang Di Publikasi Di Media Massa Wilayah Dan Nasional	Jumlah	42	65	45	50	55	60	65	P3M
	IKSS 7.4.3	Artikel PKM Yang diseminasikan pada tingkat Nasional	kumulatif	2	12	4	6	8	10	12	P3M
<b>SS 7.5</b>	<b>Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Tepat Guna</b>										
	IKSS 7.5.1	Teknologi Tepat Guna Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat	Jumlah	6	31	11	16	21	26	31	P3M
<b>SS 7.6</b>	<b>Program PKM Kerjasama Luar Negeri</b>										
	IKSS 7.6.1	Pengabdian Dengan Mitra Lembaga Luar Negeri	kumulatif	N/A	3	0	1	1	2	2	P3M
<b>SS 7.7</b>	<b>Peningkatan Hasil Karya Mahasiswa</b>										
	IKSS 7.7.1	Produk/ Jasa Yang Dihasilkan Mahasiswa Diadopsi Masyarakat	kumulatif	5	31	11	16	21	26	31	P3M
<b>SS 7.8</b>	<b>Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak</b>										
	IKSS 7.8.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	%	95	95	94.5	94	93.5	93	92.5	
	IKSS 7.8.2	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum sesuai dengan lokasi kerja	%	40	48	40	42	44	46	48	
	IKSS 7.8.3	Lulusan yang bekerja di Perusahaan Swasta	%	40	45	41	42	43	44	45	
	IKSS 7.8.4	Lulusan yang bekerja di Organisasi Nirlaba	%	20	20	20	20	20	20	20	

Indikator Utama	Sasaran/Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 7.8.5	Lulusan yang bekerja di Lembaga Pemerintah	%	5	10	6	7	8	9	10	
	IKSS 7.8.6	Lulusan yang bekerja di BUMN/BUMD	%	8	13	9	10	11	12	13	
	IKSS 7.8.7	Lulusan yang bekerja di Institusi atau organisasi multinasional	%	N/A	0.4	0	0.1	0.2	0.3	0.4	
	IKSS 7.8.8	Lulusan yang bekerja di luar negeri	%	N/A	0.7	0.1	0.3	0.5	0.6	0.7	
	IKSS 7.8.9	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	%	2	5	2.5	3	3.5	5	5	
	IKSS 7.8.10	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	%	1	2.5	1	1	1.5	2	2,5	
	IKSS 7.8.11	Lulusan yang memiliki perusahaan sendiri	%	2	5	2.5	3	3.5	5	5	
	IKSS 7.8.12	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 7.8.13	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 7.8.14	Lulusan yang memiliki Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)	%	1	1	1	1	1	1	1	
	IKSS 7.8.15	Lulusan Program Diploma III yang melanjutkan studi dengan jangka waktu < 12 (dua belas) bulan setelah lulus ke Diploma IV/Sarjana	%	2	5	2	3	4	5	5	

Indikator Utama	Sasaran/ Indikator	Indikator Kinerja Sasaran Startegis	Satuan	Capaian 2019	Kriteria IKU	Tahunan Target					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSS 7.8.16	Lulusan Program Diploma IV yang melanjutkan studi dengan jangka waktu < 12 (dua belas) bulan setelah lulus ke Magister Terapan	%	N/A	5	N/A	2	3	4	5	
	IKSS 7.8.17	Lulusan yang melanjutkan pendidikan di luar negeri	%	1	1	1	1	1	1	1	

Tabel 1-8 Program, Ukuran Kinerja, dan Target Bidang Pendanaan PNP

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja (Indikator Kinerja Utama-IKU)	Capaian Tahun 2019 (dalam ribu)	Target Capaian 2024 (dalam ribu)	Target Kinerja (dalam ribu)					Penanggung Jawab
					2020	2021	2022	2023	2024	
1	Program Pengembangan Sumber Pendanaan PNP	Pendapatan Biaya Pendidikan	20.892.871	26.665.187	21.937.515	23.034.391	24.186.110	25.395.416	26.665.187	Wadir 2
		Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk, Kerjasama PLN)	1.600.000	2.042.050	1.680.000	1.764.000	1.852.200	1.944.810	2.042.050	Wadir 2
		Pendapatan Pendidikan Lainnya (Kerjasama, Pengujian Laboratorium, Wisuda, dll.)	974.100	1.243.225	1.022.805	1.073.945	1.127.642	1.184.024	1.243.225	Wadir 2
		Jumlah Dana Dari Hibah/Penerimaan Lain	8.170.000	10.427.220	8.578.500	9.007.425	9.457.796	9.930.686	10.427.220	Wadir 2
		Pendapatan Sewa	34.200	43.648	35.910	37.705	39.590	41.570	43.648	Wadir 2
		Jumlah dana donasi alumni	50.000	63.814	52.500	55.125	57.881	60.775	63.814	Wadir 2

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja (Indikator Kinerja Utama-IKU)	Capaian Tahun 2019 (dalam ribu)	Target Capaian 2024 (dalam ribu)	Target Kinerja (dalam ribu)					Penanggung Jawab
					2020	2021	2022	2023	2024	
		Jumlah Dana Donasi BUMN/ BUMD	75.000	95.721	78.850	82.687	86.821	91.165	95.721	Wadir 2
2	Program Penguatan Sistik Perencanaan, Penganggaran dan Money PNP	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	96%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Wadir 2
		Jumlah Dana BOPTN	6.966.030	10.052.316	8.270.066	8.683.569	9.117.747	9.573.635	10.052.316	Wadir 2

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Menjelaskan mengenai kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kinerja dan IKU PTN. Selain itu, dijabarkan juga pemenuhan kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Kemudian untuk rincian penghitungan Prakiraan Maju, disajikan dalam bentuk Tabel Penghitungan Prakiraan Maju.

### Kerangka Pendanaan 2020-2023

No	Sasaran Kinerja	Pagu 2020 (dalam ribu)	Pagu 2021 (dalam ribu)	Pagu 2022 (dalam ribu)	Pagu 2023 (dalam ribu)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	11.243.659	8.106.233	6.342.084	9.461.161
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	8.541.249	16.451.811	12.223.603	30.465.834
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	12.834.138	16.292.629	20.762.149	9.059.412
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	23.234.993	71.141.068	72.070.867	72.998.899
	Jumlah	55.854.039	111.991.741	111.398.703	121.985.306



## BAB V PENUTUP

RENSTRA ini disusun untuk memberikan arah kebijakan dan pengembangan PNP dalam jangka waktu lima tahun, yaitu 2020 – 2024. Selanjutnya, RENSTRA PNP 2020 – 2024 digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Operasional (RENOP) PNP dan anggaran tiap tahunnya. Dengan demikian, RENOP dan anggaran tahunan PNP dapat disusun secara baik dan terukur untuk mewujudkan visi misi PNP menjadi perguruan tinggi vokasional terbaik di Asia Tenggara.

Penyusunan RENSTRA PNP 2020 – 2024 mengacu kepada Statuta, RPJP PNP 2015 -2025 dan keputusan-keputusan Senat, serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi umum PNP, analisis SWOT dan program dan ukuran strategis yang dimiliki PNP.

RENSTRA PNP 2020 – 2024 memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan PNP, dengan memperhatikan kondisi internal yang ditransformasikan dalam kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal PNP dengan menggunakan setiap peluang untuk perkembangan PNP serta mengantisipasi berbagai ancaman yang mungkin memperlambat atau menghalangi percepatan PNP sebagai perguruan tinggi vokasi unggul dalam meningkatkan martabat bangsa Indonesia dan dunia.

Dalam eksekusi program-program strategis RENOP dan anggaran tahunan PNP harus sinergis dengan perkembangan eksternal dan internal terkini. Kemampuan tindak lanjut dari perkembangan tersebut adalah dengan membangun dan menjalankan Sistem monitoring, evaluasi dan penyempurnaan RENSTRA PNP 2020 – 2024 secara konsisten dan berkelanjutan untuk efektivitas dan efisiensi civitas akademika PNP dalam merealisasikan pendidikan tinggi vokasional terbaik di Asia Tenggara.

Pencapaian target RENSTRA 2020–2024 yang telah dipertajam melalui empat tema unggulan (Mitigasi Bencana, Pariwisata Berkelanjutan, Ekonomi Kreatif, dan Energi Baru Terbarukan) menjadi landasan strategis bagi PNP untuk memasuki periode Renstra 2025–2029. Untuk periode ke depan ini, perlu adanya proses konsolidasi dari berbagai elemen PNP yang mengutamakan integritas dan akuntabilitas.



## LAMPIRAN 1 MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

### Kepmendikbud 754/P/2020

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	55	60	73	18	41	44	72		
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	30	30	9	9	5,4	18,5 1		
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>												
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	15	19	30	30	33	17	24	6		
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	50	50	50	55	46	68	13		
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,20	0,27	0,30	0,46	0,2	0,27	0,27		
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>												
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	100	100	100	100	100	100	3395		
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	40	12	27	27	10		
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	0	0	0	0		
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>												

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A	A	A	BB	A	A		
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,50	94	94	95	97,69	93,87	96,36	94		

## Kepmendikbud 3/M/2021

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	55	60	73	18	41	44	72		
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	30	30	9	9	5,4	18,51		
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>												
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	15	19	30	30	33	17	24	6		
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	30	50	50	50	55	46	68	13		
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,20	0,27	0,30	0,46	0,2	0,27	0,27		
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>												
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	100	100	100	100	100	100	3395		
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	40	12	27	27	10		
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	0	0	0	0		
<b>SK.4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi</b>												
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A	A	A	BB	A	A		
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,50	94	94	95	97,69	93,87	96,36	94		

## Kepmendikbud 210/M/2023

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana/ PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>												
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	55	60	73	18	41	44	72		
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	10	30	30	9	9	5,4	18,5	1	
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>												
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	19	30	30	33	17	24	6		
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	50	50	50	55	46	68	13		
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,20	0,27	0,30	0,46	0,2	0,27	0,27		
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>												
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	35	35	100	100	100	100	100	100	339	5	
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	35	40	40	12	27	27	10		
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	0	0	0	0		
<b>SK. 4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>												
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A	A	A	A	BB	A	A		
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93,5	94	94	95	97,69	93,8	96,3	94		
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	0	0	0	0	75						

## LAMPIRAN 2 MATRIKS KERANGKA REGULASI

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	PIC	Instansi terkait	Target Penyelesaian
1	Penetapan Standar Rekrutasi SDM	Perlu penetapan kualifikasi SDM sesuai pendidikan vokasi	Bagian Umum dan Kepegawaian	Biro SDM PTV	2024
2	Sistem Akreditasi Unggul untuk Institusi	Perlu sistem internal yang pencapaian akreditasi internasional	Wakil Direktur bidang akademik	BAN PT dan Lembaga akreditasi Internasional	2025
3	Regulasi Pengakuan Mutu secara Eksternal	Perlu sisten dan regulasi penetapan standarisasi dan sertifikasi internasional pada laboratorium	Wakil Direktur Bidang Keuangan	Lembaga Sertifikasi Internasional	2025
4	Regulasi Implementasi BLU	Regulasi pada aspek manajemen dan keuangan implementasi BLU	Wakil Direktur Bidang Keuangan	Kementarian Keuangan	2024

### LAMPIRAN 3 DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR

Mengacu pada Kepmendikbudristek 210/M/2023

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data	PIC
<b>SK.1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <p>Keterangan:  n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.  t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).  k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	SIMKATMAWA	WADIR 3 UPA PKK
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah pa-ling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2</p>	$\left(\frac{\sum_1^n a_1 n k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_2 n k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y}\right)$ <p>a1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.  c2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.  a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menj alankan kriteria magang wajib.  b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minima-1.  6 = jumlah prestasi oleh mahasiswa.  ; = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.  y = total jumlah mahasiswa aktif</p>	PDDIKTI & SIDAKIN	WADIR AKADEMIK

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data	PIC
		b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).		
<b>SK.2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).	SISTER DAN PDDIKTI	WADIR AKADEMIK DAN WADIR UMUM DAN KEUANGAN
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ Keterangan: a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).	SISTER DAN PDDIKTI	WADIR AKADEMIK DAN WADIR UMUM DAN KEUANGAN
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.	SISTER	WADIR UMUM DAN KEUANGAN

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data	PIC
		3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra.  Karya terapan, terdiri atas: 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan invensi dengan mitra.	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).		
<b>SK.3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2 menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL); 3 menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4 menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5 mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6 menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling)bagi dosen maupun instruktur; 7 menyediakan resource shaing sarana dan prasarana; 8 menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9 menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; daatfatau 10 melakukarr kemitraan penelitian	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ Keterangan: n = jumlah kerja sama pada program studi S I d,at D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 d,anD4/D3/D2/DI. k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).	SIKERMA	WADIR KERJASAMA

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data	PIC
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus/case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).	$\frac{n}{t} \times 100$  Keterangan: n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalarr.	PDDIKTI	WADIR AKADEMIK
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	$\frac{n}{t} \times 100$  Keterangan: n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)	PDDIKTI	WADIR AKADEMIK
<b>SK. 4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Merupakan penilaian akuntabilitas pada instansi pemerintah yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal	SAKIP = [30% Pengukuran Kinerja] + [30% Pengukuran Kinerja] + [15% Pelaporan Kinerja] + [25% evaluasi akuntabilitas kinerja internal]	SPASIKITA	WADIR UMUM DAN KEUANGAN
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien instansi pemerintah dalam mengelola APBN. Sebagai pengguna APBN, instansi pemerintah wajib mengelolanya dengan kredibel, akuntabel dan <i>sustainable</i> . Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menetapkan pengendalian dan pemantauan kinerja anggaran untuk memastikan pelaksanaan Program dan Kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, bahan pertimbangan penyesuaian	$NKA = [50\% EKA] + [50\% IKPA]$  Keterangan: NKA : Nilai Kinerja Anggaran EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran (Kinerja Perencanaan Anggaran) IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Kinerja Pelaksanaan Anggaran)	OMSPAN	WADIR UMUM DAN KEUANGAN

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber Data	PIC														
		kebijakan tahun berjalan, pengendalian belanja negara dan peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran belanja																	
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah	<p>Target IKU= (60%xKomponen Pengungkit) + (40%xKomponen Hasil)</p> <p>Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Penilaian</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Manajemen Perubahan</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>2. Penataan Tata Laksana</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3. Penataan Sistem Manajemen SDM</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>5. Penguatan Pengawasan</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Penilaian	Bobot	1. Manajemen Perubahan	8%	2. Penataan Tata Laksana	7%	3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%	4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%	5. Penguatan Pengawasan	15%	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%	SIAZIK	WADIR UMUM DAN KEUANGAN
Penilaian	Bobot																		
1. Manajemen Perubahan	8%																		
2. Penataan Tata Laksana	7%																		
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%																		
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%																		
5. Penguatan Pengawasan	15%																		
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%																		